

**KARAKTERISTIK BENTUK DAN WARNA  
DALAM LUKISAN PESERTA DIDIK KELAS XI TEKNIK PENGELASAN  
SMK N 1 SEDAYU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
**PUTRI AYU WARDANI**  
NIM 10206241004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FEBRUARI 2017**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Karakteristik Bentuk Dan Warna Dalam Lukisan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 3 Januari 2017

Pembimbing,

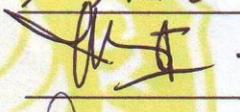
Dr. Hajar Pamadhi, MA. (Hons)

NIP.19540722 198103 1 003

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Karakteristik Bentuk Dan Warna Dalam Lukisan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu* ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 17 Januari 2017 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hajar Pamadhi, M.A. (Hons)	Ketua Penguji		10 Februari 2017
Dwi Retno Sri A., M.Sn.	Sekretaris Penguji		10 Februari 2017
Drs. Suwarna, M.Pd.	Penguji Utama		10 Februari 2017

Yogyakarta, 10 Februari 2017

Fakultas Bahasa Dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
Dr. Widyastuti Purbani, M.A.,

NIP. 19610524 199001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Putri Ayu Wardani

NIM : 10206241004

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

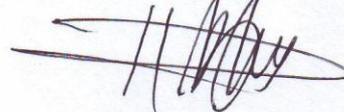
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Penulis,



Putri Ayu Wardani

## **MOTTO**

*Segala sesuatu yang kita kerjakan dengan usaha yang semaksimal mungkin dan sabar, Allah akan memberikan jalan kemudahan untuk kita*

## **Persembahan**

*Bersama rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya ini untuk:*

*Ayah dan ibu yang senantiasa memberi dukungan dan doa*

*Teman-teman yang senantiasa berbagi pengalaman dan informasi*

*Semua narasumber yang membantu memberikan informasi*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat Rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya penyusunan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini merupakan karya tulis penelitian yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam berbagai bentuk, yaitu kepada:

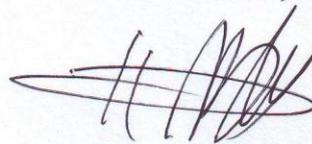
1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A yang telah memberi kesempatan.
2. Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni Dr. Widyastuti Purbani, M.A, yang telah memberikan kesempatan dan persetujuan.
3. Dwi Retno Sri A., M.Sn. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa yang telah memberikan kemudahan.
4. Dr. Hajar Pamadhi, M.A (Hons) yang telah memberi bimbingan dan arahan sehingga penulisan karya ilmiah ini bisa selesai.
5. Drs. Mardiyatmo, M.Pd, selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan arahan selama menempuh studi di Jurusan Pendidikan Seni Rupa.
6. Bapak Andi Primeriananto M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Sedayu yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMK N 1 Sedayu.
7. Bapak Andriyanto S.Pd, selaku guru Seni Budaya di SMK N 1 Sedayu yang berkenan mendampingi selama penelitian.
8. Peserta didik kelas XI jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu.
9. Kepada kedua orang tua tersayang yang selalu mendoakan dan memberi semangat.
10. Kepada bibi dan kakak sepupu yang senantiasa memberi dukungan berupa fasilitas dan semangat yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi.

11. Kepada teman-teman jurusan pendidikan seni rupa 2010 yang telah berbagi informasi dan semangat sehingga skripsi ini bisa selesai.
12. Tim penguji selama berlangsungnya Ujian Tugas Akhir Skripsi.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang tidak dapat disebutkan satu demi satu yang telah memberikan do'a, dukungan moral, bantuan dan dorongan.

Semoga Allah SWT selalu memberkati dan memudahkan segala urusan mereka. Segala kesempurnaan hanya milik Allah SWT, karena itu penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan. Dengan segenap kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang mungkin ditemukan.

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Penulis,



Putri Ayu Wardani

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
ABSTRAK .....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan.....	6
B. Psikologi Perkembangan Peserta Didik SMK.....	7
1. Usia Perkembangan Remaja.....	8
2. Perilaku Menyimpang Pada Remaja.....	10
C. Unsur-Unsur Seni Rupa.....	12
1. Titik.....	12
2. Garis.....	12
3. Bentuk.....	13
4. Bidang.....	13
5. Warna.....	15

6. Ruang.....	16
D. Prinsip Seni Rupa.....	17
1. Harmoni.....	17
2. Kesatuan ( <i>Unity</i> ).....	17
3. Keseimbangan ( <i>Balance</i> ).....	18
4. <i>Point of Interest</i> .....	18
5. Irama ( <i>Rhythm</i> ).....	18
6. Proposisi.....	18
E. Tipe Lukisan Anak.....	19
1. Haptic.....	19
2. Non-Haptic.....	19
3. Willing Type.....	19
F. Gaya Lukisan Anak.....	20
a. Gaya Komik.....	20
b. Gaya Potret.....	20
G. Karakteristik Lukisan Anak.....	20
1. Tipe Naturalistik.....	20
2. Tipe Heroik.....	21
3. Bertumpu Pada Garis Dasar.....	21
4. Transparasi ( <i>X-ray</i> ).....	22
5. Tipe Susunan Bebas.....	22
H. Seni Lukis Remaja.....	22
I. Peranan dan Karakter Bentuk Dalam Lukisan Anak Remaja.....	26
J. Peranan dan Karakter Warna Dalam Lukisan Anak Remaja.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Data dan Sumber Data.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Dokumentasi.....	31
2. Wawancara.....	32

E. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV SIMBOL-SIMBOL BENTUK .....</b>	<b>36</b>
A. Perilaku Peserta Didik Saat Melukis.....	36
<b>B. Karya Seni Lukis Peserta Didik Kelas XI Teknik Pengelasan SMK</b>	
<b>N 1 Sedayu .....</b>	<b>43</b>
1. Karya 1.....	43
a. Deskripsi Karya.....	44
b. Bentuk-Bentuk dalam Lukisan.....	45
2. Karya 2.....	50
a. Deskripsi Karya.....	50
b. Bentuk-Bentuk dalam Lukisan.....	52
3. Karya 3.....	55
a. Deskripsi Karya.....	56
b. Bentuk dalam Lukisan.....	57
4. Karya 4.....	59
a. Deskripsi Karya.....	60
b. Bentuk-Bentuk dalam Lukisan.....	61
5. Karya 5.....	64
a. Deskripsi Karya.....	65
b. Bentuk-Bentuk dalam Lukisan.....	67
6. Karya 6.....	71
a. Deskripsi Karya.....	72
b. Bentuk-Bentuk dalam Lukisan.....	74
7. Karya 7.....	76
a. Deskripsi Karya.....	77
b. Bentuk-Bentuk dalam Lukisan.....	78
8. Karya 8.....	82
a. Deskripsi Karya.....	82
b. Bentuk-Bentuk dalam Lukisan.....	84
9. Karya 9.....	86
a. Deskripsi Karya.....	86

b. Bentuk-Bentuk dalam Lukisan.....	88
10. Karya 10.....	90
a. Deskripsi Karya.....	90
b. Bentuk-Bentuk dalam Lukisan.....	92
11. Karya 11.....	94
a. Deskripsi Karya.....	94
b. Bentuk-Bentuk dalam Lukisan.....	96
12. Karya 12.....	97
a. Deskripsi Karya.....	98
b. Bentuk-Bentuk dalam Lukisan.....	99
13. Karya 13.....	101
a. Deskripsi Karya.....	101
b. Bentuk-Bentuk dalam Lukisan.....	103
14. Karya 14.....	104
a. Deskripsi Karya.....	105
b. Bentuk-Bentuk dalam Lukisan.....	106
15. Karya 15.....	108
a. Deskripsi Karya.....	109
b. Bentuk-Bentuk dalam Lukisan.....	111
16. Karya 16.....	115
a. Deskripsi Karya.....	116
b. Bentuk-Bentuk dalam Lukisan.....	117
C. Karakter Bentuk Pada Lukisan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Pengelasan SMK N 1 Sedayu.....	118
BAB V PEMANFAATAN WARNA .....	125
A. Warna Lukisan Peserta Didik Kelas XI Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu.....	125
1. Karya 1.....	125
a. Deskripsi Warna Lukisan.....	126
b. Warna-Warna dalam Lukisan.....	126
2. Karya 2.....	130

a.	Deskripsi Warna Lukisan.....	130
b.	Warna-Warna dalam Lukisan.....	131
3.	Karya 3.....	135
a.	Deskripsi Warna Lukisan.....	135
b.	Warna-Warna dalam Lukisan.....	136
4.	Karya 4.....	138
a.	Deskripsi Warna Lukisan.....	139
b.	Warna-Warna dalam Lukisan.....	139
5.	Karya 5.....	142
a.	Deskripsi Warna Lukisan.....	143
b.	Warna-Warna dalam Lukisan.....	144
6.	Karya 6.....	148
a.	Deskripsi Warna Lukisan.....	148
b.	Warna-Warna dalam Lukisan.....	149
7.	Karya 7.....	152
a.	Deskripsi Warna Lukisan.....	152
b.	Warna-Warna dalam Lukisan.....	153
8.	Karya 8.....	157
a.	Deskripsi Warna Lukisan.....	157
b.	Warna-Warna dalam Lukisan.....	158
9.	Karya 9.....	159
a.	Deskripsi Warna Lukisan.....	160
b.	Warna-Warna dalam Lukisan.....	160
10.	Karya 10.....	162
a.	Deskripsi Warna Lukisan.....	162
b.	Warna-Warna dalam Lukisan.....	163
11.	Karya 11.....	165
a.	Deskripsi Warna Lukisan.....	166
b.	Warna-Warna dalam Lukisan.....	166
12.	Karya 12.....	168
a.	Deskripsi Warna Lukisan.....	168

b. Warna-Warna dalam Lukisan .....	169
13. Karya 13 .....	170
a. Deskripsi Warna Lukisan .....	171
b. Warna-Warna dalam Lukisan .....	171
14. Karya 14 .....	172
a. Deskripsi Warna Lukisan .....	173
b. Warna-Warna dalam Lukisan .....	173
15. Karya 15 .....	175
a. Deskripsi Warna Lukisan .....	175
b. Warna-Warna dalam Lukisan .....	176
16. Karya 16 .....	180
a. Deskripsi Warna Lukisan .....	181
b. Warna-Warna dalam Lukisan .....	182
B. Karakter Warna Pada Lukisan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Pengelasan SMK N 1 Sedayu.....	183
BAB VI PENUTUP .....	190
A. Kesimpulan.....	190
B. Saran.....	191
DAFTAR PUSTAKA .....	192
LAMPIRAN.....	194

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Pedoman Wawancara Dengan Peserta Didik.....	32
Tabel 2: Pengambilan Data Dokumentasi .....	33
Tabel 3: Data Jumlah Karya Yang Terkumpul .....	34
Tabel 4: Data Hasil Seleksi Karya .....	34
Tabel 5: Karakteristik Bentuk Lukisan Peserta Didik Kelas XI Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu .....	120
Tabel 6: Karakteristik Warna Lukisan Peserta Didik Kelas XI Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu .....	184

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Bidang Geometris.....	14
Gambar 2 : Bidang Organik .....	14
Gambar 3 : Bidang Bersudut.....	14
Gambar 4 : Bidang Tak Teratur .....	15
Gambar 5 : Lingkaran Warna Primer.....	16
Gambar 6 : Lingkaran Warna Primer, Sekunder, dan Tersier.....	16
Gambar 7 : Skema Warna Panas dan Dingin Ogden Rood.....	28
Gambar 8 : Karya 1, Badut .....	43
Gambar 9 : Simbol-Simbol Dalam Karya 1 .....	45
Gambar 10 : Simbol Rambut .....	45
Gambar 11 : Simbol Wajah Badut .....	46
Gambar 12 : Simbol Mata.....	47
Gambar 13 : Simbol Mulut .....	47
Gambar 14 : Simbol Leher dan Baju.....	48
Gambar 15 : Simbol Tangan Kiri dan Tangan Kanan.....	48
Gambar 16 : Karya 2, Pemandangan Gunung.....	49
Gambar 17 : Simbol-Simbol Dalam Karya 2.....	52
Gambar 18 : Simbol Gunung .....	52
Gambar 19 : Simbol Burung .....	53
Gambar 20 : Simbol Matahari dan Awan .....	53
Gambar 21 : Simbol Pohon Kelapa.....	54
Gambar 22 : Simbol Danau.....	55
Gambar 23 : Karya 3, Wajah .....	55
Gambar 24 : Simbol-Simbol Dalam Karya 3.....	57
Gambar 25 : Simbol Rambut .....	57
Gambar 26 : Simbol Alis dan Mata .....	58
Gambar 27 : Simbol Hidung .....	58

Gambar 28 : Simbol Mulut .....	59
Gambar 29 : Karya 4, Pemandangan Masa Depan .....	59
Gambar 30 : Simbol-Simbol Dalam Karya 4.....	61
Gambar 31 : Simbol Gedung.....	61
Gambar 32 : Simbol Pohon .....	62
Gambar 33 : Simbol Jalan Raya.....	62
Gambar 34 : Simbol Tower.....	63
Gambar 35 : Simbol Mobil .....	64
Gambar 36 : Karya 5, Masa Depan.....	64
Gambar 37 : Simbol-Simbol Karya 5 .....	66
Gambar 38 : Simbol Matahari.....	67
Gambar 39 : Simbol Gedung dan Tumbuhan .....	67
Gambar 40 : Simbol Candi.....	68
Gambar 41 : Simbol Mobil dan Jalan Raya .....	68
Gambar 42 : Simbol Rumput .....	69
Gambar 43 : Simbol Rumah.....	69
Gambar 44 : Simbol Pohon .....	70
Gambar 45 : Simbol Rambu Lalu Lintas .....	71
Gambar 46 : Karya 6.....	71
Gambar 47 : Simbol-Simbol Karya 6 .....	73
Gambar 48 : Simbol Pohon .....	74
Gambar 49 : Simbol Kincir Angin.....	74
Gambar 50 : Simbol Pesawat .....	75
Gambar 51 : Simbol Rumah.....	76
Gambar 52 : Karya 7, Bersama Pacar .....	76
Gambar 53 : Simbol-Simbol Dalam Karya 7.....	78
Gambar 54 : Simbol Dinding dan Pintu.....	78
Gambar 55 : Simbol Televisi .....	79
Gambar 56 : Simbol Meja .....	79
Gambar 57 : Simbol Speker (Pengeras Suara).....	80
Gambar 58 : Simbol Manusia .....	80

Gambar 59 : Simbol Kursi .....	81
Gambar 60 : Karya 8, Masa Depan Suram .....	82
Gambar 61 : Simbol-Simbol Dalam Karya 8.....	83
Gambar 62 : Simbol Jalan Raya.....	84
Gambar 63 : Simbol Langit.....	84
Gambar 64 : Simbol Padang Rumput .....	85
Gambar 65 : Karya 9, Hello Myname is Sapi .....	86
Gambar 66 : Simbol-Simbol Dalam Karya 9.....	87
Gambar 67 : Simbol Kotoran .....	88
Gambar 68 : Simbol huruf “Y” .....	88
Gambar 69 : Simbol Kalimat Sapi .....	89
Gambar 70 : Karya 10, Ikan.....	90
Gambar 71 : Simbol-Simbol Dalam Karya 10.....	91
Gambar 72 : Simbol Sirip dan Badan Ikan .....	92
Gambar 73 : Simbol Kepala Ikan.....	92
Gambar 74 : Simbol Ekor dan Sisik Ikan .....	93
Gambar 75 : karya 11, Perahu.....	94
Gambar 76 : Simbol-Simbol Dalam Karya 11 .....	95
Gambar 77 : Simbol Perahu .....	96
Gambar 78 : Simbol Laut.....	96
Gambar 79 : Simbol Awan Mendung .....	97
Gambar 80 : Karya 12, Harapan .....	97
Gambar 81 : Simbol-Simbol Dalam Karya 12.....	99
Gambar 82 : Simbol Awan.....	99
Gambar 83 : Simbol Matahari.....	100
Gambar 84 : Simbol Kalimat .....	100
Gambar 85 : Karya 13, Masa depan.....	101
Gambar 86 : Simbol-Simbol Dalam Karya 13.....	102
Gambar 87 : Simbol Matahari.....	103
Gambar 88 : Simbol Langit.....	103
Gambar 89 : Simbol Kalimat .....	104

Gambar 90 : Karya 14, Harapan .....	104
Gambar 91 : Simbol-Simbol Dalam Karya 14.....	106
Gambar 92 : Simbol Matahari.....	106
Gambar 93 : Simbol Gunung .....	107
Gambar 94 : Simbol Kata “Ceria” .....	108
Gambar 95 : Karya 15, Superhero.....	108
Gambar 96 : Simbol-Simbol Dalam Karya 15.....	110
Gambar 97 : Simbol Matahari.....	111
Gambar 98 : Simbol Superhero.....	111
Gambar 99 : Simbol Pesawat dan Pilot.....	112
Gambar 100: Simbol Rumah.....	113
Gambar 101: Simbol Jembatan .....	113
Gambar 102: Simbol Hutan .....	114
Gambar 103: Simbol Sungai .....	114
Gambar 104: Simbol Sawah .....	115
Gambar 105: Karya 16, Keluarga Ikan .....	115
Gambar 106: Simbol-Simbol Dalam Karya 16.....	117
Gambar 107: Simbol Ikan .....	117
Gambar 108: Simbol Pelet .....	118
Gambar 109: Warna-Warna Dalam Karya 1.....	125
Gambar 110: Warna Rambut .....	126
Gambar 111: Warna Wajah.....	127
Gambar 112: Warna Mata.....	128
Gambar 113: Warna Bibir.....	128
Gambar 114: Warna Tangan .....	129
Gambar 115:Warna Leher dan Baju .....	129
Gambar 116 : Warna-Warna Dalam Karya 2.....	130
Gambar 117 : Warna Gunung .....	131
Gambar 118: Warna Matahari.....	132
Gambar 119: Warna Awan.....	132
Gambar 120: Warna Burung .....	133

Gambar 121: Warna Pohon Kelapa.....	133
Gambar 122: Warna Danau.....	134
Gambar 123: Warna Daratan .....	134
Gambar 124: Warna-Warna Dalam Karya 3.....	135
Gambar 125: Warna Rambut .....	136
Gambar 126: Warna Alis dan Mata .....	137
Gambar 127: Warna Hidung .....	137
Gambar 128: Warna Mulut .....	138
Gambar 129: Warna-Warna Dalam Karya 4.....	138
Gambar 130: Warna Gedung .....	139
Gambar 131: Warna Pohon.....	140
Gambar 132: Warna Jalan Raya.....	140
Gambar 133: Warna Tower.....	141
Gambar 134:Warna Mobil .....	142
Gambar 135: Warna-Warna Dalam Karya 5.....	142
Gambar 136: Warna Matahari.....	144
Gambar 137: Warna Gedung dan Tumbuhan .....	144
Gambar 138: Warna Candi.....	145
Gambar 139: Warna Mobil dan Jalan Raya .....	145
Gambar 140:Warna Sawah .....	146
Gambar 141: Warna Rumah.....	146
Gambar 142: Warna Rerumputan .....	147
Gambar 143: Warna Rambu Lalu Lintas .....	147
Gambar 144: Warna-Warna Dalam Karya 6.....	148
Gambar 145: Warna Pohon.....	149
Gambar 146: Warna Kincir Angin.....	150
Gambar 147: Warna Pesawat .....	151
Gambar 148: Warna Rumah.....	151
Gambar 149: Warna-Warna Dalam Karya 7.....	152
Gambar 150: Warna Dinding dan Pintu.....	153
Gambar 151: Warna Televisi .....	154

Gambar 152: Warna Meja.....	154
Gambar 153: Warna Speker .....	155
Gambar 154: Warna Manusia .....	155
Gambar155: Warna Kursi .....	156
Gambar 156: Warna Tikar .....	156
Gambar 157: Warna-Warna Dalam Karya 8.....	157
Gambar 158: Warna Jalan Raya.....	158
Gambar 159: Warna Langit.....	158
Gambar160: Warna Padang Rumput .....	159
Gambar 161: Warna-Warna Dalam Karya 9.....	159
Gambar 162: Warna Kotoran .....	160
Gambar 163: Warna Huruf “Y” .....	161
Gambar 164: Warna Kata “Sapi” .....	161
Gambar 165: Warna-Warna Dalam Karya 10.....	162
Gambar 166: Warna Sirip dan Sisik Ikan .....	163
Gambar 167: Warna Kepala Ikan.....	164
Gambar 168: Warna Ekor Ikan .....	165
Gambar 169: Warna-Warna Dalam Karya 11.....	165
Gambar170: Warna Perahu .....	166
Gambar 171: Warna Laut.....	167
Gambar 172: Warna Awan Mendung .....	167
Gambar 173: Warna-Warna Dalam Karya 12.....	168
Gambar 174: Warna Awan.....	169
Gambar 175: Warna Matahari.....	169
Gambar 176: Warna Kalimat .....	170
Gambar 177: Warna-Warna Dalam Karya 13.....	170
Gambar 178: Warna Matahari.....	171
Gambar 179: Warna Kalimat .....	172
Gambar 180: Warna-Warna Dalam Karya 14.....	172
Gambar 181: Warna Matahari.....	173
Gambar 182: Warna Gunung .....	174

Gambar 183: Warna-Warna Dalam Karya 15.....	175
Gambar 184: Warna Matahari.....	176
Gambar 185: Warna Superhero.....	177
Gambar 186: Warna Pesawat dan Pilot.....	177
Gambar 187: Warna Rumah.....	178
Gambar 188: Warna Jembatan .....	179
Gambar 189: Warna Hutan .....	179
Gambar 190: Warna Sungai .....	179
Gambar 191: Warna Sawah .....	180
Gambar 192: Warna-Warna Dalam Karya 16.....	180
Gambar 193: Warna Ikan .....	182
Gambar 194: Warna Pelet .....	183

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Profil Sekolah .....	194
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian .....	203
Lampiran 3: Kisi-Kisi Pertanyaan.....	207
Lampiran 4: Daftar Lukisan Peserta Didik Kelas XI.....	211
Lampiran 5: Hasil Pertanyaan.....	216
Lampiran 6: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Wawancara .....	229
Lampiran 7: Foto Proses Melukis Peserta Didik.....	235

**KARAKTERISTIK BENTUK DAN WARNA DALAM LUKISAN  
PESERTA DIDIK KELAS XI JURUSAN TEKNIK PENGELASAN  
SMK N 1 SEDYU**

**Oleh: Putri Ayu Wardani**

**10206241004**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik bentuk dan warna yang terkandung dalam lukisan peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Objek material penelitian yaitu karya lukisan kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu dan objek formal penelitian yaitu karakteristik bentuk dan warna lukisan. Sumber data diperoleh dari dokumentasi dan wawancara. Data berupa uraian bentuk dan warna lukisan peserta didik SMK dan dianalisis secara diskriptif dengan memaknai sumber visual, komposisi, dan warna.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik dalam lukisan peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 sebagai berikut: (1) Karya lukisan peserta didik kelas XI jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu menggambarkan kejadian yang pernah terjadi, apa yang pernah dilihat dan diketahui, keinginan anak, harapan, cerita kepahlawanan, dan peristiwa yang pernah terjadi yang kemudian dituangkan dalam lukisan melalui simbol bentuk dan warna, (2) Simbol bentuk dalam lukisan peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu bertemakan alam, rumah, figur manusia, dan lambang. Simbol bentuk mengarah ke bentuk realis dan abstrak. Objek yang ditampilkan dominan sedikit, sekitar satu sampai empat objek dan bentuk yang ditampilkan sederhana. Terdapat makna atau cerita pada setiap karya yang ditampilkan melalui simbol bentuk. Beberapa anak dapat menggambar dengan memperhatikan perspektif dan gelap terang yang membentuk dimensi bentuk, (3) Simbol warna yang ditampilkan untuk mengisi bidang dan sebagai ekspresi anak. Sebagian besar goresan-goresan yang dibuat dilakukan dengan spontan dan kuat sehingga menghasilkan bentuk dan warna yang ekspresif.

Kata kunci: karakteristik, bentuk, warna, lukisan SMK

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karakter peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mayoritas mempunyai sifat yang sulit diatur terutama pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan di bidang keteknikan yang memiliki peserta didik laki-laki lebih banyak dari pada peserta didik perempuan yang mempunyai sifat bertindak sesukanya. Sifat tersebut dapat dikarenakan usia mereka yang memiliki emosi yang belum stabil dengan rentang usia 15-21 tahun yang masuk dalam usia remaja dan dari pengaruh lingkungan sosial peserta didik tersebut. Sebagian besar perilaku peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan terutama di SMK Sedayu sering muncul dalam beberapa bentuk, seperti merusak sarana prasarana dan adanya pelanggaran disiplin. Perusakan sarana prasarana ini ditunjukkan dengan banyaknya coretan di meja kelas dan adanya pelanggaran kedisiplinan seperti membolos sekolah dan merokok di lingkungan sekolah. Perilaku seperti itu akan memberi pengaruh terhadap pola berfikir dan sikapnya, sehingga peserta didik memiliki kebebasan dalam berpikir, mengutarakan pendapat, dan mengungkapkan perasaan.

Walaupun peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai perilaku yang sulit diatur tetapi dalam bidang seni terutama dalam hal melukis, peserta didik dapat mengungkapkan perasaannya yang dituangkan dalam lukisan. Lukisan peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengungkapkan berbagai gejala emosi dan pikiran tentang hal-hal yang tidak dapat dikatakan

tetapi terpresentasikan lewat simbol bentuk, dan warna ke dalam lukisan tersebut. Tipe lukisan peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menampilkan objek secara nyata menjadi bentuk-bentuk idealis, imajinatif, kreatif sehingga tampak sebagai sesuatu karya yang beda dan unik. Berkarya seni merupakan aktivitas yang sangat menyenangkan bagi anak, seni sebagai sarana mengungkapkan ide dan gagasan karena setiap manusia ingin bercerita dan mengungkapkan pendapat (Pamadhi, 2012: 22). Begitu pula dengan anak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ingin mengungkapkan isi hati mereka, atau sebagai salah satu cara proses komunikasi dengan orang lain lewat imajinasinya. Komunikasi ini sebagai bahasa visual, di mana angan dan pikiran diungkapkan lewat bentuk-bentuk. Dan warna dalam lukisan dimanfaatkan oleh anak untuk menggambarkan keadaan atau kondisi tentang suatu hal yang dirasakan anak. Tidak adanya warna dalam sebuah lukisan seperti menunjukkan perasaan yang hampa.

Melalui seni, anak-anak dapat memahami dunia mereka. Anak-anak mampu mengekspresikan fantasi-fantasi dan pengalaman individu dengan caranya sendiri, bahkan ketika mereka tidak mampu mengungkapkan berbagai peristiwa melalui kata-kata, mereka mampu memvisualkan itu dengan gambar. Seperti yang diungkapkan oleh Dovidio (2012: 1) gambar adalah sebuah permainan yang dapat menghibur si pembuatnya, gambar adalah sebuah mimpi di atas kertas, di mana muncul keinginan-keinginan baik disadari maupun tidak, gambar adalah sebuah kenyataan dari pikiran anak. Dalam dunia pendidikan, pelajaran seni budaya memiliki potensi penting dalam mengembangkan kepribadian anak, kepekaan

rasa, kemampuan kreatif, kerjasama dan perkembangan intelektual. Seni merupakan aktivitas permainan, melalui permainan dapat mendidik dan membina kreatifitasnya. Peserta didik dapat berimajinasi sesuai dengan apa yang dikehendaki untuk memunculkan apa yang ada dalam pikirannya melalui seni.

SMK N 1 Sedayu salah satu sekolah kejuruan teknik yang ada di desa Kemusuk, Argomulyo, Bantul. SMK N 1 Sedayu sendiri mempunyai 6 jurusan yaitu jurusan Teknik Otomotif, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Komputer dan Informasi, Teknik Bangunan, Teknik Mesin, dan Teknik Pengelasan sehingga peserta didik laki-laki lebih banyak dari pada peserta didik perempuan. Hasil observasi yang dilakukan pada saat praktik pengalaman lapangan (ppl) tanggal 20 Juli-12 September 2013 peserta didik sekolah SMK N 1 Sedayu memiliki karakteristik yang unik yang membedakan dari sekolah menengah lainnya. Keunikan tersebut terlihat dari lukisan yang dibuat oleh peserta didik itu sendiri. Walaupun peserta didik SMK N 1 Sedayu mempunyai sifat yang bebas tetapi dalam mengungkapkan emosi dan pikiran peserta didik dapat mengekspresikan diri melalui bentuk-bentuk dan pemilihan warna dalam lukisan, sehingga hasil lukisan terlihat ekspresif. Ekspresif sendiri mempunyai arti melukis ungkapan jiwa dengan cara menggores yang terkesan kuat dan langsung. Dalam proses pemindahan ke dalam bentuk lukisan ini, pikiran anak dikuasai alam bawah sadar dan dituangkan dalam bentuk lukisan. Hal tersebut membuat lukisan peserta didik SMK N 1 Sedayu menjadi unik baik dari ide dituangkan, penggambaran objek/bentuk, pemilihan warna, dan komposisi tertentu. Bentuk dan warna mewakili lukisan peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam

mengungkapkan bahasa visual karena kesenangan peserta didik SMK N 1 Sedayu dalam melukis bentuk dan warna. Di SMK N 1 Sedayu sendiri kegiatan melukis merupakan materi yang diajarkan pada kelas XI.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran seni rupa SMK N 1 Sedayu, jurusan yang ada di SMK N 1 Sedayu yang memiliki sifat yang bebas dan sulit diatur yaitu XI Jurusan Pengelasan. Jurusan Pengelasan mempunyai mempunyai sifat sulit diatur dikarenakan jurusan tersebut kumpulan dari peserta didik yang mempunyai nilai rendah dari pada jurusan lainnya. Sehingga peneliti memfokuskan pengamatan penelitian pada kelas XI Jurusan Pengelasan.

Melihat permasalahan di atas, maka muncul rasa keingintahuan mengenai masalah karakteristik bentuk dan warna dalam lukisan pada peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan yang ada di SMK N 1 Sedayu. Diharapkan penelitian ini dapat berguna agar pembaca mengetahui tentang karakteristik bentuk dan warna dalam lukisan peserta didik SMK

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka fokus masalah ini adalah karakteristik bentuk dan warna dalam karya lukis peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan hasil karya lukisan peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu dari sudut bentuk dan warna.
2. Untuk mendeskripsikan karakteristik bentuk dan warna dalam karya lukis peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah

1. Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada pihak sekolah untuk pembinaan peserta didik SMK yang sesuai melalui berkarya seni rupa dalam penanganan karakter yang bebas.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan bakat peserta didik SMK dalam berkarya seni rupa.
2. Praktis
  - a. Bagi mahasiswa dapat menambah pengetahuan tentang karakteristik seni lukis peserta didik SMK.
  - b. Bagi UNY hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber ilmu pengetahuan tentang seni lukis anak.

## **BAB II TINJUAN PUSTAKA**

### **A. Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebuah lembaga formal yang memiliki pengajaran khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun di dunia kerja. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional. Menurut (UU Sisdiknas No.20/2003) dijelaskan bahwa, “ Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu”.

SMK memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada di pasar. Peserta didik dapat memilih program keahlian yang diminati di SMK. Dengan jangka tiga tahun, peserta didik dibimbing untuk menguasai program keahlian yang dipilih. Hal ini agar peserta didik tidak mengalami kesulitan ketika sudah masuk ke dunia kerja.

Fungsi pendidikan menengah kejuruan menurut PP No.20 Thn 2010 menjelaskan bahwa:

1. Meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai keimanan, akhlak mulia, dan kepribadian luhur.
2. Meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air.
3. Membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Meningkatkan kepekaan dan kemampuan mengapresiasi serta mengekspresikan keindahan, kehalusan, dan harmoni.

5. Menyalurkan bakat dan kemampuan di bidang olah raga, baik untuk kesehatan dan kebugaran jasmani maupun prestasi dan
6. Meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk hidup mandiri di masyarakat dan/atau melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan tinggi.

## **B. Psikologi Perkembangan Peserta Didik SMK**

Masa remaja merupakan masa transisi atau masa peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Dalam hal ini anak telah matang dari segi fisik maupun sosial dan psikologisnya. Perubahan psikologis meliputi intelektual, kehidupan emosi, dan kehidupan sosial. Perubahan fisik mencakup organ seksual yaitu alat-alat reproduksi sudah mencapai kematangan dan mulai berfungsi dengan baik (Sarwono, 2012). Umumnya, masa ini berlangsung sekitar umur 13 tahun sampai 18 tahun, yaitu pada masa anak sedang duduk di bangku sekolah menengah. Masa ini biasanya dirasakan sebagai masa sulit, baik bagi remaja sendiri maupun bagi keluarga, atau lingkungannya (Moh. Ali, 2005).

Selain perkembangan yang terjadi dalam diri remaja, terdapat pula perkembangan dari luar dikarenakan faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar (Sarwono, 2012). Dari faktor keluarga, anak mendapatkan pendidikan oleh orang tua berupa nilai-nilai melalui faktor-faktor yang berlaku di lingkungan keluarga untuk dijadikan bagian kepribadiannya. Namun, pada masa modern ini banyak pendidikan norma dan nilai baru dari luar yang disebarkan oleh teknologi komunikasi yang masuk ke dalam lingkungan keluarga yang tidak dapat dihalang oleh orang tua sehingga terjadilah berbagai macam konflik dan kesenjangan dalam keluarga.

Sekolah adalah faktor sekunder dalam pengaruh perkembangan remaja. Hampir sepertiga setiap hari anak dilewatkan di sekolah. Selain guru sebagai panutan dan pendidik yang mempengaruhi perkembangan psikologi, pergaulan antartemanpun besar pengaruhnya. Hubungan antarteman merupakan hubungan yang akrab yang diikat oleh minat yang sama, kepentingan bersama, dan saling membagi perasaan, saling tolong-menolong untuk memecahkan masalah bersama.

Masyarakat sebagai lingkungan tersier adalah lingkungan yang terluas bagi remaja dan sekaligus banyak menawarkan pilihan. Terutama pada maju pesatnya teknologi massa. Media massa berhasil menyebarluaskan hal yang menyangkut gaya hidup, nilai, dan perilaku dimasyarakat. Pada gilirannya remaja akan dihadapkan oleh berbagai pilihan yang menimbulkan pertentangan batin di dalam diri remaja itu sendiri (Sarwono, 2012). Remaja mulai banyak menerima informasi dari media massa yang sudah mulai dikenal dan dekat dengan mereka. Oleh karenanya, remaja menjadi individu yang terbuka terhadap hal-hal baru. Banyaknya informasi yang diterima membuat remaja melakukan pemrosesan informasi secara lebih mendalam.

### **1. Usia Perkembangan Remaja**

Dalam proses peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa, remaja dikatakan tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa (Moh. Ali, 2005: 9). Menurut Santrock ciri utama remaja meliputi pertumbuhan fisik yang pesat, kesadaran diri yang tinggi, dan selalu tertarik untuk mencoba sesuatu yang baru. Conny Semiawan (1989) dalam Moh. Ali (2005: 67) mengibaratkan: “terlalu besar untuk serbet, terlalu kecil

untuk taplak meja” karena sudah bukan anak-anak lagi, tetapi juga belum dewasa. Masa remaja mempunyai energi yang besar, emosi berkobar-kobar, sedangkan pengendalian diri belum sempurna.

Secara garis besar, masa remaja menurut Sarwono (2012: 30-31) dibagi menjadi tiga tahap perkembangan remaja, yaitu:

a) Remaja Awal (*early adolescence*)

Seorang remaja pada tahap ini masih berheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu. Mereka mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, dan mudah terangsang secara erotis. Perubahan yang terjadi pada anak remaja awal membuat berkurangnya kendali terhadap “*ego*” menyebabkan para remaja awal ini sulit mengerti dan dimengerti orang dewasa.

b) Remaja Madya (*middle adolescence*)

Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan teman. Remaja senang apabila mempunyai banyak teman yang menyukainya. Ada kecenderungan “*narcistic*”, yaitu mencintai diri sendiri, dengan menyukai teman-teman yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan dirinya. Selain itu, remaja berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu harus memilih yang mana: peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimistis atau pesimistis, idealis atau materialis, dan sebagainya.

c) Remaja Akhir (*late adolescence*)

Tahap ini adalah masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal, yaitu: (1) minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek, (2) egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru, (3) terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi, (4) *egosentrisme* (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain, (5) tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (*private self*) dan masyarakat umum (*the public*).

## 2. Perilaku Menyimpang pada Remaja

Menurut M. Gold dan J. Petronia dalam Sarwono (2006: 251), mendefinisikan penyimpangan perilaku remaja dalam arti kenakalan anak yaitu tindakan oleh seseorang yang belum dewasa yang sengaja melanggar hukum dan diketahui oleh anak itu sendiri bahwa jika perbuatannya itu sempat diketahui oleh petugas hukum, ia bisa dikenai hukuman. Sedangkan menurut Sarwono (2006: 206), perilaku menyimpang adalah semua tingkah laku yang menyimpang dari ketentuan yang berlaku dalam masyarakat, (norma, agama, etika, peraturan di sekolah, keluarga, dan lain-lain). Penyimpangan yang terjadi terhadap norma-norma hukum pidana, baru disebut kenakalan.

Dengan demikian kenakalan remaja dapat digambarkan sebagai kegagalan untuk mengembangkan kontrol diri yang cukup dalam hal tingkah laku. Beberapa anak gagal mengembangkan kontrol yang esensial yang sudah dimiliki orang lain selama proses pertumbuhan. Di usia remaja telah mempelajari perbedaan antara

tingkah laku yang dapat diterima dan tingkah laku yang tidak diterima, remaja melakukan kenakalan tidak mengenali hal ini. Perilaku yang ditampilkan dapat bermacam-macam mulai dari kenakalan ringan seperti membolos sekolah, melanggar peraturan sekolah, hingga kenakalan berat seperti vandalisme.

Menurut Jensen dalam Sarwono (2006: 256) kenakalan remaja dibagi menjadi empat jenis, yaitu:

- a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain: perkelahian, perkosaan, perampokan, pembunuhan, dan lain-lain.
- b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi: perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan, dan lain-lain.
- c. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain: pelacuran, penyalahgunaan obat.
- d. Kenakalan yang melawan status, misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara membolos, mengingkari status orang tua dengan cara pergi dari rumah atau membantah perintah mereka, dan sebagainya.

Cukup banyak faktor yang melatar belakangi terjadinya kenakalan remaja.

Kurangnya pendidikan juga dapat mendorong terjadinya kenakalan remaja maupun kurang perhatiannya orang tua terhadap anaknya. Menurut Philip Graham dalam Sarwono (2006: 208) membagi faktor-faktor penyebab kenakalan remaja ke dalam dua golongan, yaitu:

- a. Faktor lingkungan: (1) malnutrisi (kekurangan gizi), (2) kemiskinan di kota besar, (3) gangguan lingkungan (polusi, kecelakaan lalu lintas, bencana alam, dan lain-lain), (4) migrasi (urbanisasi, pengungsian karena perang, dan lain-lain), (5) faktor sekolah (kesalahan mendidik, faktor kurikulum), (6) keluarga yang bercerai, (7) gangguan pengasuhan oleh keluarga (kematian orang tua, orang tua sakit berat atau cacat, hubungan antar anggota keluarga tidak harmonis, orang tua sakit jiwa).
- b. Faktor pribadi: (1) faktor bakat yang mempengaruhi temperamen (menjadi pemarah, hiperaktif, dan lain-lain), (2) cacat tubuh, (3) ketidakmampuan menyesuaikan diri.

## **C. Unsur-Unsur Seni Rupa**

### **1. Titik**

Titik merupakan unsur rupa terkecil yang terlihat mata. Titik tidak memiliki panjang dan lebar, tidak mengambil daerah atau ruang, merupakan pangkal dan ujung sepotong garis. Apabila suatu titik ditarik akan menjadi suatu garis, dan titik apabila diolah secara luas akan menjadi suatu bidang. Titik secara simbolis berarti awal dan juga akhir (Susanto, 2012: 402). Titik mempunyai peran yang sama dengan elemen seni yang lain seperti garis dan warna. Penggunaan titik biasanya pada bagian-bagian yang terkecil dalam suatu karya seni. Dalam seni lukis ada suatu aliran yang disebut dengan pointilis, melukis dengan menggunakan teknik titik-titik disebut dengan pointilisme (Pujianto, 2008: 56).

### **2. Garis**

Menurut Mikke (2012: 148) garis memiliki tiga pengertian dan asal muasal: (a) perpaduan sejumlah titik-titik yang sejajar dan sama besar. (b) dalam seni lukis, garis dapat pula dibentuk dari perpaduan antara dua warna. (c) sedangkan dalam seni tiga dimensi garis dapat dibentuk karena lengkungan, sudut yang memanjang maupun perpaduan teknik dan bahan-bahan lainnya. Garis memiliki dimensi memanjang dan punya arah, bisa pendek, panjang, halus, dan lain-lain. Hal inilah yang menjadi ukuran garis. Disamping garis sebagai pembentuk kontur, garis merupakan sebuah pembatas dari susunan objek-objek. Garis yang dibuat oleh seorang seniman akan memberikan kesan psikologis yang berbeda pada setiap garis yang dihadirkan. Dari kesan yang berbeda, garis

mempunyai karakter yang berbeda pada setiap goresan yang lahir dari seniman. Manusia purba memulai membuat gambar hanya dengan sejumlah garis yang ditorehkan di tanah maupun dinding gua. Garis dibagi menjadi dua, yaitu (a) garis linier (garis nyata), adalah garis yang dihasilkan melalui coretan atau goresan langsung, (b) dan garis semu, adalah garis yang timbul dari kesan yang ditangkap (Pujiyanto, 2008: 57).

### **3. Bentuk**

Bentuk adalah suatu bidang kecil yang terjadi karena dibatasi oleh sebuah garis dan dibatasi oleh adanya warna yang berbeda atau oleh gelap terang pada arsiran atau karena adanya tekstur (Kartika, 2004: 41).

### **4. Bidang**

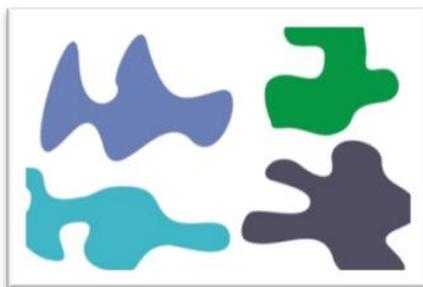
Bidang terbentuk karena ada dua atau lebih garis yang bertemu (bukan berhimpit). Dengan kata lain, bidang adalah sebuah area yang dibatasi oleh garis, baik oleh formal maupun garis yang sifatnya ilusif, ekspresif atau sugestif (Mikke, 2012: 55). Bidang dikelilingi garis yang menjadi pinggir bentuk tersebut, baik dibatasi oleh garis nyata maupun semu. Menurut Wong (1972:5) bidang dapat dibagi menjadi empat macam, yaitu:

- a) Bidang geometris, adalah bidang teratur yang dibuat secara matematis, contoh: segitiga, persegi, dan lain-lain.



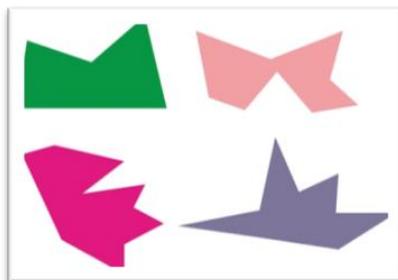
Gambar 1: **Bidang geometris**  
Sumber: Dokumentasi Dani, 2015

- b) Bidang organik, adalah bidang yang dibuat secara bebas atau tidak beraturan. objek-objek yang bentuknya tidak beraturan atau bebas.



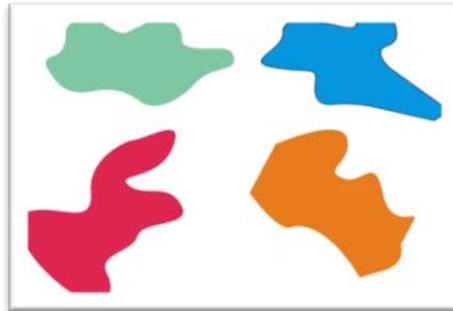
Gambar 2: **Bidang organik**  
Sumber: Dokumentasi Dani, 2015

- c) Bidang bersudut, adalah bidang yang dibuat oleh beberapa garis lurus yang menurut matematika tidak bersitali.



Gambar 3: **Bidang bersudut**  
Sumber: Dokumentasi Dani, 2015

- d) Bidang tak teratur adalah bidang yang dibatasi oleh garis lurus dan lengkung yang dari segi matematika tidak bersitali.

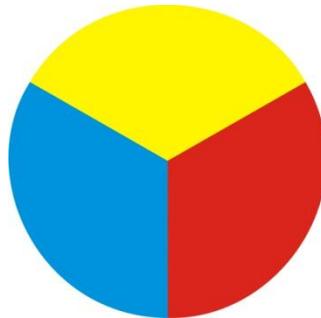


Gambar 4: **Bidang tak teratur**  
Sumber: Dokumentasi Dani, 2015

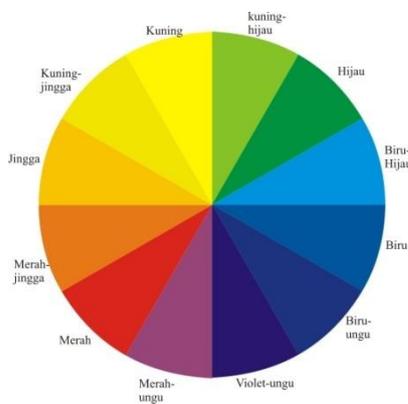
#### e) **Warna**

Warna didefinisikan sebagai getaran atau gelombang yang diterima indera penglihatan manusia yang berasal dari pancaran cahaya melalui sebuah benda sedangkan bagian pantulan cahaya dari benda kemudian dipantulkan ke mata disebut warna pigmen (Susanto, 2012: 433). Warna sebagai salah satu elemen atau unsur seni rupa yang berkaitan penting dengan seni murni maupun seni terapan. Bahkan warna sangat berperan dalam kehidupan manusia seperti, benda yang digunakan oleh manusia yang selalu diperindah dengan warna, mulai dari pakaian, baju, perhiasan, dan barang kehidupan sehari-hari yang memperhitungkan kehadiran warna. Eratnya warna dengan kehidupan manusia, maka warna mempunyai peran sebagai warna itu sendiri, sebagai representasi alam, sebagai simbol, dan sebagai ekspresi (Kartika dan Prawira, 2004: 108). Warna dalam seni mewakili suasana kejiwaan seniman dalam berkomunikasi melalui karya seni. Melalui warna, seseorang dapat menggambarkan suasana dan

meraskan dari kesan yang disampaikan oleh seniman melalui karya seni. Menurut jenisnya warna dibagi menjadi tiga kelompok yaitu, warna primer adalah warna yang tidak dapat dibentuk oleh warna lain, contoh: biru, kuning, merah. Warna sekunder adalah campuran warna primer, contoh: orange, ungu, hijau. Warna tersier adalah pencampuran warna primer dengan warna sekunder, contoh: orange kekuningan, hijau kebiruan, ungu kemerahan, dan sebagainya.



Gambar 5: **Lingkaran Warna Primer**  
Sumber: Dokumentasi Dani, 2015



Gambar 6: **Lingkaran warna primer, sekunder dan tersier**  
Sumber: Sulasmi D. 2002: 75, *Warna, Teori Dan Kreativitas Penggunaannya*

#### d) Ruang

Ruang merupakan istilah yang dikaitkan dengan bidang dan keluasan. Dalam seni rupa orang sering mengaitkan ruang adalah bidang yang memiliki

batas limit, walaupun kadang-kadang ruang bersifat tidak terbatas dan tidak terjamah (Susanto, 2012: 338). Ruang dalam unsur rupa mempunyai panjang, lebar, dan tinggi. Ruang dalam seni rupa dibagi dua macam yaitu ruang nyata dan ruang semu. Ruang semu adalah seolah-olah indera penglihatan menangkap bentuk dan ruang sesungguhnya yang terlihat pada karya seni. Ruang nyata adalah bentuk dan ruang yang benar-benar dapat dibuktikan dengan indera penglihatan.

#### **D. Prinsip Seni Rupa**

##### **1. Harmoni**

Harmoni merupakan tatanan atau proporsi yang dianggap seimbang dan memiliki keselarasan. Prinsip ini timbul karena adanya kesamaan, kesesuaian, keteraturan, kesatuan, dan perpaduan yang masing-masing saling mengisi dan menimbang. Harmoni atau keselarasan akan mudah terbentuk dan dapat dicapai bila menghadirkan banyak kesamaan (Pujiyanto, 2008: 67). Kesamaan bisa diperoleh dengan cara merubah ukuran, mengatur posisi, mengatur bidang, menambah atau mengurangi elemen yang ada, menampilkan warna yang beda segi kualitasnya, dan menambah atau mengurangi kesan bentuk yang ditampilkan.

##### **2. Kesatuan (*Unity*)**

Kesatuan merupakan efek yang dicapai dalam suatu susunan atau komposisi diantara hubungan unsur pendukung karya, sehingga secara keseluruhan menampilkan kesan secara utuh (Kartika, 2004: 117). Prinsip ini pula ditunjukkan dengan penataan berbagi objek yang terdapat dalam sebuah karya seni.

### **3. Keseimbangan (*Balance*)**

Keseimbangan dalam penyusunan adalah keadaan atau kesamaan antara kekuatan yang saling berhadapan dan menimbulkan adanya kesan seimbang secara visual. Bobot visual ditentukan oleh ukuran, wujud, warna, tekstur, dan kehadiran semua unsur dipertimbangkan dan memperhatikan keseimbangan. (Kartika, 2004: 118). Keseimbangan akan terjadi apabila unsur-unsur ditempatkan dan disusun dengan serasi dan sepadan. Dengan kata lain bila bobot unsur-unsur itu setelah disusun memberikan kesan mantab dan tepat pada tempatnya (Pujiyanto, 2008: 72).

### **4. *Point of Interest***

*Point of interest* adalah titik perhatian atau titik di mana penonton mengutamakan perhatiannya pada suatu karya seni. Dalam hal ini seniman bisa dengan memanfaatkan warna, bentuk, objek, gelap terang maupun ide cerita atau tema sebagai pusat perhatian (Mikke, 2012: 312).

### **5. Irama (*Rhythm*)**

Irama atau *rhythm* atau ritme, irama dalam seni rupa menyangkut persoalan warna, komposisi, garis. Menurut E. B Feldman dalam Susanto (2012: 334) *rhythm* atau ritme adalah urutan atau perulangan yang teratur dari sebuah elemen atau unsur-unsur dalam karya lainnya. Pengulangan muncul disebabkan oleh hadirnya unsur secara berulang-ulang yang ditata secara teratur.

### **6. Proposisi**

Proposisi adalah perbandingan antara bagian-bagian yang satu yang lainnya dengan pertimbangan besar kecil, luas sempit, panjang pendek, jauh

dekat. Proposisi berhubungan erat dengan ukuran antara bagian dan bagian, serta bagian dan kesatuan. Proposisi juga berhubungan dengan keseimbangan (*balance*), *rhythm*, harmoni dan *unity*. Jadi mengatur proposisi tergantung kepada tipe dan besarnya unsur-unsur yang ada di dalam area tersebut.

### **E. Tipe Lukisan Anak**

Adapun tipe lukisan anak-anak dalam Pendidikan Seni (Pamadhi, 2012: 180) adalah sebagai berikut:

#### **1. Haptic**

Tipe haptic adalah jenis karya gambar anak yang lebih cenderung mengungkapkan rasa daripada pikiran (Pamadhi, 2012: 180). Gambaran tipe haptic biasanya relatif ekspresif. Seringkali bentuknya dapat diidentifikasi, namun maksud dari gambar kurang jelas atau mirip dengan lukisan abstrak.

#### **2. Non-Haptic**

Tipe non-haptic cenderung mendapat pengaruh dari *intellectual motivation* (Pamadhi, 2012: 181). Figur dan alur ceritanya tampak jelas. Bentuk dalam gambar mudah diidentifikasi oleh orang lain, walaupun bentuk sederhana.

#### **3. Willing Type**

Willing type berasal dari kata *will* yang mempunyai arti akan atau hendak. Maka istilah willing type merujuk makna seseorang yang mengharapkan akan sesuatu (Pamadhi, 2012: 181). Willing type adalah tipe gambar anak dimana anak mengungkapkan harapannya terhadap keinginan, cita-cita, dan sebagainya.

## **F. Gaya Lukisan Anak**

Gaya lukisan anak dalam *Pendidikan Seni* (Pamadhi, 2012: 173) adalah sebagai berikut:

### **1. Gaya Komik**

Tipe komik merupakan karakteristik lukisan anak dengan memanfaatkan cerita lebih dahulu, oleh karena itu tipe ini mirip dengan cerita bergambar.

### **2. Gaya Potret**

Gaya potret merupakan gambar wajah seseorang baik tokoh idola maupun tokoh yang sering bergaul dalam kehidupan sehari-hari, seperti potret ibuku, kakakku, atau yang lain yang dibuat oleh anak (Pamadhi, 2012: 175). Dalam gaya potret, objek digambarkan dalam komposisi wajah *torso* atau  $\frac{3}{4}$  badan, kepala saja, atau utuh seluruh tubuh.

## **G. Karakteristik Lukisan Anak**

Karakteristik lukisan anak dalam *Seni Ketrampilan Anak* (Pamadhi, dkk., 2008: 1.43) adalah sebagai berikut:

### **1. Tipe Naturalistik**

Tipe lukisan naturalistik biasanya disamakan dengan realistik, walaupun sebenarnya dalam kedua gaya lukisan ini terdapat perbedaan. Gaya naturalistik cenderung diungkapkan dalam gambar pemandangan yang terdiri dari unsur sawah, gunung, dan sungai. Sedangkan tipe realistik lebih menonjolkan pengungkapan gambar dan situasi di rumah, misalnya: ibu memasak, situasi bermain atau situasi keluarga. Dalam pemilihan warna, tipe naturalistik berusaha

menyamakan atau menganalogikan warna alami seperti gunung berwarna biru, dan daun berwarna hijau, atau sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar anak. Sedangkan tipe realistik berani memberi warna berbeda dengan tipe anak naturalistik dimana anak berani memberi warna berbeda sesuai dengan interpretasi pikiran, perasaan, dan imajinasinya.

## **2. Tipe Heroik**

Tipe heroik bisa diartikan sebagai menggambar cerita kepahlawanan, hal ini disebabkan karena pengaruh dari melihat dan membaca komik atau melihat acara televisi tentang objek cerita kepahlawanan. Dalam tipe ini, anak memilih figur yang menonjol dan mengandaikan dirinya sebagai tokoh yang dikagumi. Ide dan gagasan anak sejajar dengan penonjolan berfikir ini menyebabkan gambar-gambar yang diutamakannya diluar dugaan orang dewasa. Dalam tipe ini, anak sering menggambar hal-hal yang futuristik seperti rumah yang ada di masa depan, aku yang membawa pesawat tempur luar angkasa, dan sebagainya. Bentuk maupun cerita yang masuk dibenak anak menjadi memori atau ingatan yang tersimpan panjang. Demikian pula modifikasi atau inovasi ide dan gagasan anak mampu memberikan gambaran kelebihan yang ada pada dirinya.

## **3. Bertumpu Pada Garis Dasar**

Sebagian anak masih mempunyai cara pandang spesial, artinya suatu objek hanya dipandang melalui satu sisi walaupun seluruhnya juga akan ditampilkan. Logika anak mulai berjalan dengan memberi tanda setiap objek berdiri, sebagai contoh: pohon kelapa berdiri di atas tanah, meja yang ditempatkan pada sudut ruangan juga berdiri dilantai rumah, demikian juga orang berdiri. Semuanya

dipersepsikan sendiri, sehingga konsep berdiri ini akhirnya muncul pada gambar anak.

#### **4. Transparasi (X-ray)**

Salah satu ciri khas lukisan anak adalah gambar tembus pandang atau sering disebut dengan istilah transparasi (x-ray). Ciri tembus pandang ini merupakan hal yang masih wajar, seiring perkembangan usia mental anak, yaitu perkembangan pikiran dan perasaannya. Lukisan anak merupakan lukisan pikiran, dimana ketika inspirasi datang pada anak untuk melukis, semua bayangan masa lalu tersimpan akan diungkapkan olehnya.

#### **5. Tipe Susunan Bebas**

Pada tipe susunan bebas, semua benda ditampilkan dan belum mempunyai cerita yang jelas, susunan ini dapat dikatakan sebagai susunan anorganik yaitu susunan yang doletakkan pada bidang gambar tanpa mengenal urutan ceritanya. Keberanian anak menampilkan hal seperti ini biasanya tidak diperhatikan oleh orang tua dan pendidiknya. Lukisan ini dianggap tidak konsisten dengan ukuran serta pewarnaannya.

### **H. Seni Lukis remaja**

Kegiatan melukis atau berkarya seni bukanlah milik orang dewasa semata, bahkan sejak masa anak-anak ataupun remaja. Setiap seni lukis remaja mempunyai ciri khas atau karakteristik dan sifat yang berbeda dengan karakteristik seni lukis dewasa. Seni lukis merupakan bagian dari bidang seni rupa yang berwujud dua dimensi. Dengan melukis anak dapat mengungkapkan

pengalaman artistik mereka yang diekspresikan ke dalam bidang dua dimensi dengan menggunakan unsur-unsur seni seperti garis, warna, bentuk, bidang, dan tekstur.

Melukis adalah membayangkan, maka objek yang ada didepan mata dibayangkan, dikaitkan, diasosiasikan, diimajinasikan dengan objek yang pernah masuk dalam ingatan. Bentuk ungkapan ini dapat berupa gambar yang dapat dilihat mata dengan realistis (nyata) maupun tidak (abstrak), gambaran ini dapat diubah warna maupun tampilan bentuknya sesuai dengan keinginan orang yang melukiskan.

Setiap anak akan melewati periode “emas” dalam kesenirupaan hingga menjelang dewasa. Masa remaja awal yang berada dalam rentang usia 13-15 tahun dikenal dengan periode Naturalistik Semu. Awal dari periode ini adalah akhir dari aktivitas spontan. Anak menjadi kritis terhadap karyanya. Berbagai perubahan cepat dari segi fisik maupun pola pikir anak. Setelah periode ini, selanjutnya memasuki periode usia 14-17 tahun. Pada umumnya pada masa remaja, mereka menghendaki lukisan sesuai dengan mereka inginkan, tetapi mereka akan kecewa dan menghancurkan kepercayaan dirinya pada ketidakmampuan berkarya seni dikarenakan karyanya jauh dari mereka inginkan. Akibatnya perlahan-lahan mereka mulai tidak lagi menyukai melukis bahkan mereka berpendapat sebagai kegiatan yang menyulitkan. Mereka tidak lagi tertarik untuk melukis, walaupun melakukannya hal itu dikarenakan untuk memenuhi tuntutan tugas mata pelajaran seni rupa di sekolah. Walaupun ada sebagian anak remaja yang mempunyai ketertarikan terhadap seni terutama

melukis, mereka secara antusias terus berkarya baik dalam rangka memenuhi tugas sekolah, maupun dalam rangka menyalurkan hobi, bahkan untuk mengembangkan ketrampilannya mereka akan mencari pengetahuan yang lebih banyak di luar sekolah. Oleh karena itu, tugas pertama bagi para pendidik seni untuk menjaga kepercayaan dan membimbing mereka dalam menciptakan ekspresi dalam karya seni.

Dalam perkembangan lukisan anak remaja, pemahaman terhadap objek mulai detail dan ungkapan dalam lukisanpun mulai detail serta banyak memperhitungkan segi bentuk dan terdapat rasa takut apabila melakukan kesalahan. Pada karya anak remaja, lukisan anak remaja merupakan ekspresi kejujuran anak tentang perasaan, harapan, fantasi serta imajinasi yang diterapkan pada bidang datar. Kemampuan pengindraan lebih diutamakan, terutama bentuk detail yang diungkapkan pada umumnya lingkungan sekitar dan pengalaman yang pernah dialami. Bagi anak laki-laki visualisasi bentuk sangat kuat dan ekspresif pada bagian objek. Bagi anak wanita, sesuai dengan sifatnya, perkembangan pengamatan terhadap objek sebenarnya dapat secara detail tetapi terlalu berhati-hati.

Menurut Viktor Lowenfeld dalam Bates (2000: 19), tahap perkembangan lukisan pada anak remaja (mulai usia 9-17 tahun) sebagai berikut:

1) *Stage of drawing realism* (masa realisme awal) usia 9-12 tahun

Karya anak lebih menyerupai kenyataan. Anak sudah mampu mengungkapkan perspektif, namun belum sempurna. Hal ini disebabkan masa egoisme masih kuat sehingga komposisi gambar berupa *juxta* (tumpang-tindih)

dan rebahan. Pemahaman tentang postur tubuh manusia telah dipahami secara nyata dan menekankan perbedaan antara perempuan dan laki-laki. Pada warna menekankan pendekatan emosional, tahap subjektif warna digunakan sesuai dengan pengalaman subjektif. Selain dikenalnya warna, penguasaan unsur rupa lainnya seperti *harmony* dan *balance* sudah mulai dikenal.

### 2) *Pseudonaturalistic stage* (masa realisme semu) usia 12-14 tahun

Pada anak usia 12-14 tahun sudah dapat membedakan dengan jelas kedudukan dirinya dengan fungsi masing-masing organ tubuh. Cara berpikir sudah realistik, sehingga posisi dirinya tidak mau dikatakan usia anak. Dalam lukisan anak mulai kritis dan mampu mengemukakan detail lukisan sesuai dengan posisi, gambar potret dan gambar manusia mulai dikatakan dengan mengidentifikasi karakter jenis kelamin. Perubahan warna untuk jarak dan suasana hati (*visual minded*). Dorongan untuk ekpresi tiga dimensi, ukuran objek jauh menurun. Topik yang diangkat berupa keadaan lingkungan, imajinasi, dan berpose.

### 3) *Period of decision* (periode keputusan) usia 14-17 tahun

Anak sudah mampu bergerak dari suatu tindakan ekspresi diri secara alami dengan tujuan untuk mengeksplorasi seni dan proses untuk menciptakan produk seni. Keputusan menjadi penting sebagai pilihan bagaimana anak akan melibatkan diri dalam membuat seni. Warna yang dimunculkan belum tentu naturalistik. Topik yang sering diangkat yaitu diri sendiri, rumah, masyarakat, alam, dan industri. Dalam usia ini lebih mengembangkan sentivitas daripada teknis. Seni

yang diekspresikan tidak hanya berupa lukisan tetapi dapat berupa foto, keramik, dan kayu.

### **I. Peranan dan Karakter Bentuk Dalam Lukisan Anak Remaja**

Setiap karya seni rupa pada hakikatnya akan memperlihatkan karakteristik tersendiri, seperti halnya bentuk. Bentuk mempunyai peranan besar dalam memberikan kesan visual terhadap sebuah lukisan. Bentuk yang diciptakan merupakan ungkapan ekspresi sehingga menunjukkan nilai identitas pribadi. Bentuk yang dilukiskan mempunyai arti, yaitu mewakili objek-objek tertentu yang pernah dilihat maupun imajinsi anak. Pada usia ini, anak berusaha membuat bentuk dengan seperti yang mereka imajinasikan atau seperti yang dia lihat dilikungannya. Bentuk yang ditampilkan pada gambar sudah stabil, objek yang digambar lebih realistik. Dari beberapa anak dapat menggambar dengan memperhatikan perspektif dengan satu titik lenyap, dua titik lenyap pada garis cakrawala, dan juga memperhatikan gelap terangnya objek apabila terkena cahaya dari sudut tertentu untuk menimbulkan efek ruang dan kedalaman.

Bentuk dalam pengertian bahasa, dapat berarti bangun (*shape*) atau bentuk plastic (*form*). Bangun (*shape*) adalah bentuk benda polos, seperti yang terlihat oleh mata, untuk menyebut sifat yang bulat, persegi, ornamental, tidak teratur, dsb. Sedangkan bentuk plastis adalah bentuk benda yang terlihat dan terasa karena adanya unsur nilai (*value*) dari benda tersebut.

Bentuk merupakan hubungan kesatuan antara unsur-unsur seni seperti titik, garis, bidang, dan ruang (Djelantik, 1999: 21) . Titik-titik berkumpul dalam satu lintasan, maka akan menjadi garis. Beberapa garis bersama bisa menjadi

bentuk bidang. Beberapa bidang bersama bisa menjadikan bentuk ruang. Kesatuan itu secara teoritis bersifat konkrit tetapi juga bersifat abstrak. Bersifat kongkrit apabila kesatuan hubungan itu ada pada bentuk fisik berupa karya. Sedangkan yang bersifat abstrak adalah apabila kesatuan hubungan itu ada pada imajinasi. Menurut Plato dalam *Seni Seni dan Problematikanya* (2000:27) bentuk dibedakan menjadi bentuk yang relatif dan bentuk yang absolut. Bentuk relatif adalah perwujudan yang perbandingan maupun keindahannya terkait pada hakikat bentuk-bentuk yang ada di alam dan merupakan tiruannya. Bentuk absolut adalah suatu bentuk atau suatu abstraksi yang terdiri dari garis-garis lurus dan lengkung dan bidang-bidang atau bentuk-bentuk tiga dimensi yang dihasilkan dari bentuk-bentuk alam dengan perantara mesin bubut, penggaris, dan siku-siku.

Sifat atau karakteristik dari setiap bentuk dapat memberikan kesan sendiri seperti: (1) bentuk teratur kubus dan persegi, baik dalam dua atau tiga dimensi memberi kesan statis, stabil, dan formal, (2) bentuk lengkung bulat dan bola memberikan kesan dinamis, labil, dan bergerak, (3) bentuk segitiga runcing memberi kesan aktif, energik, tajam, dan mengarah.

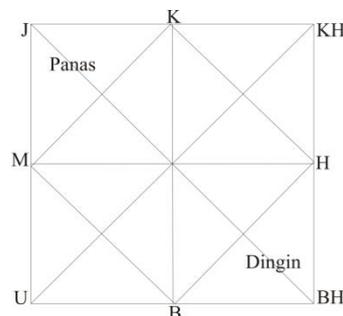
#### **J. Peranan dan Karakter Warna Dalam Lukisan Anak Remaja**

Dalam karya seni rupa, warna merupakan unsur penting dan mudah dikenali. Warna dapat menjadi bahasa simbol untuk pengungkapan keadaan atau kondisi anak, tentang sesuatu hal dalam bentuk karya seni. Selain itu warna mempunyai daya tarik visual dan mempunyai nilai estetis dalam karya seni khususnya seni lukis.

Tidak adanya warna dalam sebuah gambar atau hanya pada tema-tema tertentu menunjukkan perasaan hampa dan terkadang cenderung antisosial (Davido, 2012: 29). Warna digunakan dalam kualitas yang berbeda, meliputi intensitas, densitas, iradiasi jarak, warna nada, dan elemen lain yang menampilkan bagian-bagian gambar. Penyusunan warna-warna yang berbeda akan memberikan impresi harmoni atau akan mengejutkan dengan karakter yang berteriak dan tersakiti, yang seringnya menggambarkan kekacauan mendasar pada perasaannya (Davido, 2012: 29).

Warna mempunyai karakteristik tertentu, yang dimaksud karakteristik dalam hal ini adalah ciri-ciri atau sifat yang khas yang dimiliki oleh suatu warna. Menurut para ahli, kepribadian dan tingkah laku seseorang dihubungkan dengan nilai simbolis warna.

Selain yang sudah dijelaskan diatas, warna secara garis besar, sifat khas khas dimiliki warna ada dua golongan yaitu, warna panas seperti warna merah, kuning dan orange. Dan warna dingin seperti warna putih, biru, ungu, dan hijau (Darmaprawira, 2002: 39).



Gambar 7: **Skema warna panas dan dingin Ogden Rood**  
 Sumber: Sulasmi D. 2002: 75, *Warna, Teori Dan Kreativitas Penggunaannya*

Dalam lukisan anak remaja, mereka menggunakan macam-macam warna sesuai dengan keinginannya dan dapat mencampur warna sesuai selera apabila warna yang ada di depannya tidak sesuai dengan keinginannya. Warna yang digunakan dalam gambar sesuai dengan warna alam atau benda yang ada di lingkungan, dan warna sebagai simbol ekspresi mereka.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berupa penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan karakter bentuk dan warna pada lukisan anak, berupa gambar, foto, dan dokumentasi yang berjumlah 16 buah. Adapun yang dimaksud pendekatan kualitatif adalah mengungkapkan fenomena yang dialami subjek penelitian dalam meneliti lukisan peserta didik seperti yang dikatakan Moleong (2014:6).

### **B. Data Dan Sumber Data**

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah uraian bentuk dan warna lukisan yang diperoleh peserta didik SMK. Sumber uraian berupa lukisan peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu yang berjumlah 16 buah. Uraian berupa bentuk dan warna dilakukan dengan memaknai sumber visual, komposisi, dan warna pada lukisan peserta didik SMK. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil dokumentasi serta hasil wawancara. Sumber data dalam penelitian ini berupa hasil lukisan yang dibuat oleh peserta didik.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah objek formal dan objek material. Objek formal dalam penelitian ini adalah karakteristik bentuk dan warna lukisan peserta didik

kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan. Objek material dalam penelitian ini adalah karya lukis yang diciptakan oleh peserta didik XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dari sumber-sumber yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan wawancara.

##### **1. Dokumentasi**

Dalam teknik dokumentasi peneliti berusaha mencari data-data pokok melalui dokumen-dokumen yang ada berupa foto, buku, dan video yang berkaitan tentang karakteristik bentuk dan warna pada lukisan peserta didik kelas XI Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012: 329). Teknik dokumentasi dilakukan untuk mencari bukti-bukti penelitian yang dapat disimpan atau dapat diabadikan sehingga menghindari kemungkinan hilangnya data yang telah diberikan oleh narasumber. Data dokumen benda-benda yang ada, baik berupa foto dan gambar yang dipakai sebagai sumber keterangan untuk melengkapi data lainnya, serta menambah akuratnya data yang diperoleh selama penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru seni budaya bapak Andriyanto S.Pd, guru wali setiap kelas XI TP yaitu bapak Bambang Sapangira wali kelas XI TPA, bapak Sumarno S.Pd wali kelas XI TPB, bapak Drs. H. Mujiman wali kelas XI TPC, peserta didik kelas XI TP sendiri, dan narasumber lain yang dianggap dapat melengkapi informasi. Data hasil wawancara digunakan untuk menyelesaikan hasil penelitian. Berikut adalah tabel pedoman wawancara:

### a. Pedoman wawancara dengan peserta didik

**Tabel 1. Pedoman wawancara dengan peserta didik**

No	Wujud Data	Aspek yang Diamati
1	Tema lukisan	Tema lukisan
2	Elemen seni lukis	Bentuk dan warna
3	Karakteristik	-Unsur-unsur visual -Komposisi -Warna

## E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012: 337) teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Adapun analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi dan wawancara yang terkait dengan karakteristik bentuk dan warna lukisan peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu. Berikut tabel pengambilan data dokumentasi:

**Tabel 2. Pengambilan Data Dokumentasi**

No	Tanggal	Materi
1	20 Januari 2015	Aktivitas melukis peserta didik kelas XI TPA dan kelas XI TPB
2	20 Januari 2015	Foto karya peserta didik kelas XI TPA dan kelas XI TPB
3	23 Januari 2015	Aktivitas melukis peserta didik kelas XI TPC
4	23 Januari 2015	Foto karya peserta didik kelas XI TPC
5	27 Januari 2015	Aktivitas melukis peserta didik kelas XI TPA dan kelas XI TPB
6	27 Januari 2015	Foto karya peserta didik kelas XI TPA dan kelas XI TPB
7	30 Januari 2015	Aktivitas melukis peserta didik kelas XI TPC
8	30 Januari 2015	Foto karya peserta didik kelas XI TPC

## 2. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi data dengan cara menyeleksi data lukisan peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu yang berjumlah 110 karya. Kemudian yang kedua dengan mengklasifikasi data, yaitu dengan cara menelaah dari berbagai sumber diantaranya dari hasil observasi, wawancara dari narasumber yaitu guru pembimbing seni rupa. Data awal yang diambil berjumlah 110 karya, diseleksi menjadi 16 karya sesuai kriteria untuk diteliti menggunakan data dokumenter. Berikut adalah tabel klasifikasi karya dengan data dokumenter:

**Tabel 3. Data Jumlah Karya yang Terkumpul**

no	Tanggal/Bulan/Tahun	Kelas	Jumlah Karya
1	20 Januari 2015	XI TPA dan XI TPB	38 karya
2	23 Januari 2015	XI TPC	32 karya
3	27 Januari 2015	XI TPA dan XI TPB	23 karya
4	30 Januari 2015	XI TPC	17 karya

**Tabel 4. Data Hasil Seleksi Karya**

no	Tanggal/Bulan/Tahun	Kelas	Jumlah Karya
1	3 Februari 2015	XI TPA	2 karya
2	18 Februari 2015	XI TPB	4 karya
3	22 Februari 2015	XI TPC	10 karya

### 3. Analisi Data

Data yang diperoleh dari wawancara maupun dokumentasi selanjutnya dianalisis. Dengan teknik ini peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dan menyederhanakan data mengenai karakteristik bentuk dan warna pada peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu.

## **BAB IV SIMBOL-SIMBOL BENTUK**

### **A. Perilaku Peserta Didik Saat Melukis**

#### **1. Wagiyanto**

Wagiyanto dari kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan C. Kondisi Wagiyanto saat melukis sangat senang dan bersemangat. Ketika peneliti menyiapkan tiga pewarna yaitu crayon, pensil warna, dan cat air, Wagiyanto memilih cat air. Wagiyanto langsung memulai melukis ketika langsung diberi kertas. Wagiyanto menjadikan cat air sebagai media bermain dan bereksperimen dengan mencampur berbagai warna. Wagiyanto juga menjadikan melukis sebagai media untuk mengutarakan peristiwa yang pernah dialami dan dilihat oleh dirinya. Wagiyanto melukis dengan berdiri dan sambil bicara dengan teman sebelahnya. Wagiyanto menyelesaikan lukisannya sangat cepat, hanya membutuhkan 40 menit untuk menyelesaikan lukisannya kemudian meminta kertas pada peneliti lagi untuk melukis kembali. Pada lukisan kedua dia melukis di lantai bersama dengan peserta didik yang lain. Pada lukisan ke 2, Wagiyanto juga menyelesaikan dengan cepat dengan membutuhkan 30 menit kemudian melukis kembali. (Observasi tanggal 23 Januari 2015)

#### **2. Denni Irawan**

Denni dari kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan A. Kondisi Denni saat melukis tenang. Ketika peneliti menyiapkan tiga pewarna yaitu crayon, pensil warna, dan cat air, Denni memilih cat air. Denni berpikir dahulu sebelum memulai

melukis kemudian langsung melukis. Denni menjadikan melukis sebagai media untuk mengungkapkan kembali yang pernah dilihat. Denni mencoba menirukan lukisan ayahnya tetapi akhirnya gagal dan membuat Denni tidak puas dengan hasil akhir lukisannya. Denni melukis dengan duduk, kadang-kadang berbicara dengan teman sebelahnya. Denni juga jalan-jalan di kelas untuk memilih warna kemudian kembali ke tempat duduk. Denni menyelesaikan lukisannya tepat habisnya mata pelajaran seni budaya, kemudian keluar kelas. (observasi tanggal 20 Januari 2015)

### **3. Dion Dwi Putranto**

Dion dari kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan A. Kondisi saat melukis tenang, dan kadang-kadang berbicara dengan teman sebelahnya atau jalan-jalan di dalam kelas untuk melihat lukisan peserta didik yang lain. Ketika peneliti menyiapkan tiga pewarna yaitu crayon, pensil warna, dan cat air, Dion memilih crayon. Dion langsung memulai melukis ketika langsung diberi kertas. Dion melukis dengan melihat teman sebelahnya. Ketika peneliti menanyakan lukisan yang dibuat Dion. Dion menjawab melukis wajah teman sebelahnya. Dalam melukis Dion banyak bertanya pada peneliti tentang warna. Dion menyelesaikan lukisannya tepat habisnya mata pelajaran seni budaya, kemudian keluar kelas. (observasi tanggal 20 Januari 2015)

### **4. Saryadi Prihono**

Saryadi dari kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan C. Kondisi Saryadi saat melukis tenang dan focus pada lukisannya. Ketika peneliti menyiapkan tiga pewarna yaitu crayon, pensil warna, dan cat air, Saryadi memilih crayon dan

spidol. Saryadi langsung memulai melukis ketika langsung diberi kertas. Saryadi melukiskan gagasan yang dipikirkan sesuai dengan tema. Saryadi melukis dengan perlahan-lahan dan teliti. Ketika ada temannya menggonggonya Saryadi marah. Saryadi melukis duduk dibangkunya. Saryadi tidak menyelesaikan lukisannya dengan tepat waktu dan meminta pada peneliti untuk menyelesaikannya di rumah, tetapi peneliti tidak membolehkan karena peneliti tidak bisa melihat proses melukis. (Observasi tanggal 23 Januari 2015)

#### **5. Rudi Setiawan**

Rudi dari kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan C. Kondisi Rudi saat melukis sangat tenang. Ketika peneliti menyiapkan tiga pewarna yaitu crayon, pensil warna, dan cat air, Rudi memilih crayon. Rudi berpikir dahulu untuk mendapatkan imajinasi yang akan dilukiska. Rudi melukiskan sesuai yang dipikirkan, kemudian dituangkan di kertas. Rudi duduk di sebelah Saryadi, Rudi melukis sambil berbicara dengan Saryadi. Rudi menyelesaikan lukisannya tepat habisnya mata pelajaran seni budaya, kemudian keluar kelas. (observasi tanggal 23 Januari 2015)

#### **6. Muhammad Iqbal**

Iqbal dari kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan C. Kondisi Iqbal saat melukis tenang dan kadang-kadang jalan-jalan di dalam kelas. Ketika peneliti menyiapkan tiga pewarna yaitu crayon, pensil warna, dan cat air, Iqbal memilih crayon. Sebelum melukis Iqbal membuka hp kemudian melihat-lihat gambar untuk inspirasi lukisannya. Iqbal melukiskan pesawat Air Asia karena terinspirasi dengan berita kecelakaan pesawat Air Asia. Pesawat itu, melintasi rumah dan

kincir angin. Iqbal duduk paling belakang, Iqbal melukis dengan berdiri. Iqbal menyelesaikan lukisannya tepat habisnya mata pelajaran seni budaya, kemudian keluar kelas. (observasi tanggal 30 Januari 2015)

#### **7. Muhammad Avriyanto**

Yanto dari kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan B. Kondisi Yanto saat melukis selalu berbicara. Kadang-kadang berbicara dengan teman sebelahnya atau peneliti itu sendiri. Ketika peneliti menyiapkan tiga pewarna yaitu crayon, pensil warna, dan cat air, Yanto memilih crayon. Yanto langsung memulai melukis ketika langsung diberi kertas. Yanto melukiskan gagasan yang dipikirkan sesuai dengan tema. Yanto melukis dengan perlahan-lahan dan teliti. Yanto melukis sambil berbicara pada peneliti tentang bagaimana Yanto masuk di SMK N 1 Sedayu di jurusan Teknik Pengelasan, sebenarnya Yanto ingin masuk di jurusan karawitan karena di luar sekolah dia bergabung di kelompok karawitan tetapi Yanto lebih memilih pilihan orang tuanya. Ketika ada temannya menggangu Yanto marah. Yanto melukis duduk dibangkunya dan tidak pernah jalan-jalan di dalam kelas. Yanto tidak menyelesaikan lukisannya dengan tepat waktu dan meminta pada peneliti untuk menyelesaikannya di rumah, tetapi peneliti tidak membolehkan karena peneliti tidak melihat proses melukis. (observasi tanggal 27 Januari 2015)

#### **8. David Irawan**

David dari kelas XI Jurusan jurusan Teknik Pengelasan C. Kondisi David saat melukis sangat suka berjalan-jalan dalam kelas dan kadang-kadang mengganggu temannya yang sedang melukis. Ketika peneliti menyiapkan tiga

pewarna yaitu crayon, pensil warna, dan cat air, David memilih cat air dan crayon. David berjalan-berjalan terlebih dahulu sebelum melukis, kemudian mulai melukis. David melukiskan sesuai dengan yang dipikirkan sesuai dengan tema. David melukis dengan cepat, hanya 30 menit. Setelah dikumpulkan tidak langsung keluar istirahat tetapi masih bermain di dalam kelas. (observasi tanggal 23 Januari 2015)

### **9. Radity Hermawanto**

Radity dari kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan C. Kondisi Radity saat melukis sangat suka berjalan-jalan dalam kelas dan kadang-kadang mengganggu temannya yang sedang melukis. Ketika peneliti menyiapkan tiga pewarna yaitu crayon, pensil warna, dan cat air, Radity memilih cat air. Radity saat melukis terlihat aktif. Radity menjadikan media cat air sebagai eksperimen dengan mencampur berbagai warna. Radity berjalan-berjalan terlebih dahulu sebelum melukis. Radity melukis sambil berdiri dan berbicara dan mengganggu teman sebelahnya. Radity menyelesaikan melukis dengan cepat, sebelum dikumpulkan Radity meminta peneliti untuk memfoto dirinya dengan lukisannya. (observasi tanggal 23 Januari 2015)

### **10. Paryanto**

Paryanto dari kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan B. Kondisi Paryanto saat melukis sangat tenang dan diam. Ketika peneliti menyiapkan tiga pewarna yaitu crayon, pensil warna, dan cat air, Paryanto memilih crayon. Paryanto langsung melukis ketika diberi kertas. Saat melukis Paryanto tidak pernah bicara dengan temannya, konsentrasi pada lukisannya. Paryanto menjadikan melukis

sebagai media untuk mengutarakan hal yang pernah dilihat maupun yang pernah dikerjakan. Paryanto melukis dengan perlahan-lahan sesuai dengan imajinasinya. Paryanto menyelesaikan lukisannya tepat habisnya mata pelajaran seni budaya, kemudian keluar kelas. (observasi tanggal 20 Januari 2015)

### **11. Rosid Mustaqim**

Rosid dari kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan C. Kondisi Rosid saat melukis sangat suka berjalan-jalan dalam kelas dan kadang-kadang mengganggu temannya yang sedang melukis. Ketika peneliti menyiapkan tiga pewarna yaitu crayon, pensil warna, dan cat air, Rosyid memilih cat air. Rosyid berjalan-berjalan terlebih dahulu sebelum melukis. Pertama-tama Rosyid melukis sambil berdiri dan melihat temannya ada yang melukis di lantai Rosyid ikut melukis di lantai. Rosyid melukis dengan cepat, setelah dikumpulkan tidak langsung keluar istirahat tetapi masih bermain di dalam kelas. (observasi tanggal 23 Januari 2015)

### **12. Ridwan Ramadhan**

Ridwan dari kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan C. Kondisi Ridwan saat melukis tenang. Ridawan melukis menghadap ke belakang bersama Rudi dan Saryadi, kadang-kadang berbicara dengan kedua siswa tersebut. Ketika peneliti menyiapkan tiga pewarna yaitu cat air, crayon, dan pensil warna. Ridwan memilih pewarna crayon. Sebelum melukis Ridwan membuka hp untuk melihat gambar-gambar sebagai inspirasinya dalam melukis. Ridwan menyelesaikan lukisannya tepat habisnya mata pelajaran seni budaya, kemudian keluar kelas. (observasi tanggal 23 Januari 2015)

### **13. Ardian Yoga**

Ardian Yoga dari kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan C. Kondisi Ardian sangat suka jalan-jalan dan suka mengganggu teman yang lain. Kadang-kadang Ardian meninggalkan lukisannya yang belum jadi untuk jalan-jalan dalam kelas, kemudian melanjutkan melukis. Ardian melukis sambil berdiri menghadap kebelakang sambil berbicara dan tertawa dengan teman yang lain. Ardian melukiskan sesuai dengan gagasan yang dipikirkan sesuai dengan tema. Ardian menyelesaikan lukisan dengan cepat, kemudian tidak langsung keluar tetapi di kelas, mengganggu temannya. (observasi tanggal 23 Januari 2015)

### **14. Ridho Rohman Nudin**

Ridho dari kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan C. Kondisi Ridho saat melukis sangat suka jalan-jalan, Ridho melukis tidak di bangkunya tapi jalan ke meja satu ke meja yang lain sambil berdiri dan terakhir melukis di lantai bersama teman yang lain. Ridho melukis dengan mendengarkan musik. Ketika peneliti menyipakan tiga pewarna yaitu cat air, crayon, dan pensil warna, memilih cat air. Ridho melukis dengan mencampur-campur warna dan melukis menggunakan jari tangan. Ridho melukis sambil mengganggu temannya dengan memberi warna yang lain. Ridho menyelesaikan melukis dengan cepat , kemudian memulai dengan melukis di tasnya. (observasi tanggal 23 Januari 2015)

### **15. Alfi Herindrajati**

Alfi dari kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan B. Kondisi Alfi ketika melukis tenang dan hanya berbicara dengan teman sebelahnya. Alfi memilih crayon untuk media melukisnya. Alfi melukis langsung ketika diberi kertas oleh

peneliti. Ketika ditanya tentang lukisan itu, Alfi sangat sulit menjawab, Alfi yang menjawab “ Yang penting gambar to mbak”. Alfi menyelesaikan lukisannya tepat habisnya mata pelajaran seni budaya, kemudian keluar kelas. (observasi tanggal 20 Januari 2015).

#### **16. Tito Kurniawan**

Tito dari kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan B. Tito ketika melukis suka berbicara dengan teman depan dan sebelahnya. Tito memilih media crayon untuk media lukisannya. Sebelum melukis Tito berpikir dahulu yang ingin dilukiskan. Tito melukis dengan hati-hati dan rapi. Tito melukis dengan teknik yang sama dengan Paryanto. Lukisannya selesai tepat habisnya mata pelajaran seni budaya, kemudian keluar kelas. (observasi tanggal 27 Januari 2015)

### **B. Karya Seni Lukis Peserta Didik Kelas XI Teknik Pengelasan SMK N 1**

#### **Sedayu**

##### **1. Karya 1**



**Gambar 8. Karya 1**

**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

**Tema Karya: “Badut”**

**Karya Wagiyanto, ukuran: 21x30 cm (A4), media cat air**

### a) Deskripsi Karya

Karya lukis Wagiyanto bertemakan badut, yang dibuat pada tanggal 23 Januari 2015. Wagiyanto menggambarkan bentuk manusia itu hanya setengah badan, ini terlihat adanya wajah, rambut, dua tangan, dan setengah dari badan. Menurut Wagiyanto, Wagiyanto menggambarkan badut yang sedang menari, dari ekspresi wajah yang dibuat Wagiyanto badut itu terlihat senang. Wagiyanto terinspirasi ketika waktu kecil melihat badut. Wagiyanto berkata, ”Mbak, badut itu senang yang kemudian menari-nari”. Saat melukis, Wagiyanto terlihat fokus dan tenang. Wagiyanto menggambarkan tanpa membuat sket terlebih dahulu. Wagiyanto langsung mencampurkan warna kemudian menggoreskan kuas di atas kertas berukuran A4 dan mulai melukis sesuai dengan yang dipikirkan. Wagiyanto melukiskan karya ini sekitar 40 menit. Setelah menyelesaikan tersebut, dia tidak langsung istirahat tetapi mulai melukis lagi.

Objek utama yang digambarkan Wagiyanto sederhana dan hanya 1 simbol yaitu figur manusia berperan sebagai badut. Simbol manusia teridentifikasi mempunyai rambut, mata, hidung, bibir, badan, dua tangan, dan digambarkan setengah badan. Simbol manusia tersebut memakai baju berwarna merah menyala seperti halnya dengan seorang badut yang selalu memakai baju yang menyala. Bentuk yang dilukiskan terdiri dari garis lengkung, dan bidang organik yang disusunnya menjadi bentuk manusia. Sesuai dengan prinsip seni perbandingan bentuk manusia yang digambarkan Wagiyanto belum sesuai dengan proposisi bentuk manusia yang sebenarnya. Keseimbangan antara bentuk sebelah kanan dan kiri sudah ada di lukisan tersebut. Wagiyanto juga menggambarkan garis-garis

lengkung di kanan dan kiri untuk menambahka kesan gerak dan menggambarkan garis-garis lurus di ujung kertas sebagai bingkai .

Bentuk yang diungkapkan terlihat realistik dengan goresan yang kuat, tetapi masih teridentifikasi secara visual. Dalam melukis, Wagiyanto terlihat menggoreskan kuas secara spontan sehingga membentuk objek yang diinginkan. Teknik yang digunakan dalam lukisan ini adalah teknik basah dengan menggunakan cat air. Berikut adalah bentuk yang ditampilkan pada lukisan Wagiyanto:



**Gambar 9. Bentuk-Bentuk Dalam Karya 1**  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

## b) Bentuk-Bentuk Dalam Karya 1

### 1) Bentuk Rambut



**Gambar 10. Bentuk Rambut**  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Bentuk rambut sudah teridentifikasi, terletak pada bagian luar kepala. Bentuk yang dilukiskan merupakan susunan garis lengkung yang berjejer sehingga memberikan efek kesan rambut itu berdiri. Garis yang dibuat dalam bentuk rambut terkontrol. Wagiyanto membuat rambut dengan goresan kuas yang spontan dan ekspresif. Bentuk tidak sesuai dengan aslinya tetapi sesuai dengan keinginan Wagiyanto.

## 2) Bentuk Badut



Gambar 11. **Bentuk Wajah Badut**  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Bentuk wajah sudah teridentifikasi sebagai wajah badut. Garis yang dibuat telah terkontrol dan kuat. Bentuk wajah berbentuk dari bidang organik yang didalamnya terdapat mata dan bibir. Wagiyanto melukiskan langsung dengan cat air. Bentuk wajah tidak sesuai dengan aslinya tetapi sesuai dengan keinginan Wagiyanto.

### 3) Mata



Gambar12. **Bentuk Mata**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk mata sudah teridentifikasi. Bentuk mata terdiri dari dua bidang organik, bentuk mata lebih besar dari bentuk aslinya. Garis yang dibuat terlihat kuat dan tegas. Bagian tengah setiap mata terdapat bola mata berbentuk lingkangan. Wagiyanto melukiskan langsung dengan cat air. Bentuk tidak sesuai dengan aslinya, namun sesuai dengan keinginan Wagiyanto.

### 4) Bibir



Gambar 13. **Bentuk Bibir**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk bibir sudah teridentifikasi. Bentuk bibir terdiri dari dua garis lengkung yang saling berhubungan. Garis yang dibuat terlihat terkontrol. Wagiyanto melukiskan langsung dengan cat air. Bentuk sesuai dengan aslinya yaitu seorang badut yang selalu mempunyai bibir merah besar.

### 5) Leher dan Baju



**Gambar 14. Bentuk Leher dan Baju**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk leher teridentifikasi. Bentuk leher terbentuk dari bidang organik. Bentuk leher sudah mendekati kenyataan. Bentuk baju teridentifikasi. Jenis dari baju pada lukisan Wagiyanto yaitu baju berlengan panjang. Bentuk baju berbentuk dari bidang organik. Garis yang dibuat terlihat kuat dan spontan. Di bagian ujung baju terdapat bentuk tekukan baju.

### 6) Bentuk Tangan



**Gambar 15. Bentuk Tangan kiri dan tangan kanan**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk tangan teridentifikasi mempunyai jari, telapak, dan lengan. Bentuk tangan terbentuk dari bidang organik. Bentuk tangan menuju bentuk aslinya.

Bentuk jari terdiri dari 5 jari tetapi terpotong oleh garis bingkai yang dibuat oleh Wagiyanto. Terdapat juga garis-garis lengkung di kanan dan kiri tangan untuk mengesankan gerak tangan yang sedang menari. Garis yang dibuat terkesan kuat dan spontan. Wagiyanto melukiskan langsung dengan cat air.

## 2. Karya 2.



Gambar 16. **Karya 2**  
**Tema Karya: “Pemandangan”**  
**Karya Denni, ukuran: 21x30 cm (A4), media cat air**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

### a. Deskripsi Karya

Karya di atas bertemakan pemandangan yang dilukiskan oleh Deni, menggambarkan suasana pemandangan alam. Deni menggambarkan pemandangan alam pada siang hari dengan keadaan angin kencang, ini terlihat dari terdapatnya matahari dan goresan-goresan hijau seolah gerakan dari angin. Deni melukis dengan fokus tetapi juga terkadang berbicara dengan teman sebelahnyanya, ketika ditanya sedang melukis apa, Deni menjawab, “ *Gambar*

*gunung mbak, tenane aku tiru-tiru gambare bapakku tapi ra iso dadine koyo ngene*". Pernyataan tersebut menunjukkan rasa kecewa terhadap karyanya sendiri karena tidak sesuai dengan apa dia harapkan seperti lukisan ayahnya. Deni melukiskan menggunakan cat air di atas kertas A4. Dia melukis langsung menggores dengan kuas tanpa terlebih dahulu membuat sket.

Objek yang ditampilkan tampak jelas berupa gunung, air, daratan, pohon kelapa, burung, awan, matahari, dan garis kasar yang menunjukkan gerak angin. Masing-masing objek bentuknya sudah mendekati realistik. Warna yang digunakan dominan warna hijau dan biru. Objek pertama adalah sebuah gunung yang ada di tengah. Deni menggambarkan gunung dengan goresan garis yang terputus-putus dan tepat di atas gunung terdapat warna kuning yang melambangkan kawah yang masih aktif. Objek kedua adalah bentuk air yang teridentifikasi simbol danau. Simbol danau itu diapit oleh dua daratan. Setiap daratan masing-masing mempunyai sebuah pohon kelapa. Pohon kelapa teridentifikasi mempunyai batang dan daun. Objek ketiga adalah terdapat tiga burung yang sedang terbang yang ada di sudut kanan atas dan di sudut kiri atas terdapat matahari. Objek keempat adalah simbol awan. Awan yang dibuat oleh Deni bervariasi bentuk. Di bawah gunung terdapat goresan-goresan warna hijau yang melambangkan bentuk hutan. Tetapi karena dia merasa hutan itu tidak sesuai dengan harapannya maka dia sedikit tutupi dengan warna hijau muda yang merupakan warna dari gunung tersebut. Dan juga terdapat bentuk lengkung-lengkung berwarna hitam. Deni juga menggambarkan tekstur dari gunung dengan cara memberi garis-garis warna hijau. Warna antara dataran satu dengan dataran

yang lain berbeda warna yaitu warna hijau muda dan hijau tua dikarenakan Deni kehabisan warna, sehingga dia membuat lagi warnanya tetapi tidak dapat menghasilkan warna yang sebelumnya. Warna yang digunakan pada daratan tersebut warna hijau dengan coretan-coretan hitam. Deni sudah dapat memperhitungkan gelap terang dari warna danau dan awan dengan mewarnai warna lebih gelap sehingga terkesan terdapat kedalaman. Burung yang digambarkan ada tiga ekor yang sedang terbang. Burug itu diwarnai dengan warna hitam. Bentuk matahari yang digambarkan termasuk tipe mandala yang digambarkan dengan garis lurus yang melingkari lingkaran besar yang berarti sinar. Dia menggambarkan matahari seperempat bagian di sudut kiri atas. Deni memberi warna pada matahari dengan garis warna hijau yang kemudian ditutupi dengan warna kuning. Deni juga menggambarkan angin dengan cara memberikan goresan-goresan kasar dengan warna hijau dan abu-abu, goresan tersebut melambangkan gerak angin yang kencang. Keseimbangan di dalam lukisan terlihat dengan bentuk-bentuk yang ada di sebelah kanan dan kiri mempunyai proposisi yang sama.

Bentuk yang diungkapkan terlihat naturalistik tampak bentuk-bentuk pemandangan. Dalam melukis, Denni terlihat menggoreskan langsung sehingga membentuk objek yang diinginkan. Teknik yang digunakan dalam lukisan ini adalah teknik basah dengan menggunakan cat air. Berikut detail objek bentuk karya Denni.



Simbol 17. Objek-Objek Dalam Karya 2  
 Sumber: Dokumentasi Dani 2016

## b. Objek-Objek Dalam Karya 2

### 1) Bentuk Gunung



Gambar 18. Bentuk gunung  
 Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Bentuk teridentifikasi, mempunyai bentuk segitiga dan di atas gunung terdapat garis lengkung yang melambangkan kawah. Garis yang dibuat telah terkontrol dengan garis putus-putus. Bentuk gunung sudah mencapai realistik. Deni menggambarkan dengan cat air. Di samping bentuk gunung terdapat bentuk angin yang berbentuk goresan-goresan kasar berwarna hijau. Kesan yang diperoleh dari

goresan bentuk terlihat spontan dan ekspresif. Di bawah bentuk gunung terdapat bentuk dengan garis-garis lengkung yang berjejer.

## 2) Bentuk Burung



Gambar 19. Bentuk burung  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Bentuk teridentifikasi, mempunyai badan dan sayap, bentuk tersebut menyerupai burung ketika sedang terbang. Bentuk burung terdiri dari garis lengkung. Garis yang dibuat telah terkontrol. Jumlah burung ada tiga. Deni menggambarkan dengan cat air. Bentuk yang digambarkan sesuai dengan penglihatan Deni. Bentuk yang digambarkan Denny menyerupai aslinya dari segi bentuknya.

## 3) Bentuk Matahari dan Awan



Gambar 20. Bentuk Matahari dan Awan  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Bentuk matahari teridentifikasi, mempunyai bentuk seperempat lingkaran di pojok dan garis-garis lurus menandakan sinar matahari. Bentuk matahari adalah tipe mandala. Garis yang dibuat telah terkontrol. Bentuk awan teridentifikasi mempunyai garis lengkung yang disusun menjadi satu dan tampak repetisi bentuk awan lainnya yang membuat lebih variatif. Garis yang dibuat kurang terkontrol. Deni menggambarkan dengan cat air. Bentuk yang digunakan sesuai dengan pengetahuan dan keinginan Deni

#### 4) Bentuk pohon kelapa



Gambar 21. **Bentuk Pohon Kelapa**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk pohon teridentifikasi mempunyai batang dan daun. bentuk daun dari bidang bersudut dengan garis yang sudah terkontrol. Bentuk batang dari bidang organik dengan garis yang sudah terkontrol. Bentuk sudah menyerupai aslinya. Dibawah pohon Denny melukiskan daratan yang ada di sebelah kanan dan kiri. Bentuk daratan berbentuk bidang organik. Garis yang dibuat dalam objek daratan telah terkontrol. Bentuk keseluruhan merupakan hasil imajinasi Denni.

### 5) Bentuk Danau



Gambar 22. **Bentuk Danau**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk danau teridentifikasi mempunyai warna biru. Deni menggambar dengan cat air. Bentuk sesuai dengan kenyataan.

### 3. Karya 3



Gambar 23. **Karya 3**  
**Tema Karya: "Wajah"**  
**Karya Dion, ukuran: 21x30 cm (A4), media crayon**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

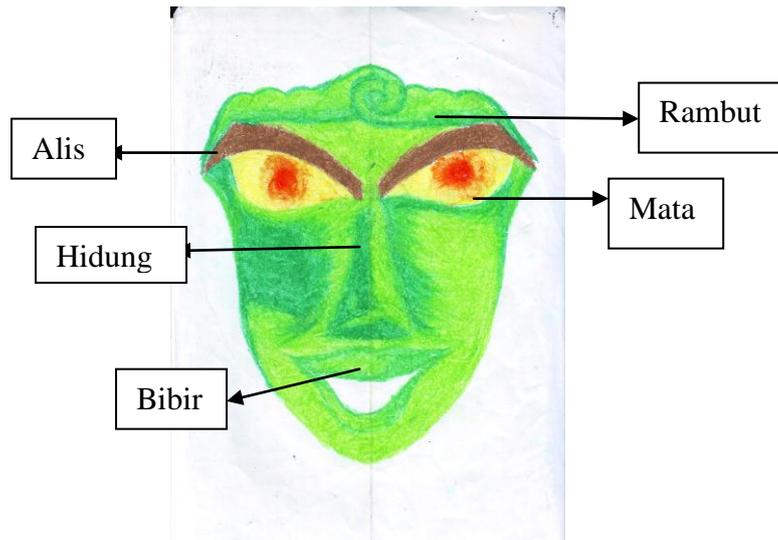
### a. Deskripsi Karya

Karya Dion pada gambar 23 menggambarkan bentuk wajah manusia, yang dibuat oleh Dion. Lukisan tersebut hanya menggambarkan satu objek saja, yaitu wajah manusia. Dion menggambar wajah manusia dikarenakan dia bingung dan melihat teman sebangkunya kemudian terinspirasi untuk membuat wajah temannya tersebut. Bentuk wajah, mata, alis, hidung dan mulut telah menyerupai bentuk aslinya, sehingga gambar dapat teridentifikasi dengan baik. Dion melukis dengan menyeket terlebih dahulu, yang kemudian di beri warna dan terakhir memberi warna sebagai *outline*. Warna yang digunakannya tidak sesuai dengan objek lukis yang sebenarnya, yang menunjukkan kreativitas anak yang berusaha keluar dari hal-hal yang telah biasa dilihatnya sehingga lukisannya menjadi terlihat lebih menarik.

Dion menggambarkan wajah temannya tanpa telinga terlihat hanya terdapat rambut, alis mata, bola mata, hidung dan bibir. Dion menggambarkan wajah temannya dengan ekspresi bahagia. Dion melukis tanpa menggunakan sket terlebih dahulu, dan langsung menggoreskan crayon di atas kertas berukuran A4. Dion melukis dengan memperhatikan temannya. Dion menggambarkan mata yang besar dan mempunyai alis yang tebal, hidungnya panjang dan mempunyai bibir yang tebal, rambutnya digambarkan keriting. Ini semua sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh wajah temannya.

Bentuk yang diungkapkan terlihat figuratif dengan penggambaran bentuk wajah teman Dion. Setiap bentuk teridentifikasi secara visual. Dalam melukis, Dion terlihat menyeket dahulu yang kemudian ditebalkan dengan crayon. Teknik

yang digunakan dalam lukisan ini adalah teknik kering dengan menggunakan crayon yang digoreskan diatas kertas. Berikut adalah bentuk yang ditampilkan pada lukisan Dion:



Gambar 24. **Bentuk-Bentuk Dalam Karya 3**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

## b. Bentuk-Bentuk Dalam Karya

### 1) Bentuk Rambut



Gambar 25. **Bentuk Rambut Karya 3**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk rambut teridentifikasi. Bentuk rambut digambarkan dengan garis lengkung bergelombang dikombinasi dengan garis melingkar. Garis yang dibuat telah terkontrol dan jelas. Bentuk rambut tersebut dibuat berdasarkan imajinasi

peserta didik untuk menunjukkan rambut yang dilukiskan merupakan rambut dengan berjenis keriting.

## 2) Bentuk Mata dan Alis



Gambar 26. **Bentuk Alis dan Mata Karya 3**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk alis teridentifikasi dengan baik. Bentuk alis yang dilukiskan dengan sebuah garis lengkung yang dibuat menyatu sehingga membentuk alis yang lebar dan tebal. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan jelas. Simbol teridentifikasi dengan baik. Simbol mata terdiri dua buah bidang organis dan ditengah terdapat bola mata berbentuk lingkaran pada setiap bidang. Garis yang dibuat sudah terkontrol dan jelas. Simbol mata dan alis yang dilukiskan mendekati bentuk aslinya. Dion melukiskan dengan crayon.

## 3) Bentuk Hidung

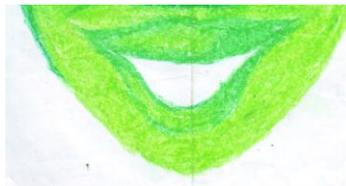


Gambar 27. **Bentuk Hidung Karya 3**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk teridentifikasi dengan baik. Bentuk hidung terbuat dari bidang geometris yaitu bidang limas sehingga hidung yang dilukiskan terlihat mancung.

Garis yang dibuat sudah terkontrol dan jelas. Bentuk hidung ini dibuat berdasarkan imajinasi Dion.

#### 4) Bentuk Bibir



**Gambar 28. Bentuk Mulut Karya 3**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk bibir teridentifikasi dengan baik. Bentuk bibir yang dilukiskan terdiri dari 2 bidang organis. Bentuk bibir yang dilukiskan merupakan hasil imajinasi peserta didik untuk menampilkan ekspresi bahagia pada wajah seseorang. Garis yang dibuat terlihat terkontrol dengan jelas. Dion melukiskan simbol bibir dengan crayon.

#### 4. Karya 4



**Gambar 29. Karya 4**  
**Tema Karya: "Pemandangan Masa Depan"**  
**Karya Saryadi, ukuran: 21x30 cm (A4), media crayon**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

### a. Deskripsi Karya

Karya pada gambar 29 berjudul “Pemandangan Masa Depan” yang dibuat oleh Saryadi. Saryadi menggambarkan pemandangan kota dengan gedung-gedung pencakar langit dan jalan layang yang dibuat tanggal 23 Januari 2015. Dalam proses melukis Saryadi sangat tenang dan terfokus dengan lukisannya. Ketika ditanya menggambar apa? Saryadi menjawab menggambar pemandangan kota masa depan dengan penuh gedung pencakar langit dan jalan *laying* di mana-mana.

Objek yang ditampilkan tersebut terdapat bentuk gedung, jalan, pohon, dan mobil. Objek pertama adalah gedung yang sudah teridentifikasi dengan baik. Objek gedung terdiri dari bidang geometris yang direpitisi objek gedung sudah menggunakan perspektif. Objek kedua adalah jalan yang teridentifikasi dengan baik. Simbol jalan terdiri garis lengkung yang berjejer. Objek ketiga adalah mobil yang teridentifikasi dengan baik. Simbol mobil terdiri dari bidang geometis yang disusun. Objek keempat pohon yang teridentifikasi dengan baik terdiri dari beberapa bidang organis yang dijadikan satu. Dia menggambar sketsa terlebih dahulu menggunakan penggaris untuk menggambar garis lurus. Saryadi melukis dengan hati-hati dan konsentrasi, sehingga lukisannya tidak selesai karena waktu yang diberikan sudah selesai.

Bentuk yang diungkapkan terlihat naturalistik dengan simbol gedung-gedung pencakar langit dan jalang layang. Dalam melukis, Saryadi terlihat menyeket dahulu dengan penggaris yang kemudian ditebalkan dengan spidol. Teknik yang digunakan dalam lukisan ini adalah teknik kering yaitu crayon dan

spidol yang digoreskan diatas kertas. Berikut adalah bentuk dan warna yang ditampilkan pada lukisan Saryadi:



**Gambar 30. Objek-Objek dalam karya 4**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Berdasarkan Gambar di atas, dapat diuraikan sebagai berikut

#### **b. Objek-Objek Dalam Karya 4**

##### **1) Gedung**



**Gambar 31. Bentuk Gedung Karya 4**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Objek gedung teridentifikasi dengan baik terdiri dari atap, dinding dan jendela. Simbol gedung yang dilukiskan dalam beberapa bentuk bidang geometris dan melukiskan beberapa bentuk persegi panjang pada tiap sisi balok tersebut untuk menggambarkan jendela gedung. Objek gedung terlihat digambarkan berulang kali dengan menggunakan perspektif, ini terlihat dari penggambaran gedung yang digambarkan dari atas lebih besar yang kemudian mengecil ke bawah. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan jelas.

## 2) Pohon



Gambar 32. Bentuk Pohon Karya 4  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Bentuk pohon teridentifikasi dengan baik terdiri dari daun dan batang. Bentuk pohon yang dilukiskan terdiri atas bidang organik dan garis lengkung. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan jelas. Bentuk pohon yang dilukiskan mendekati bentuk.

## 3) Jalan Raya



Gambar 33. Bentuk Jalan Raya Karya 4  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Bentuk jalan teridentifikasi dengan baik. Bentuk jalan raya terdiri dari repetisi garis-garis lengkung dimana pada salah satu ujungnya dibuat hampir menyatu sedang diujung lainnya dibuat melebar untuk menunjukkan panjangnya jalan tersebut, sehingga makin jauh maka jalannya makin terlihat mengecil dan tak terlihat. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan jelas. Jalan yang dilukiskan merupakan jalan *fly over* yaitu jalan yang dibuat bertingkat untuk memecah kemacetan jalanan kota yang padat dengan kendaraan bermotor, dan bentuk jalan tersebut dapat terlihat dengan baik. Bentuk yang dilukiskan menyerupai bentuk aslinya.

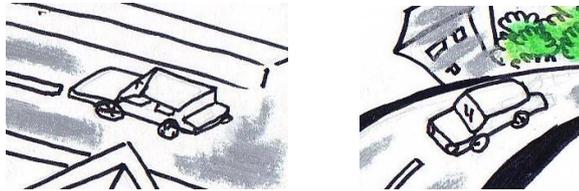
#### 4) Tower



Gambar 34. **Bentuk Tower Karya 4**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk tower pada gambar 34 teridentifikasi dengan baik sebagai tower. Bentuk tower terdiri dari garis-garis yang menyilang berepitisi ke atas dan garis lurus yang merucut. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan jelas. Bentuk tower yang dilukiskan mendekati bentuk aslinya.

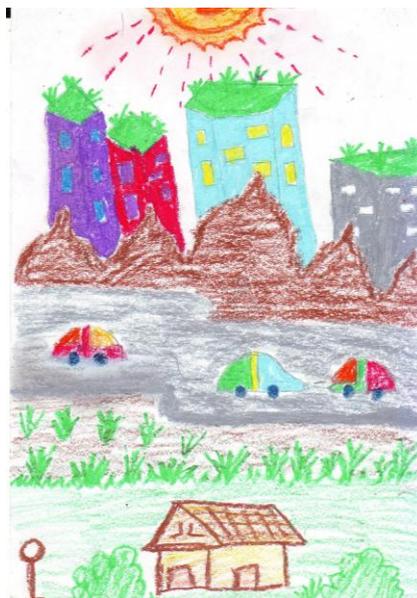
## 5) Mobil



**Gambar 35. Bentuk Mobil Karya 4**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk mobil teridentifikasi sebagai mobil terdiri dari ban, jendela, badan dan atap mobil. Bentuk mobil terdiri dari bidang geometris dan lingkaran yang disusun menjadi satu. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan jelas. Mobil dibuat mendekati bentuk aslinya. Bentuk mobil dilukiskan Saryadi hanya 2 buah.

## 5. Karya 5



**Gambar 36. Karya 5**  
**Tema Karya: "Pemandangan"**  
**Karya Rudi, ukuran: 21x30 cm (A4), media crayon**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

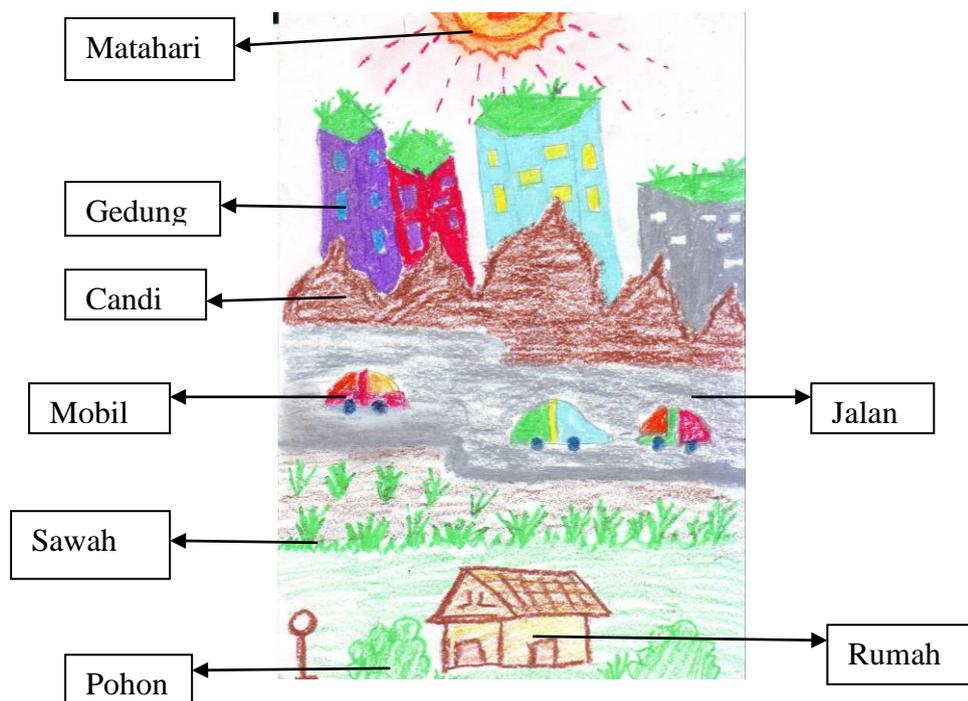
### **a. Deskripsi Karya**

Karya di atas berjudul “Pemandangan” yang dibuat oleh Rudi pada tanggal 23 Januari 2015, menggambarkan antara kota pada masa depan kota, candi, dan rumah saling berdampingan. Keadaan Rudi saat melukis sangat tenang dan hanya berbicara dengan teman sebelahnya.

Objek yang terlihat adalah objek gedung, candi, mobil, rumah, dan matahari. Objek pertama adalah bentuk gedung teridentifikasi dengan baik terdapat atap dan jendela. Gedung di atas, Rudi mencoba melukiskan dengan tidak hanya menggambar tampak depan saja tetapi juga menggambar gedung tampak sebelah kanan dan kiri, dan di atas gedung terdapat tumbuh-tumbuhan. Rudi menggambarkan ini karena berharap di masa depan kelak meskipun banyak gedung-gedung pencakar langit namun di atap gedung terdapat tumbuhan sehingga tidak terlihat gersang. Objek kedua yaitu candi teridentifikasi. Bentuk candi berbentuk setengah lingkaran yang di atasnya merucut. Simbol candi ada di depan gedung terdapat . objek ketiga yaitu simbol mobil yang berjumlah 3 buah yang sedang berlalu lalang dan jalan raya. Objek keempat yaitu simbol rumah. Simbol rumah teridentifikasi mempunyai atap, pintu, dan tembok. Rudi menggambar rumput dengan menggoreskan berkali-kali menggunakan crayon. Objek kelima yaitu matahari. Simbol matahari berbentuk tipe mandala. Simbol matahari terdapat tepat di atas gedung bagian tengah. Rudi menggambar menggunakan pensil terlebih dahulu untuk membuat sketsa, dan setelah selesai kemudian setiap objek diberi warna. Pensil tersebut dia tidak hapus tetapi juga

menjadi *outline*. Meskipun terdapat objek yang dibuat sketsa terlebih dahulu, namun Rudi juga menggambar langsung menggunakan crayon untuk beberapa objek, seperti rumah dan matahari.

Bentuk yang diungkapkan dalam lukisan Rudi gambar 36 terlihat *willing type* memperlihatkan pemandangan kota dan desa yang berdampingan dengan komposisi *juxta posisi*. Keseimbangan dalam karya di atas terlihat. Dalam melukis, Rudi terlihat menyeket dahulu dengan penggaris yang kemudian ditebalkan dengan spidol. Berikut adalah bentuk dan warna yang ditampilkan pada lukisan Rudi:



Gambar 37. Objek-Objek Karya 5  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

## a. Objek-Objek Dalam Karya 5

### 1) Matahari



**Gambar 38. Bentuk Matahari Karya 5**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Objek di atas teridentifikasi sebagai matahari. Bentuk matahari terdiri dari setengah setengah lingkaran yang disusun, pada palig luar garis bergerigi yang membentuk setengah lingkaran, dan garis putus-putus yang repitisi berjajar yang menjadikan sinar cahaya matahari. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan jelas. Bentuk matahari termasuk dalam tipe mandala. Bentuk matahari sesuai dengan yang dipikirkan Rudi.

### 2) Gedung dan Tumbuhan



**Gambar 39. Bentuk Gedung dan Tumbuhan Karya 5**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk gedung teridentifikasi mempunyai atap, dinding, dan jendela. Bentuk gedung terdiri dari bidang gemietis yang disusun dan berepitisi. Pada

jendela terbuat dari bentuk persegi panjang yang berepitisi berjajar. Garis yang dibuat terkontrol dengan jelas. Simbol gedung dalam lukisan yang dibuat tidak hanya terlihat sisi depan saja, namun juga menampilkan sisi kanan dan kiri serta bagian atap gedung menunjukkan sisi 3D. Pada bagian atap gedung terdapat tumbuhan teridentifikasi dengan baik, terdiri dari 3 garis yang disusun tegak lurus dan berwarna hijau. Garis yang dibuat pada simbol tumbuhan terkontrol dengan jelas.

### 3) Candi



Gambar 40. **Bentuk Candi Karya 5**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk candi teridentifikasi. Bentuk candi terdiri dari bentuk setengah lingkaran yang berepitisi yang semakin ke atas semakin memuncak atau meruncing. Garis yang dibuat sudah terkontrol jelas. Bentuk candi dilukiskan rudi sesuai dengan pikiran Rudi.

### 4) Mobil dan Jalan Raya



Gambar 41. **Bentuk Mobil dan Jalan Raya Karya 5**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk di atas teridentifikasi sebagai mobil mempunyai roda dan badan mobil. Bentuk mobil terdiri dari bentuk organis, 2 lingkaran untuk roda, dan persegi panjang di bagian tengah yang disusun sedemikian rupa. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan jelas.

#### 5) Rumput



**Gambar 42. Bentuk Rumput Karya 5**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk di atas teridentifikasi sebagai rerumputan, terdiri tiga garis lurus yang disusun menjadi satu. Bentuk rumput digambarkan berepitisi. Simbol yang dilukis merupakan hasil ingatan Rudi yang sesuai dengan gambaran rumput anak kecil..

#### 6) Rumah



**Gambar 43. Bentuk Rumah Karya 5**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk teridentifikasi sebagai rumah mempunyai atap, dinding, dan pintu. Bentuk rumah yang dilukiskan merupakan kombinasi dari bentuk bidang persegi panjang, jajargenjang dan segitiga. Dinding rumah dilukiskan dengan bentuk persegi panjang, dan pintu rumah dibuat berbentuk persegi yang diletakkan pada tiap persegi panjang, sehingga menunjukkan bahwa rumah tersebut memiliki pintu di setiap sisinya. Atap rumah dibuat dengan kombinasi bidang segitiga dan trapesium, serta garis-garis panjang yang saling berpotongan untuk menambah aksent genting. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan jelas. Bentuk rumah yang dilukiskan telah mendekati aslinya.

#### 7) Pohon



Gambar 44. **Bentuk Pohon**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk di atas teridentifikasi sebagai pohon, terdiri dari daun. Bentuk pohon terbuat dari bidang organik. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan jelas. Bentuk pohon sesuai dengan yang pikirkan Rudi.

## 8) Rambu Lalu Lintas



Gambar 45. **Bentuk Rambu Lalu Lintas Karya 5**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk rambu lalu lintas pada gambar 45 digambar berdasarkan ingatan Rudi dengan membuat sebuah garis lurus vertikal sebagai tiang dan garis lurus horisontal pendek sebagai kaki rambu, sedangkan tandan rambu lalu lintas sendiri digambarkan berbentuk lingkaran. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan jelas.

## 6. Karya 6



Gambar 46. **Karya 6**  
**Tema Karya: "Pemandangan"**  
**Karya Iqbal, ukuran: 21x30 cm (A4), media crayon**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

### a. Deskripsi Karya

Karya diatas bertemakan pemandangan yang digambarkan Iqbal yang dibuat tanggal 30 Januari 2015. Suasana dalam lukisan Iqbal ini menceritakan pesawat *Air Asia* sebelum kecelakaan melewati rumah. Pada saat melukis iqbal melukis dengan berdiri dan kadang-kadang berjalan-jalan dalam kelas dan kembali melanjutkan lukisannya. Pada gambar di atas Iqbal menggambarkan 4 objek, yaitu pesawat, rumah, kincir angin, dan pohon. Keempat objek tersebut dilukis dengan proporsi yang besar sehingga dapat menutupi hampir keseluruhan bidang kertas lukis.

Objek pertama adalah pesawat. Simbol pesawat teridentifikasi mempunyai badan, jendela, dan sayap. Simbol pesawat digambarkan setengah badan dikarenakan posisi pesawat berada terlalu di tepi kertas sehingga sudah tidak muat lagi masuk dalam kertas. Iqbal menggambarkan pesawat jenis *air asia* karena terinspirasi dengan kejadian pesawat jatuh jenis *air asia* yang lalu. Objek kedua berbentuk rumah. Simbol rumah teridentifikasi mempunyai genteng, dinding, dan pintu. Bentuk rumah pun digambar setengah. Dalam simbol dinding terdapat garis tegak lurus yang menandakan batu bata. Objek ketiga menggambarkan bentuk bangunan dengan kincir angin. Simbol kincir teridentifikasi mempunyai dinding, pintu, dan kincir angin. Objek terakhir adalah bentuk pohon teridentifikasi mempunyai batang dan daun. Simbol pohon digambarkan Iqbal dengan proporsi dengan batang pohon lebih besar dari dedaunannya. Iqbal juga memberikan tekstur kayu di bagian batangnya

dengan menggunakan spidol hitam dengan cara membuat garis-garis yang bergelombang.

Bentuk yang diungkapkan terlihat *non haptic* atau realistik tampak suasana luar rumah. Dalam melukis, Iqbal terlihat menyeket dahulu menggunakan pensil kemudian ditebalkan menggunakan spidol kemudian diberi warna menggunakan crayon. Berikut adalah bentuk yang ditampilkan pada lukisan Iqbal.

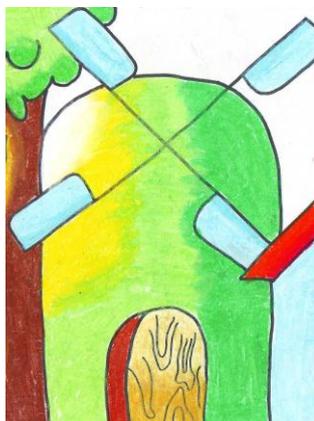


**Gambar 47. Objek-Objek dalam karya 6**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

**b. Objek-Objek Dalam Karya 6****1) Pohon**

**Gambar 48. Bentuk Pohon Karya 6**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

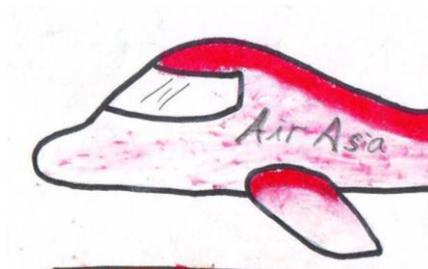
Objek pohon teridentifikasi mempunyai daun dan batang pohon. Simbol daun terdiri garis-garis lengkung yang disusun menjadi satu. Objek pohon terdiri bidang organik dan di tengah bidang terdapat repetisi garis lengkung sebagai aksentuasi tekstur kayu. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan jelas. Bentuk sudah mendekati aslinya.

**2) Kincir Angin**

**Gambar 49. Bentuk Kincir Angin Karya 6**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Objek bangunan kincir angin teridentifikasi mempunyai dinding, pintu dan kincir angina itu sendiri. Bentuk dinding terbuat dari bidang organis. Bentuk pintu juga terbuat dari bidang organis dan terdapat repetisi garis lengkung sebagai aksentuasi tekstur dari kayu. Bentuk kincir terdiri dari garis-garis lurus yang bertumpukan dan diujung garis terdapat bidang organis. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan jelas. Iqbal melukiskan kincir angina mendekati aslinya.

### 3) Pesawat



Gambar 50. **Bentuk Pesawat Karya 6**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Objek pesawat teridentifikasi membunyah badan pesawat, jendela kaca pada ruang pilot, dan sayap pesawat. Badan pesawat, jendela, dan sayap terbuat dari bidang organis. Iqbal melukiskan simbol pesawat dengan setengah badan. Pesawat itu diberi nama Air Asia oleh Iqbal karena teringat dengan kecelakaan pesawat tempo dulu. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan jelas. Simbol pesawat mendekati aslinya.

#### 4) Rumah



Gambar 51. **Bentuk Rumah Karya 6**  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Objek rumah pada gambar 51 teridentifikasi mempunyai genteng, dinding rumah, dan pintu. Genteng terdiri dari 2 bentuk jajar genjang yang disatukan. Bentuk dinding termbut 2 bidang geometris dan terdapat repitis gais tegak lurus sebagai aksen batu bata. Bentuk pintu terbuat dari bidang geometris yaitu persegi panjang. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan jelas. Objek rumah yang dilukiskan mendekati aslinya.

#### 7. Karya 7



Gambar 52. **Karya 7**  
Tema Karya: **“Bersama Pacar”**  
Karya Yanto, ukuran: 21x30 cm (A4), media crayon  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Karya di atas bertemakan bersama pacar yang dilukiskan oleh Yanto pada tanggal 3 Februari 2015. Yanto menggambarkan keadaan di ruang santai yang terdapat televisi, meja, speaker televisi, karpet, kursi kayu dan pintu, serta terdapat objek manusia. Objek manusia dibuat duduk berdampingan untuk menunjukkan keharmonisan dari sepasang kekasih. Saat melukis Yanto sangat banyak berbicara. Yanto berbicara tentang dirinya masuk di jurusan Teknik Pengelasan SMKN 1 Sedayu.

Objek ruang santai di atas digambarkan menggunakan perspektif. Objek pertama adalah simbol manusia yang teridentifikasi mempunyai rambut, baju dan lengan. Simbol manusia dibuat menghadap televisi sehingga terlihat punggung saja. Objek kedua adalah simbol kursi. Simbol kursi teridentifikasi. Simbol kursi dilukiskan Yanto terbuat dari rotan terlihat garis-garis yang saling berpotongan yang menandakan rotan. Objek ketiga adalah simbol tikar. Simbol tikar teridentifikasi, terletak pada bagian tengah ruangan. Objek keempat adalah simbol televisi dan speaker. Simbol televisi dan speaker teridentifikasi mempunyai layar dan penguat suara yang diletakkan di atas meja kayu yang memiliki dua laci kecil dan dua laci besar. Terdapat dua speaker televisi yang diletakkan di sebelah kanan dan kiri televisi. Pewarnaan tidak dilakukan pada semua objek gambar, karena waktu yang diberikan telah habis sehingga masih terdapat beberapa objek yang tidak diberi warna.

Bentuk yang diungkapkan terlihat *realistic* tampak suasana dalam ruang santai. Dalam melukis, Yanto terlihat menyeket dahulu menggunakan

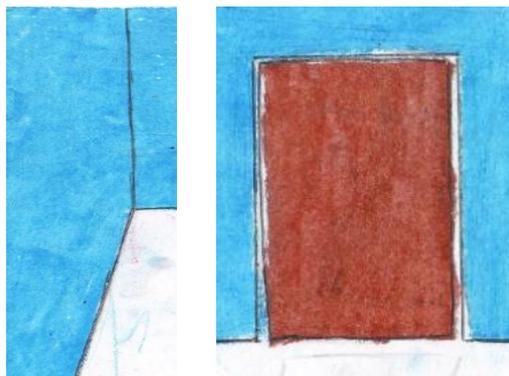
pensil kemudian diberi warna crayon. Berikut adalah bentuk yang ditampilkan pada lukisan Yanto.



Gambar 53. Bentuk-bentuk dalam karya 7  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

## b. Bentuk-Bentuk Dalam Karya 7

### 1) Dinding dan Pintu

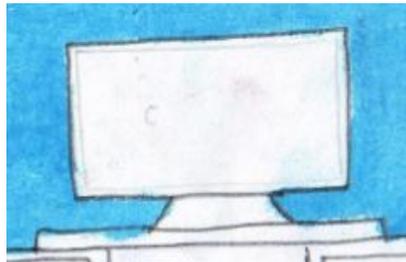


Gambar 54. Bentuk Dinding dan Pintu Karya 7  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Bentuk dinding teridentifikasi, simbol dinding terdiri dari bidang geometris jaitu persegi panjang. Garis yang yang dibuat sudah terkontrol dengan

jelas. Bentuk pintu teridentifikasi. Bentuk pintu terbuat dari bidang geometris yaitu persegi panjang. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan jelas. Bentuk dinding dan pintu dilukiskan mendekati bentuk aslinya.

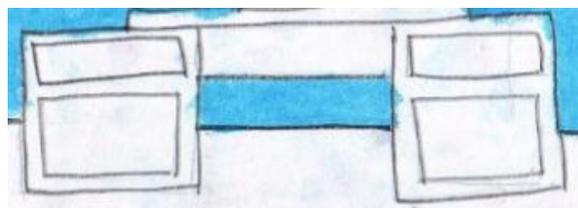
## 2) Televisi



Gambar 55. **Bentuk Televisi Karya 7**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk teridentifikasi mempunyai layar yang lebar. Bentuk televisi terdiri dari bidang geometris yaitu persegi panjang, trapesium yang disusun sedemikian rupa. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan jelas. Bentuk televisi mendekati bentuk aslinya. Yanto melukiskan simbol televisi menggunakan pensil. Karena kehabisan waktu Yanti tidak dapat mewarnai.

## 3) Meja Televisi

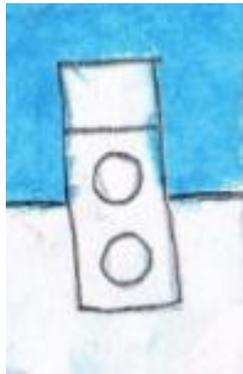


Gambar 56. **Bentuk Meja Karya 7**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk diatas teridentifikasi sebagai meja televisi. Bentuk meja terdiri dari bidang geometris yaitu beberapa bidang persegi panjang yang disusun. Simbol

meja mempunyai simbol laci di kanan kiri meja. Garis yang dibuat terkontrol dengan jelas. Bentuk meja dilukiskan mendekati bentuk aslinya. Yanto melukiskan simbol televisi mengguakan pensil. Karena kehabisan waktu Yanti tidak dapat mewarnai.

#### 4) **Speker (Pengeras Suara)**



Gambar 57. **Speker (Pengeras Suara) dalam Karya 7**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk speker teridentifikasi mempunyai pengeras suara. Bentuk speker terdiri dari bidang geometri yaitu bidang persegi panjang dan lingkaran yang disusun. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan jelas. Bentuk bentuk speker dilukiskan di kanan dan kiri simbol meja. Bentuk speker mendekati bentuk aslinya. Yanto melukiskan simbol televisi mengguakan pensil. Karena kehabisan waktu Yanti tidak dapat mewarnai.

#### 5) **Manusia dan Tikar**



Gambar 58. **Bentuk Manusia Karya 7**

**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Simbol manusia teridentifikasi mempunyai rambut, leher, dan badan. Simbol manusia terdiri dari bidang geometris dan repetisi garis lurus yang disusun. Simbol manusia mendekati bentuk aslinya. Simbol karpet teridentifikasi, terdiri dari bidang geometris yaitu bidang jajar genjang. Garis yang dibuat simbol manusia dan karpet sudah terkontrol dengan jelas. Yanto melukiskan simbol manusia dan karpet menggunakan pensil. Karena kehabisan waktu Yanti tidak dapat mewarnai.

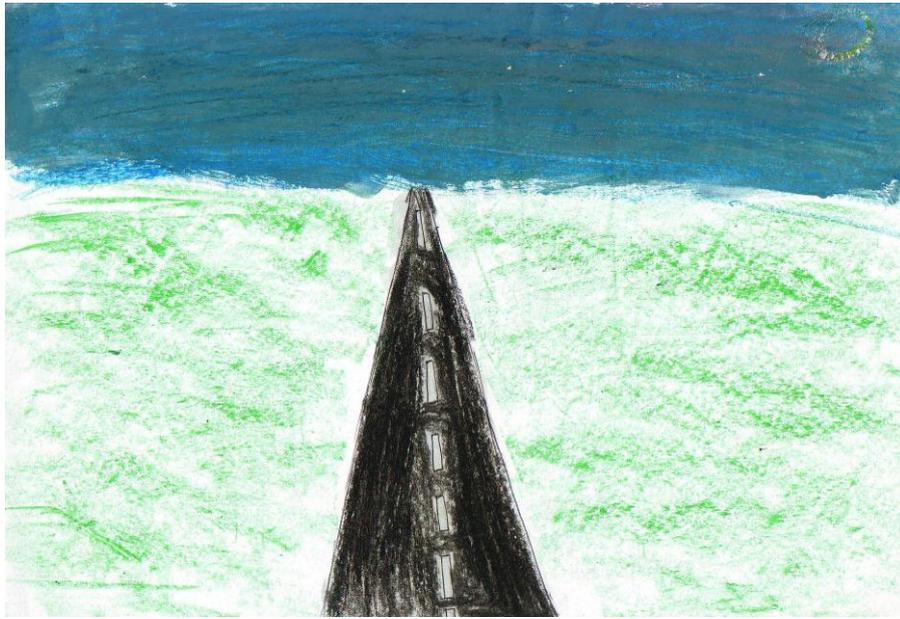
6) **Kursi**



Gambar 59. **Bentuk Kursi Karya 7**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk kursi teridentifikasi mempunyai kaki kursi dan badan kursi. Simbol kursi terdiri dari beberapa bidang geometris yaitu bidang persegi panjang. Ditengah bidang terdapat unsur titik-titik sebagai aksan rotan. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan jelas. Bentuk kursi mendekati bentuk aslinya. Yanto melukiskan simbol kursi menggunakan pensil, kemudian diperjelas dengan spidol dan diberi warna crayon.

## 8. Karya 8



**Gambar 60. Karya 8**  
**Tema Karya: “Masa Depan Suram”**  
**Karya David, ukuran: 21x30 cm (A4), media cat air**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

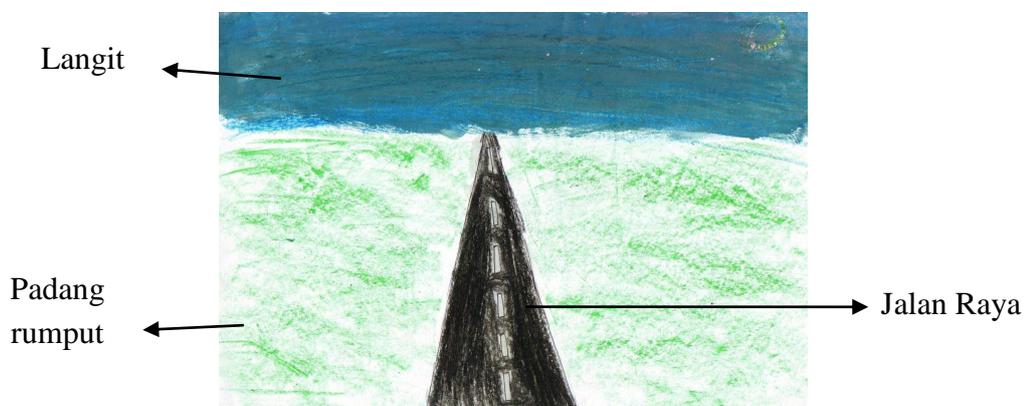
### a. Deskripsi Karya

Karya di atas bertemakan masa depan yang dilukiskan oleh David pada tanggal 23 Januari 2015. David menggambarkan pemandangan alam pada malam hari, ini terlihat dari warna langit yang dibuat biru tua. Lukisan tersebut dibuat berdasarkan hasil imajinasinya terkait dengan masa depannya yang belum pasti. David menggambarkan jalan lurus menuju ke tempat gelap. Simbol jalan raya menunjukkan jalan dari masa depan David dan simbol langit gelap menunjukkan masa depan yang suram, ini dikarenakan David

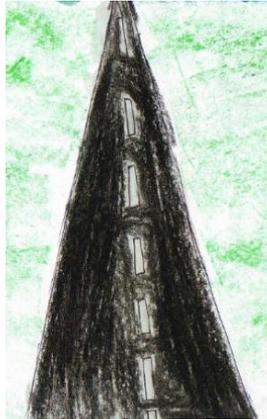
merasa bingung akan masa depannya. David melukis dengan menggunakan crayon di atas kertas A4. David melukis tanpa membuat sketsa terlebih dahulu dan langsung menggambar dengan menggunakan crayon sesuai dengan warna yang diinginkan.

Objek yang ditampilkan sangat sederhana, yaitu simbol jalan raya dengan arah yang lurus dan menghilang pada satu titik. Hal tersebut menunjukkan bahwa David sudah menggunakan perspektif dalam penggambarannya. Objek jalan raya teridentifikasi dengan baik. Objek lain yang terlihat yaitu bidang kosong yang berwarna hijau dan menunjukkan bahwa bidang tersebut merupakan bentuk padang rumput yang luas. Simbol padang rumput teridentifikasi dengan baik dengan pemberian warna hijau. Objek ketiga adalah simbol langit yang berwarna biru tua menunjukkan hari telah malam.

Lukisan di atas termasuk dalam tipe lukisan naturalistik yang dapat dilihat dari objek gambar yang disusun menyerupai pemandangan di padang rumput yang luas.. Berikut bentuk yang digunakan dalam lukisan:



**Gambar 61. Bentuk-Bentuk dalam karya 8  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

**b. Simbol-Simbol dalam Karya 8****1) Simbol Jalan Raya**

**Gambar 62. Simbol Bentuk Jalan Raya Karya 8  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

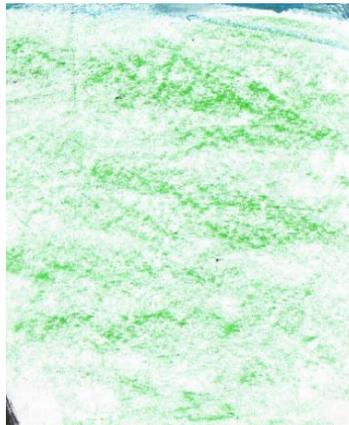
Simbol jalan raya sudah teridentifikasi, mempunyai jalan aspal yang lurus dan terletak pada tengah. Simbol yang dilukiskan merupakan susunan garis lurus yang merucut di bagian tengah terdapat bidang geometris yaitu persegi panjang. Dalam penggambaran jalan raya sudah menggunakan perspektif ini terlihat dari jalan dari besar semakin mengecil. Garis yang dibuat dalam simbol jalan terkontrol. Bentuk sesuai dengan aslinya.

**2) Simbol Langit**

**Gambar 63. Simbol Bentuk Langit Karya 8  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Simbol langit pada gambar 63 sudah teridentifikasi, terletak pada bagian atas berwarna gelap. David menggambarkan hanya mewarnai dengan warna gelap. Bentuk sesuai dengan aslinya. David menggambar dengan crayon

### 3) Simbol Pada Rumput



Gambar 64. **Simbol Bentuk Padang Rumput Karya 8**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Simbol padang rumput sudah teridentifikasi, terletak pada bagian kanan dan kiri jalan. David menggambarkan hanya mewarnai dengan warna hijau. Bentuk tidak sesuai dengan imajinasi David.

## 9. Karya 9



Gambar 65. **Karya 9**  
**Tema Karya: “Hello My Name is Sapi”**  
**Karya Yanuri, ukuran: 21x30 cm (A4), media cat air**

### a. Deskripsi Karya

Karya di atas berjudul “Hello My Name is Sapi” merupakan sebuah lukisan yang dibuat oleh Yanuri pada tanggal 23 Januari 2015. Dalam karya ini tampak 3 simbol, yaitu kotoran, kata “sapi”, dan lambang “Y”, di sekitar simbol tersebut terdapat goresan-goresan kasar berwarna-warni di kanan kiri dan bawah. Lukisan tersebut dibuat berdasarkan ungkapan hati pelukisnya. Lukisan tersebut menggambarkan perkenalan Yanuri dengan sebutan sapi, karena Yanuri suka sapi. Sikap Yanuri saat melukis suka berjalan-jalan di kelas mengganggu teman yang lain. Yanuri melukiskan tanpa menggunakan sket terlebih dahulu, langsung

mencampurkan warna kemudian menggoreskan kuas di atas kertas berukuran A4 dan memulai melukis sesuai dengan yang dipikirkan.

Hanya terdapat dua buah objek yang dilukis serta sebuah kata. Simbol pertama dilukis menunjukkan sebuah kotoran sapi yang dibuat dengan ukuran cukup besar. Simbol kotoran teridentifikasi. Terdapat dua buah bentuk di dalam objek kotoran tersebut yang berbentuk seperti mata. Tepat di sebelah objek kotoran tersebut terdapat sebuah kata yang bertuliskan “Sapi” berukuran besar. Simbol lain yang dilukiskan yaitu membentuk sebuah simbol “Y”, simbol “Y” menyatakan dari huruf pertama nama Yanuri. Bentuk yang dilukiskan terdiri dari bidang organik, bidang geometris, dan beberapa garis yang membentuk sebuah kata dan huruf.

Lukisan di atas termasuk tipe *haptik*, karena bentuk yang dilukiskan terlihat abstrak dengan goresan yang kuat tetapi teridentifikasi dengan baik dan maksud dari lukisan Yanuri tidak jelas. Dalam melukis, Yanuri terlihat menggoreskan kuas secara spontan sehingga membentuk objek yang diinginkan. Berikut adalah simbol yang ditampilkan pada lukisan Yanuri:



Gambar 66. Bentuk-Bentuk Dalam Karya 9  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

**b. Simbol-Symbol Dalam Karya 9****1) Simbol Kotoran Sapi**

**Gambar 67. Simbol Bentuk Kotoran Karya 9**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk kotoran sudah teridentifikasi. Simbol yang dilukiskan merupakan garis lengkung yang disatukan menjadi bidang organik. Garis yang dibuat dalam simbol kotoran terkontrol. Di tengah bentuk kotoran terdapat bentuk sepasang mata. Bentuk mata teridentifikasi, terdiri dua bidang organik. Bentuk sesuai dengan keinginan Yanuri.

**2) Simbol “Y”**

**Gambar 68. Simbol Bentuk Lambang Karya 9**

**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Simbol “Y” pada gambar 68 teridentifikasi sebagai huruf. Huruf “Y” merupakan 3 garis lurus yang disatukan bentuk huruf. Simbol “Y” sebagai lambang nama Yanuri yang diambil dari hurup depan Terdapat bidang lidang lingkaran yang berrepetis melingkari huruf “Y”, di atas huruf “Y” terdapat titik yang dilingkari juga.

3) **Kalimat Sapi**



**Gambar 69. Kata Sapi Karya 9**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Kata “Sapi” teridentifikasi sebagai kalimat. Kata “Sapi” terdiri dari beberapa garis lengkung dan garis lurus yang disusun menjadi kalimat. Di bawah kata “Sapi” terdapat garis lurus yang bergerigi. Bentuk kalimat sesuai dengan keinginan Yanuri.

## 10. Karya 10



Gambar 70. **Karya 10**  
**Tema Karya: “Ikan”**  
**Karya Paryanto, ukuran: 21x30 cm (A4), media crayon**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

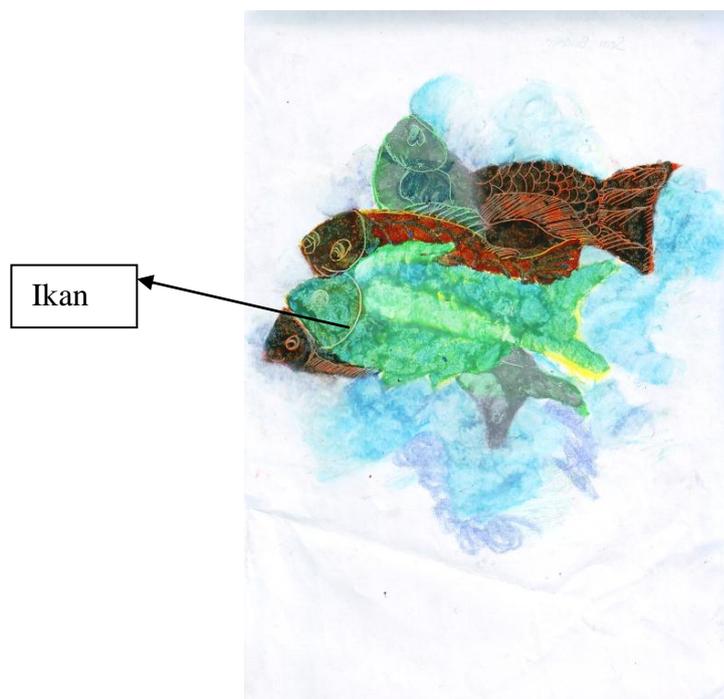
### a. Deskripsi Karya

Karya di atas berjudul “ikan” merupakan sebuah lukisan yang dibuat oleh Paryanto pada tanggal 20 Januari 2015. Dalam karya ini dilukiskan berkumpulnya ikan. Dalam karya ini tampak 1 simbol, yaitu ikan yang saling bertumpukan. Ikan itu berjumlah 5. Lukisan tersebut dibuat berdasarkan ingatan Paryanto masih SD, pernah melukiskan ikan yang saling bertumpukan. Sikap Paryanto saat melukis sangat tenang dan fokus dengan lukisan. Paryanto melukiskan tanpa menggunakan sket terlebih dahulu, langsung menggambar menggunakan crayon di atas kertas berukuran A4 kemudian diblog dengan warna. Paryanto membuat

outline bentuk ikan, mata, sirip, dan mulut menggunakan bolpoin yang sudah mati. Bolpoin itu digoreskan pada warna yang diblong, membuat warna yang terkena bolpoin terkikis dan membentuk garis-garis putih.

Objek utama yang digambarkan Paryanto sederhana dan hanya 1 simbol yaitu ikan. Simbol ikan itu digambarkan saling bertumpukan. Simbol ikan teridentifikasi mempunyai sirip, sisik, ekor, kepala, dan badan ikan. Bentuk yang dilukiskan terdiri dari bidang organik, garis lengkung, dan garis lurus.

Lukisan di atas termasuk tipe *non-haptik*, karena bentuk yang dilukiskan teridentifikasi dengan baik dan maksud dari lukisan Paryanto jelas. Berikut adalah simbol yang ditampilkan pada lukisan Paryanto:



**Gambar 71. Bentuk-Bentuk Dalam Karya 10**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

**b. Bentuk-Bentuk Dalam Karya !0****1) Bentuk Sirip dan Sisik Ikan**

**Gambar 72. Bentuk Sirip dan Dada Karya 10**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Gambar di atas merupakan bentuk sirip dan dada ikan. bentuk sirip dan badan ikan teridentifikasi. bentuk sirip terdiri dari bidang organik dan garis lurus yang berepetisi dan simbol badan terdiri dari bidang organik. bentuk sirip dan dada dilukiskan menyerupai bentuk aslinya. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan baik.

**2) Bentuk Kepala**

**Gambar 73. Bentuk Kepala Ikan Karya 10**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Gambar 73 merupakan bentuk kepala ikan. Simbol kepala ikan tersebut dapat teridentifikasi berdasarkan bentuknya, dimana terdapat mata yang dilukiskan dalam bentuk bulatan besar dan kecil di bagian dalamnya, serta terdapat bibir ikan. Bentuk kepala terdiri dari garis lengkung dari bidang geometris berupa lingkaran. Garis yang dibuat sudah terkontrol. Bentuk kepala sesuai dengan aslinya.

### 3) Bentuk Sisik dan Ekor



Gambar 74. **Bentuk Sisik dan Ekor Ikan Karya 10**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Gambar di atas merupakan bentuk sisik dan ekor ikan. Kedua bentuk tersebut dapat teridentifikasi dengan baik berdasarkan bentuknya. Sisik ikan digambarkan dengan membuat garis-garis lengkung di sekujur tubuh ikan, sehingga tampak seperti bentuk sisik aslinya. Bentuk ekor ikan dilukiskan dari bidang organik, dimana pada simbol tersebut terdapat pula garis-garis yang menunjukkan tulang ekor, sehingga simbol ekor yang dilukiskan menyerupai bentuk aslinya. Garis yang dibuat sudah terkontrol.

## 11. Karya 11



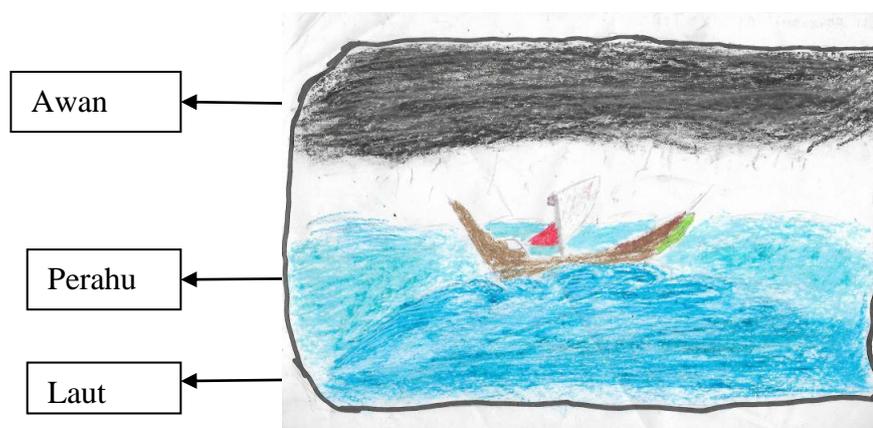
**Gambar 75. Karya 11**  
**Tema Karya: “Perahu”**  
**Karya Alfi, ukuran: 21x30 cm (A4), media crayon**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

### a. Deskripsi Karya

Karya di atas berjudul “perahu” merupakan sebuah lukisan yang dibuat oleh Alfi pada tanggal 20 Januari 2015. Dalam karya ini dilukiskan suasana perahu yang ada di tengah laun dengan keadaan hujan. Dalam karya ini tampak 3 simbol, yaitu perahu, hujan, laut. Lukisan ini menceritakan perahu Indonesia yang sedang menelayan yang ada di tengah-tengah laut dengan ombak besar, dan saat itu juga terjadi hujan deras. Sikap Alfi saat melukis tenang dan hanya berbicara dengan teman sebelahnya. Afi melukiskan menggunakan sket terlebih dahulu, kemudian diberi warna menggunakan crayon di atas kertas berukuran A4.

Objek yang ditampilkan tampak jelas berupa perahu, laut, dan awan. Masing-masing objek bentuknya sudah mendekati realistik. Objek utama yang digambarkan Alfi sederhana yaitu perahu. Bentuk perahu teridentifikasi mempunyai layar, bendera, dan badan kapal. Objek kedua adalah simbol laut yang sudah teridentifikasi. Simbol laut terdiri dari garis lengkung yang menandakan ombak dan pewarnaan yang menggunakan warna biru. Pada pewarnaan pada laur Alfi sudah menentukan gelap terang dengan memberi warna biru tua dan biru muda. Objek ketiga yaitu simbol awan hitam yang sedang hujan. Simbol ini sudah teridentifikasi, terdiri dari garis lurus putus-putus yang berepetisi yang menandakan hujan dan warna hitam sebagai awan mendung. Bentuk yang dilukiskan terdiri dari bidang organik, garis lengkung, dan garis lurus. Sebelum melukis, Alfi membuat garis lengkung pada tepi dimaksudkan sebagai batas atau pigura.

Lukisan di atas termasuk gaya *non haptic* atau realistik, karena bentuk yang digambarkan memperlihatkan keadaan perahu yang ada di tengah laut dalam keadaan hujan. Berikut adalah bentuk yang ditampilkan pada lukisan Alfi



**Gambar 76. Bentuk-Bentuk Dalam Karya 10**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

**b. Bentuk-Bentuk Dalam Karya 11****a. Bentuk Perahu**

**Gambar 77. Bentuk Perahu Karya 11**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

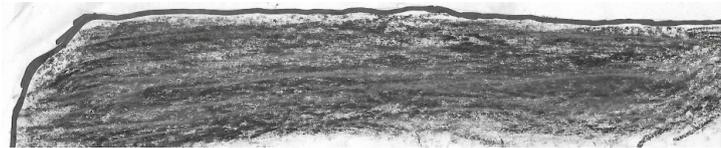
Gambar di atas merupakan bentuk perahu. Bentuk perahu teridentifikasi mempunyai layar dan badan perahu. Bentuk perahu terdiri dari garis lengkung, bidang organik, garis lurus. Garis yang dibuat sudah terkontrol. Bentuk perahu sesuai dengan aslinya.

**b. Bentuk Laut**

**Gambar 78. Bentuk Laut Karya 11**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Gambar di atas merupakan bentuk laut. Bentuk laut tersebut dapat teridentifikasi berdasarkan warna dan simbol perahu. Bentuk laut terdiri dari garis lengkung dan berwarna biru. Bentuk laut sesuai dengan aslinya.

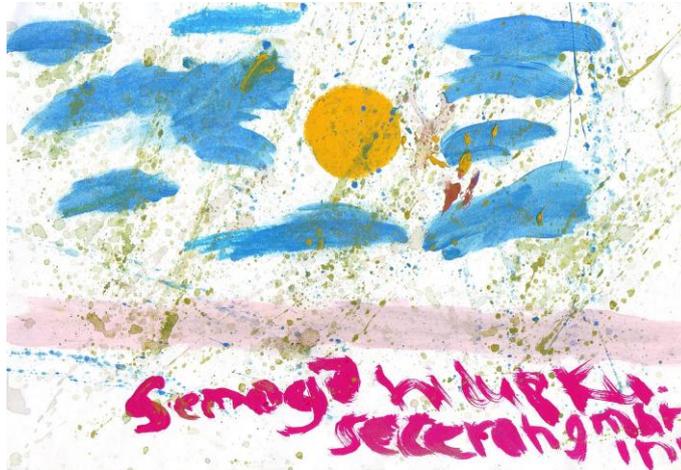
### c. Bentuk Awan Mendung



Gambar 79. Bentuk Awan Mendung Karya 11  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Gambar di atas merupakan bentuk awan mendung. Simbol awan mendung tersebut dapat teridentifikasi berdasarkan warna dan tata letak di atas. Bentuk awan mendung terdiri dari warna hitam dan garis-garis putus-putus sebagai air hujan. Bentuk awan sesuai dengan ingatan Alfi.

### 12. Karya 12



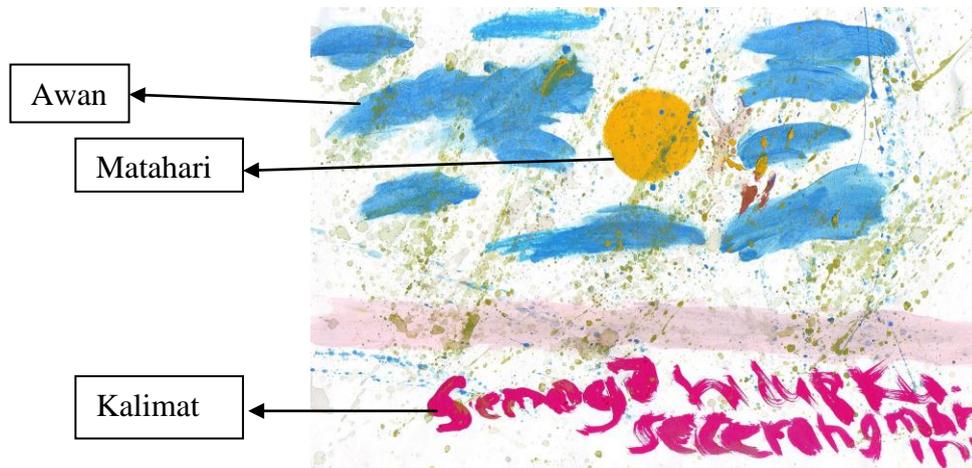
Gambar 80. Karya 12  
Tema Karya: "Harapan"  
Karya Rosid, ukuran: 21x30 cm (A4), media cat air  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

### a. Deskripsi Karya

Karya di atas bertemakan harapan yang dilukiskan oleh Rosid pada tanggal 23 Januari 2015. Rosid menggambarkan pemandangan langit siang hari yang begitu cerah. Hal ini terlihat dari pemilihan warna dan simbol matahari dan beberapa goresan biru yang menunjukkan awan. Terdapat sebuah garis lurus berwarna merah muda pucat yang membatasi antara gambar dan kalimat. Lukisan tersebut dibuat sebagai bentuk ungkapan harapannya di masa depan yang secerah langit di pagi hari. Sikap Rosid saat melukis sangat suka jalan-jalan di kelas. Lukisan dibuat dengan menggunakan cat air di atas kertas A4, dan dilukis langsung dengan menggoreskan kuas tanpa membuat sketsa terlebih dahulu.

Objek yang dilukiskan tampak jelas berupa matahari dan awan, sebuah garis lurus memanjang serta percikan cat air. Objek matahari teridentifikasi dengan dibuat dengan satu bulatan yang diberi warna kuning. Simbol awan teridentifikasi dengan garis-garis yang digoreskan secara spontan dan kuat sehingga terkesan ekspresif. Simbol awan dibuat repetisi. Pada gambar ini diberikan pula percikan cat air dengan campuran beberapa warna, serta terdapat sebuah kalimat yang merupakan harapannya, yaitu “Semoga Hidupku Secerah Gambar Ini”. Kalimat tersebut merupakan sebuah ungkapan yang menjadi harapannya di masa depan agar masa depannya dapat lebih baik dari hari ini.

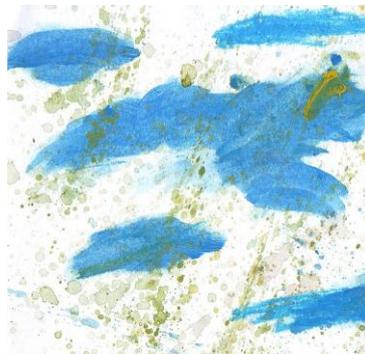
Lukisan di atas termasuk *haptic*, karena bentuk teridentifikasi tetapi maksud dari gambar tidak jelas. Berikut adalah simbol yang ditampilkan pada lukisan Rosid:



Gambar 81. Bentuk-Bentuk Dalam Karya 12  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

## b. Bentuk-Bentuk Dalam Karya 12

### 1) Bentuk Awan



Gambar 82. Bentuk Awan Karya 12  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Gambar di atas merupakan bentuk awan. Bentuk awan dapat teridentifikasi dari bentuknya dan letaknya yang berada di bagian atas lukisan. Bentuk awan dilukiskan dengan menggunakan goresan-goresan kuat dan spontan menggunakan kuas cat air, sehingga terlihat ekspresif. Bentuk sesuai dengan keinginan Rosid.

## 2) Simbol Matahari



Gambar 83. **Simbol Bentuk Matahari Karya 12**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Gambar di atas merupakan bentuk matahari. Bentuk matahari tersebut dapat teridentifikasi dengan baik. Hal tersebut dikarenakan matahari dilukiskan dalam bidang geometris yaitu lingkaran dan diberi warna kuning menyerupai bentuk aslinya.

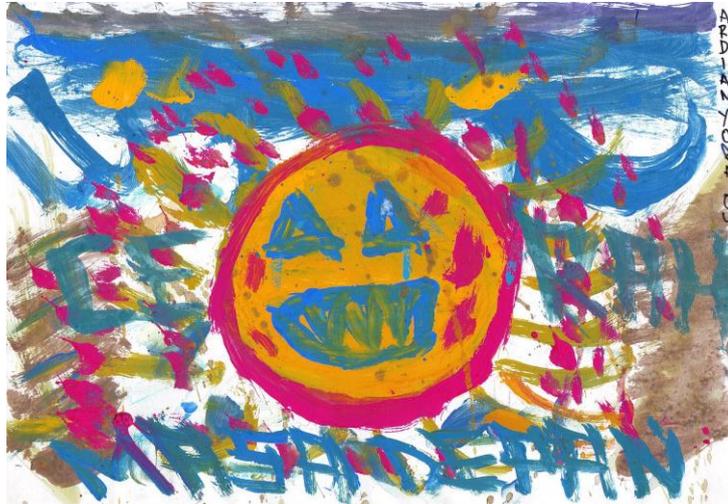
## 3) Kalimat



Gambar 84. **Kalimat Karya 12**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Gambar di atas merupakan kalimat berbunyi "Semoga Hidupku Secerah Matahari Ini". Kalimat tersebut dibuat dengan menggunakan goresan yang kuat tanpa ragu-ragu dan spontan. Maksud dari kalimat tersebut menjelaskan makna dari lukisan Rosid yang ingin masa depan yang cerah.

### 13. Karya 13



Gambar 85. **Karya 13**  
**Tema Karya: “Masa Depan”**  
**Karya Ardian, ukuran: 21x30 cm (A4), media cat air**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

#### a. Deskripsi Karya

Karya gambar 85 bertemakan masa depan yang dilukiskan oleh Ardian pada tanggal 23 Januari 2015. Ardian menggambarkan pemandangan langit yang cerah. Lukisan tersebut menunjukkan harapan pelukis untuk memiliki masa depan yang lebih baik seperti yang terlihat pada objek lukisan. Sikap Ardian saat melukis suka mengganggu temannya dengan mencoretkan warna pada tangan temannya. Ardian melukis menggunakan cat air di atas kertas A4. Lukisan dibuat langsung dengan menggosreskan kuas tanpa membuat sketsa terlebih dahulu.

Objek yang ditampilkan dalam lukisan tampak sederhana sebuah matahari yang dibuat dengan ukuran cukup besar, karena hampir menggunakan setengah dari lebar kertas gambar. Simbol matahari teridentifikasi mempunyai bentuk lingkaran dan garis-garis lurus dan titik-titik yang mengelilingi simbol matahari

menandakan sinar matahari. Pada simbol matahari tersebut dilukiskan pula dua buah segitiga yang menunjukkan mata dan terdapat pula objek menyerupai bentuk bibir yang sedang tersenyum sambil memperlihatkan gigi-giginya. Tipe bentuk matahari di atas termasuk tipe mandala. Simbol langit dilukiskan dengan goresan-goresan kuat dan spontan sehingga terkesan ekspresif. Lukisan juga diselipkan tiga buah kata, yaitu “Cerah” dan “Masa Depan”, yang menunjukkan harapan peserta didik untuk memiliki masa depan yang lebih baik.

Lukisan di atas termasuk *haptic*, karena bentuk teridentifikasi tetapi maksud dari gambar kurang jelas. Berikut adalah simbol yang ditampilkan pada lukisan Ardian:



Gambar 86. Simbol-Simbol Dalam Karya 13

## **b. Simbol-Simbol Karya 13**

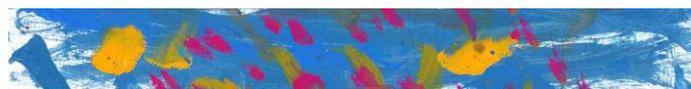
### **1) Simbol Matahari**



**Gambar 87. Simbol Bentuk Matahari Karya 13**

Gambar di atas merupakan simbol matahari. Simbol matahari tersebut teridentifikasi dari warna dan bentuknya yang lingkaran menyerupai bentuk aslinya. Posisinya yang berada di tengah kertas gambar menunjukkan bahwa simbol matahari tersebut merupakan objek utama dalam lukisan ini. Simbol matahari terdiri dari bidang geometris yaitu lingkaran, dan garis-garis lurus dan titik-titik yang melingkari lingkaran tersebut. Di tengah lingkaran terdapat bentuk mata terdiri dari 2 bidang geometris yaitu segitiga dan bentuk mulut terdiri dari bidang organis dan garis zigzaz sebagai bentuk gigi. Dalam menggambar Ardian terlihat menggoreskan kuas secara spontan dan kuar sehingga terlihat ekspresif. Ardian menggambar matahari sesuai keinginan Ardian.

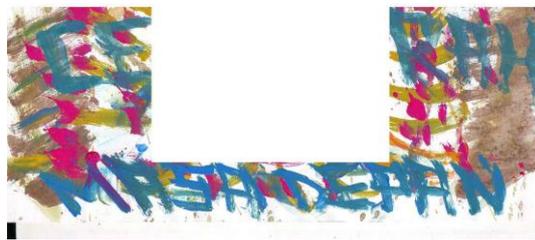
### **2) Simbol Langit**



**Gambar 88. Simbol Bentuk Langit Karya 13**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Gambar di atas merupakan simbol langit. Simbol langit dapat teridentifikasi dari warna dan letaknya yang berada di bagian atas lukisan. Simbol langit dilukiskan dengan menggunakan goresan-goresan kuat dan spontan menggunakan kuas cat air, sehingga terlihat ekspresif. Bentuk sesuai dengan keinginan Ardian.

### 3) Kalimat



Gambar 89. **Simbol Kalimat Karya 13**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Lukisan pada gambar 89 merupakan simbol kalimat berbunyi “Masa Depan Cerah ”. Kalimat tersebut dibuat dengan menggunakan goresan yang kuat tanpa ragu-ragu dan spontan. Maksud dari kalimat tersebut menjelaskan makna dari lukisan Ardian yang ingin masa depan yang cerah.

### 14. Karya 14



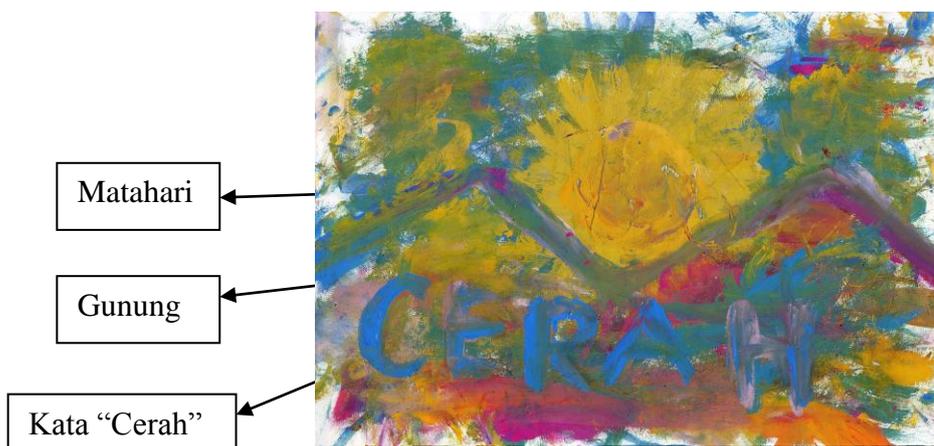
Gambar 90. **Karya 14**  
**Tema Karya: “Harapan”**  
**Karya Ridho, ukuran: 21x30 cm (A4), media cat air**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

### **a. Deskripsi Karya**

Karya di atas bertemakan harapan yang dilukiskan oleh Ridho pada tanggal 23 Januari 2015. Ridho menggambarkan pemandangan gunung di siang hari. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya objek yang menyerupai matahari. Ridho membuat lukisan tersebut karena bentuk gunung dan matahari adalah hal yang paling diingat dan mudah untuk dilukiskan dan harapan Ridho. Objek matahari yang terbit diantara gunung dan menerangi semua permukaan gunung menandakan harapan Ridho yang ingin impian Ridho seperti sinar matahari yang terbit. Sikap Ridho saat melukis sangat suka berjalan-jalan dan mengganggu temannya. Ridho melukis menggunakan cat air di atas kertas A4. Ridho melukis langsung menggunakan jari tangan tanpa terlebih dahulu membuat sketsa. Ridho mencampurkan beberapa warna menggunakan kuas yang kemudian diambil menggunakan jari tang yang langsung menggambar. Sehingga goresan-goresan terlihat ekspresif.

Objek yang ditampilkan tampak berupa simbol matahari, gunung, dan di bawah kata berbunyi “cerah”. Objek utama adalah matahari teridentifikasi dengan baik mempunyai badan dan sinar matahari. Simbol matahari terdiri dari bidang geometris yaitu lingkaran dan garis-garis lurus yang melingkari bidang lingkaran. Objek kedua adalah simbol gunung. Simbol gunung teridentifikasi dengan baik. Simbol gunung terdiri dari empat garis lurus yang disusun zigzag. Lukisan juga diselipkan satu buah kata, yaitu “Cerah” ,yang menunjukkan harapan peserta didik untuk memiliki masa depan yang lebih baik.

Lukisan pada gambar 90 termasuk jenis lukisan *haptic*, karena maksud dari lukisan kurang jelas tetapi bentuk teridentifikasi dengan baik. Berikut adalah simbol yang ditampilkan pada lukisan Ridho:



Gambar 91. Simbol-Simbol Dalam Karya 14  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

## b. Simbol-Simbol Dalam Karya 14

### 1) Simbol Matahari



Gambar 92. Simbol Bentuk Matahari Karya 14  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Gambar di atas merupakan simbol matahari. Simbol matahari tersebut teridentifikasi dari warna dan bentuknya yang lingkaran menyerupai bentuk

aslinya. Posisinya yang berada di tengah antara simbol gunung bahwa simbol matahari tersebut merupakan objek utama dalam lukisan ini. Simbol matahari terdiri dari bidang geometris yaitu lingkaran, dan garis-garis lurus yang melingkari lingkaran tersebut. Dalam menggambar Ridho terlihat menggoreskan menggunakan jari tangan secara spontan dan kuar sehingga terlihat ekspresif. Ridho menggambarkan matahari sesuai dengan keinginan Ridho.

## 2) Bentuk Gunung



**Gambar 93. Bentuk Gunung Karya 14**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Gambar di atas merupakan bentuk gunung. Bentuk gunung tersebut teridentifikasi dari bentuknya yang mempunyai pucuk di atas. Simbol gunung terdiri dari 4 garis lurus yang disusun zigzag. Garis yang dibuat sudah terkontrol. Dalam menggambar Ridho terlihat menggoreskan menggunakan jari tangan secara spontan dan kuar sehingga terlihat ekspresif. Ridho menggambarkan gunung sesuai dengan imajinasi.

### 3) Kata



Gambar 94. Kata “Cerah” Karya 14  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Gambar di atas merupakan kata berbunyi “Cerah ”. Kalimat tersebut dibuat dengan menggunakan goresan yang kuat tanpa ragu-ragu dan spontan. Maksud dari kalimat tersebut menjelaskan makna dari lukisan Ridho yang ingin masa depan yang cerah.

### 15. Karya 15



Gambar 95. Karya 15  
Tema Karya: “Superhero”  
Karya Ridwan, ukuran: 21x30 cm (A4), media crayon  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

### **a. Deskripsi Karya**

Karya di atas bertemakan superhero yang dilukiskan oleh Ridwan pada tanggal 30 Januari 2015. Ridwan menggambarkan seorang superhero yang sedang terbang di atas pemukiman warga dan tidak sengaja bertemu dengan pesawat tempur yang sedang diterbangkan oleh seorang pilot. Kedua figur tersebut saling bertempur. Superhero tersebut mencoba melindungi desa dari serangan pesawat. Ridwan membuat lukisan tersebut karena terinspirasi oleh film superhero, seperti superman dan batman. Sikap Ridwan saat melukis tenang dan hanya berbicara dengan teman sebelah dan belakang. Rian melukis menggunakan crayon di atas kertas A4. Lukisan ini dibuat dengan terlebih dahulu membuat sketsa menggunakan pensil.

Objek yang ditampilkan tampak jelas berupa seorang superhero dengan jubah dan sayapnya, rumah, matahari, pesawat dengan pilotnya, sungai, hutan, langit dan jalan/jembatan. Masing-masing objek teridentifikasi dengan baik. Objek pertama adalah figur superhero. Figur superhero teridentifikasi mempunyai sayap untuk terbang dan ekor. Superhero tersebut memakai baju, topi, dan sabuk. Figur superhero terdiri dari bidang organis yang disusun menjadi bentuk orang dan garis-garis lurus. Objek kedua adalah figur pilot yang sedang mengendarai pesawat teridentifikasi mempunyai bentuk yang menggambarkan manusia dan mempunyai sayap, kipas, badan, dan ekor pesawat. Figur pilot menaiki pesawat terdiri dari bidang organis, garis lurus, dan bidang geometris yang disusun. Objek ketiga adalah matahari teridentifikasi mempunyai badab dan sinar matahari. Bentuk matahari terdiri dari bidang organis yaitu lingkaran dan bidang bersudut

seperti gerigi yang melingkari lingkaran. Bentuk keempat adalah bentuk rumah teridentifikasi mempunyai atap, tembok, dan pintu. Simbol rumah terdiri dari bidang geometris yaitu persegi panjang, trapesium, dan segitiga yang disusun. Tampak simbol rumah ber3D, ini tampak penggambaran yang dilihatkan sisi depan dan sisi samping. Objekkelima adalah sawah teridentifikasi mempunyai warna hijau. Simbol sawah terdiri dari 2 garis lurus yang disusun merucut. Bentuk tersebut berepetisi. Simbol keenam adalah sungai teridentifikasi mempunyai warna biru. Objek sungai terdiri dari garis lengkung yang membatasi warna biru. Objek terakhir yaitu jembatan teridentifikasi mempunyai jalan dan dinding jembatan. Objek jembatan terdiri dari garis lengkung dagis lurus yang disusun.

Lukisan di atas termasuk gaya *heroisme*, karena Ridwan menggambarkan superhero yang sedang menyelamatkan desa. Berikut adalah simbol yang ditampilkan pada lukisan Ridwan



Gambar 96. Bentuk-Bentuk dalam karya 15  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

## **b. Bentuk-Bentuk Dalam Karya 15**

### **1) Matahari**



**Gambar 97. Bentuk Matahari Karya 15**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Gambar di atas merupakan bentuk matahari. Bentuk matahari tersebut teridentifikasi dari warna dan bentuknya yang lingkaran menyerupai bentuk aslinya. Posisinya yang berada sudut kiri atas. Bentuk matahari terdiri dari bidang geometris yaitu lingkaran, dan bidang bersudur bergerigi yang melingkari lingkaran tersebut. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan baik. Simbol matahari dilukiskan sesuai dengan imajinasi Ridwan.

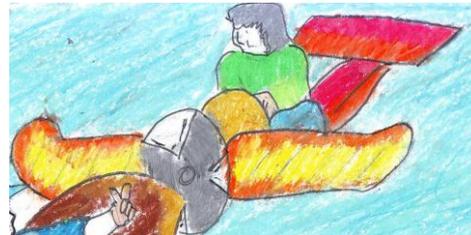
### **2) Superhero**



**Gambar 98. Bentuk Superhero Karya 15**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Gambar di atas merupakan objek superhero. Objek superhero teridentifikasi seorang manusia yang mempunyai sayap untuk terbang. Super hero tersebut memakai topi, baju, rompi, sabuk, celana pendek, celana panjang, sayap, dan ekor. Simbol superhero terdiri dari bidang organis, bidang geometris, dan garis-garis lurus yang disusun. Garis yang dibuat sudah terkontrol. Simbol superhero digambarkan sesuai dengan imajinasi Ridwan.

### 3) Pesawat dan Pilot



Gambar 99. **Bentuk Pesawat dan Pilot Karya 15**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Gambar 99 merupakan bentuk pesawat dan pilot. Bentuk pesawat teridentifikasi mempunyai sayap, baling-baling, badan, dan ekor pesawat. Bentuk pesawat terdiri dari bidang organis, bidang geometris, dan garis lurus yang disusun. Simbol pilot teridentifikasi sedang menaiki pesawat, simbol pilot terdiri dari bidang organis dan garis lengkung yang disusun. Garis yang dibuat sudah terontrol dengan baik. Ridwan menggambar bentuk di atas sesuai dengan imajinasi Ridwan.

#### 4) Bentuk Rumah



Gambar 100. **Bentuk Rumah Karya 15**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Gambar di atas merupakan bentuk rumah. Bentuk rumah teridentifikasi mempunyai atap, dinding, dan pintu. Bentuk rumah terdiri dari bidang geometris yaitu persegi panjang, trapesium, dan segitiga yang disusun. Garis lurus sebagai akasen genteng dan batubata di dinding. Bentuk sudah terlihat 3D, ini terlihat dari penggambaran yang memperlihatkan sisi rumah samping dan depan. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan baik. Simbol digambarkan sesuai sesuai dengan ingatan Ridwan.

#### 5) Jembatan



Gambar 101. **Bentuk Jembatan Karya 15**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Gambar di atas merupakan jembatan. Bentuk jembatan teridentifikasi mempunyai jalan, dinding jembatan, dan terletak di atas simbol sungai. Simbol

jembatan terdiri bidang geometris, garis lurus, dan garis lengkung yang disusun. Garis yang dibuat sudah terkontrol. Simbol jembatan dibuat sesuai dengan ingatan Ridwan.

#### 6) Hutan



Gambar 102. **Bentuk Hutan Karya 15**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Gambar di atas merupakan bentuk hutan. Objek hutan teridentifikasi mempunyai warna hijau dan garis-gari bergelombang yang menandakan lebatnya pepohonan. Objek gunung terdiri dari garis lengkung. Simbol hutan digambarkan sesuai dengan imajinasi Ridwan.

#### 7) Sungai



Gambar 103. **Bentuk Sungai Karya 15**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Gambar di atas merupakan bentuk sungai. Bentuk sungai teridentifikasi mempunyai warna biru dan bentuk itu sendiri. Simbol sungai terdiri dari garis

lengkung yang membatasi warna biru sungai. Garis yang dibuat sudah terkontrol. Simbol sungai mendekati dengan kenyataannya.

#### 8) Simbol Sawah



Gambar 104. **Bentuk Sawah Karya 15**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Gambar di atas merupakan simbol sawah. Bentuk sawah teridentifikasi mempunyai warna hijau dan pengulangan bentuk untuk memperlihatkan tanaman sawah. Bentuk sawah terdiri dari dua garis lurus yang disatukan yang di salah ujung menjadi lancip. Simbol sawah tersebut direpetisi. Garis yang dibuat sudah terkontrol. Simbol sawah digambarkan sesuai dengan ingatan Ridwan.

#### 16. Karya 16



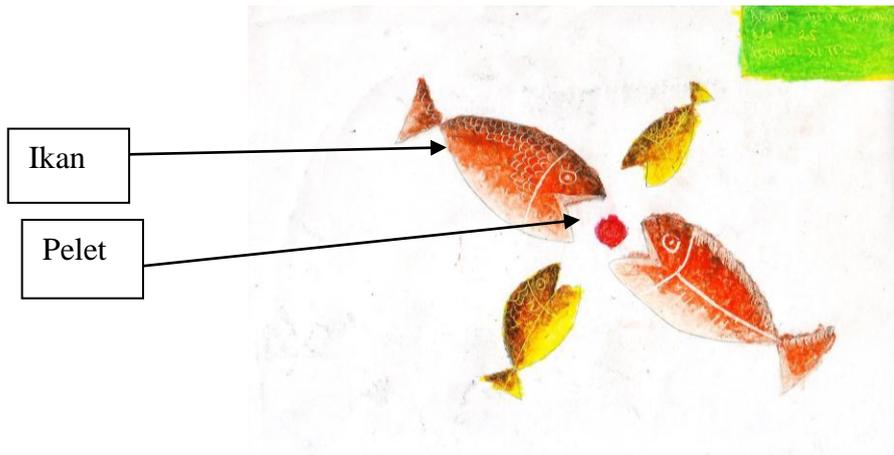
Gambar 105. **Karya 16**  
**Tema Karya: "Ikan"**  
**Karya Tito, ukuran: 21x30 cm (A4), media crayon**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

### a. Deskripsi karya

Karya di atas bertemakan ikan yang dilukiskan oleh Tito pada tanggal 23 Januari 2015. Tito menggambarkan empat ekor ikan yang saling berbagi makanan. Dari hasil wawancara, empat ikan tersebut satu keluarga ayah, ibu, dan 2 anak. Saat melukis sangat tenang Tito melukis menggunakan crayon di atas kertas A4. Lukisan tersebut dibuat dengan menggambar sketsa terlebih dahulu menggunakan pensil dengan sekali gores. Seperti halnya Paryanto, Tito membuat outline bentuk ikan, mata, sirip, dan mulut menggunakan bolpoin yang sudah mati. Bolpoin itu digoreskan pada warna yang diblond, membuat warna yang terkena bolpoin terkikis dan membentuk garis-garis putih.

Objek yang ditampilkan tampak jelas berupa 4 ikan dan sebuah makanan (pelet) yang berukuran cukup besar. Ikan tersebut terdiri atas dua buah ikan dengan ukuran yang lebih besar sebagai ayah dan ibu ikan, sedangkan dua ekor ikan lainnya berukuran lebih kecil sebagai anak ikan. Keempat ikan tersebut menghadap ke satu titik di mana terdapat sebuah pelet berwarna merah dengan ukuran yang cukup besar. Keempat ikan tersebut terlihat saling berbagi untuk mendapatkan makanan yang hanya tinggal satu.

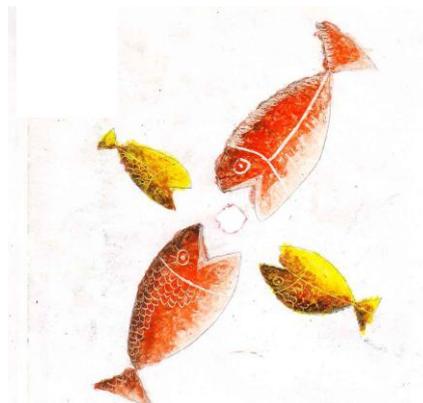
Lukisan di atas termasuk tipe non-haptik atau *realistic*, karena bentuk yang dilukiskan teridentifikasi dengan baik dan maksud dari lukisan Tito jelas. Berikut adalah simbol yang ditampilkan pada lukisan Tito



Gambar 106. Bentuk-Bentuk **dalam karya 16**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

## b. Bentuk-Bentuk Dalam Karya 16

### 1) Ikan



Gambar 107. **Bentuk Ikan Karya 16**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Gambar di atas merupakan ikan. Bentuk ikan teridentifikasi mempunyai kepala, badan, dan ekor. Simbol ikan terdiri dari bidang organik, lingkaran, garis lengkung. Outline yang dibuat oleh Tito menggunakan bolpoint mati yang kemudian digoreskan pada warna yang sudah diblog. Warna tersebut terkelupas terkena bolpoint tersebut, sehingga menimbulkan garis putih. Garis yang dibuat

sudah terkontrol dengan baik. Tito menggambar sesuai dengan bentuk ikan pada kenyataannya.

## 2) Pelet (Makanan Ikan)



Gambar 108. **Bentuk Pelet Karya 16**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Gambar 108 merupakan simbol pelet. Simbol pelet teridentifikasi. Simbol pelet terbuat dari lingkaran yang berada di tengah gerombolan ikan. Di bagian tengah lingkaran terdapat lingkaran-lingkaran kecil sebagai aksesoris dari pelet tersebut. Garis yang dibuat sudah terkontrol dengan baik. Tito menggambar pelet atau makanan ikan sesuai dengan ingatan Tito.

## **C. Karakter Bentuk Pada Lukisan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Pengelasan SMK N 1 Sedayu**

Berdasarkan deskripsi atas lukisan hasil karya peserta didik kelas XI Teknik Pengelasan di SMK N 1 Sedayu yang telah dilakukan, dapat ditemui beberapa bentuk objek yang dilukiskan. Bentuk-bentuk dari objek tersebut merupakan visualisasi dari pikiran, imajinasi dan ekspresi peserta didik. Hampir semua objek yang dilukiskan dapat diidentifikasi dengan baik, namun ada

beberapa pula yang tidak dapat diidentifikasi. Bentuk yang dilukiskan semakin dapat diidentifikasi dengan penggunaan warna yang baik pula meskipun terdapat beberapa objek yang diberi warna tidak sesuai dengan warna aslinya. Berikut adalah bentuk dan warna yang digunakan peserta didik kelas XI Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu.

Peserta didik SMK ini termasuk dalam kelompok usia remaja akhir yang telah memiliki dan dapat mengungkapkan perasaannya dalam bentuk tulisan maupun gambar. Peserta didik telah dapat membuat berbagai macam garis dan bentuk untuk membentuk suatu objek yang dimaksud meskipun tidak serupa namun tetap dapat teridentifikasi dan menunjukkan objek yang dimaksud. Objek yang ditampilkan mayoritas 1-4 objek walaupun yang lain menampilkan lebih dari 4 objek. Bentuk yang dilukiskan teridentifikasi dengan baik tetapi dari sebagian lukisan tidak jelas dari maksud bentuk tersebut.

Lukisan yang dibuat oleh peserta didik terdiri atas kumpulan titik-titik, garis dan bidang yang disusun sedemikian rupa hingga membentuk suatu objek gambar yang diinginkan. Objek yang dilukiskan merupakan hasil visualisasi setiap peserta didik dari apa yang dilihat, dirasakan dan dialami. Selain itu, adanya imajinasi yang tercipta dari hal-hal yang dilihat, dirasakan dan dialami tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk lukisan. Terdapat pula beberapa lukisan yang juga mencantumkan beberapa kata yang menunjukkan perasaan ataupun harapannya di masa depan. Berikut adalah tinjauan karakteristik dalam bentuk objek yang dilukiskan oleh peserta didik kelas XI Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu:

Tabel 4. Karakteristik Bentuk Lukisan Peserta Didik Kelas XI Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu

No.	Karya Terseleksi	Simbolisasi Bentuk	Keterangan
1.	<p>Karya 1 Wagiyanto</p>  <p>Tema: Badut</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian bentuk</li> <li>3. Kelancaran goresan dalam membuat bentuk</li> <li>4. Tipe lukisan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk objek telah teridentifikasi</li> <li>2. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi</li> <li>3. Goresan yang ekspresif</li> <li>4. <i>Haptic</i></li> </ol>
2.	<p>Karya 2 Denni</p>  <p>Tema: Pemandangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian bentuk</li> <li>3. Kelancaran goresan dalam membuat bentuk</li> <li>4. Tipe lukisan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua bentuk objek telah teridentifikasi</li> <li>2. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil tiruan dari bentuk aslinya</li> <li>3. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas</li> <li>4. Gaya naturalistik</li> </ol>
3.	<p>Karya 3 Dion</p>  <p>Tema: Wajah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian bentuk</li> <li>3. Kelancaran goresan dalam membuat bentuk</li> <li>4. Tipe lukisan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk objek telah teridentifikasi</li> <li>2. Bentuk yang dimunculkan merupakan berdasarkan wajah temannya</li> <li>3. Goresan yang dihasilkan terkontrol dan jelas</li> <li>4. Gaya potret</li> </ol>
4.	<p>Karya 4 Saryadi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk teridentifikasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua bentuk objek telah teridentifikasi</li> </ol>

No.	Karya Terseleksi	Simbolisasi Bentuk	Keterangan
	 <p>Tema: Pemandangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Keaslian bentuk</li> <li>3. Kelancaran goresan dalam membuat bentuk</li> <li>4. Tipe lukisan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi</li> <li>3. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas</li> <li>4. Gaya <i>willing type</i></li> </ol>
5.	<p>Karya 5 Rudi</p>  <p>Tema: Pemandangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian bentuk</li> <li>3. Kelancaran goresan dalam membuat bentuk</li> <li>4. Tipe lukisan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua objek telah teridentifikasi</li> <li>2. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi</li> <li>3. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas</li> <li>4. <i>Willing type</i></li> </ol>
6.	<p>Karya 6 Iqbal</p>  <p>Tema: Pemandangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian bentuk</li> <li>3. Kelancaran goresan dalam membuat bentuk</li> <li>4. Tipe lukisan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua objek telah teridentifikasi</li> <li>2. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi</li> <li>3. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas</li> <li>4. <i>Non haptic</i> atau realistik</li> </ol>
7.	<p>Karya 7 Yanto</p>  <p>Tema: Bersama Pacar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian bentuk</li> <li>3. Kelancaran goresan dalam membuat bentuk</li> <li>4. Tipe lukisan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua objek telah teridentifikasi</li> <li>2. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi</li> <li>3. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas.</li> <li>4. <i>Non haptic</i> atau</li> </ol>

No.	Karya Terseleksi	Simbolisasi Bentuk	Keterangan
			realistik
8.	Karya 8 David  Tema: Masa Depan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian bentuk</li> <li>3. Kelancaran goresan dalam membuat bentuk</li> <li>4. Tipe lukisan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua objek telah teridentifikasi</li> <li>2. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi</li> <li>3. Kelancaran goresan terkontrol dan</li> <li>4. <i>haptic</i></li> </ol>
9.	Karya 9 Yanuri  Tema: My name is Sapi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian bentuk</li> <li>3. Kelancaran goresan dalam membuat bentuk</li> <li>4. Tipe lukisan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak semua objek teridentifikasi</li> <li>2. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi dari ungkapan perasaan</li> <li>3. Kelancaran goresan terlihat ekspresif</li> <li>4. <i>haptic</i></li> </ol>
10.	Karya 10 Paryanto  Tema: Ikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian bentuk</li> <li>3. Kelancaran goresan dalam membuat bentuk</li> <li>4. Tipe lukisan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua objek telah teridentifikasi</li> <li>2. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi</li> <li>3. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas</li> <li>4. <i>Non haptic</i> atau raelistik</li> </ol>
11.	Karya 11 Alfi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian bentuk</li> <li>3. Kelancaran goresan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk objek telah teridentifikasi</li> <li>2. Bentuk yang dimunculkan</li> </ol>

No.	Karya Terseleksi	Simbolisasi Bentuk	Keterangan
	 <p>Tema: Perahu</p>	<p>dalam membuat bentuk</p> <p>4. Tipe lukisan</p>	<p>merupakan hasil imajinasi berdasarkan bentuk kamar</p> <p>3. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas</p> <p>4. <i>Non haptic</i> atau realistik</p>
12.	<p>Karya 12 Rosid</p>  <p>Tema: Masa depan</p>	<p>1. Bentuk teridentifikasi</p> <p>2. Keaslian bentuk</p> <p>3. Kelancaran goresan dalam membuat bentuk</p> <p>4. Tipe lukisan</p>	<p>1. Bentuk objek telah teridentifikasi</p> <p>2. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi</p> <p>3. Kelancaran goresan terlihat ekspresif</p> <p>4. <i>haptic</i></p>
13.	<p>Karya 14 Ardian</p>  <p>Tema: Keinginan</p>	<p>1. Bentuk teridentifikasi</p> <p>2. Keaslian bentuk</p> <p>3. Kelancaran goresan dalam membuat bentuk</p> <p>4. Tipe lukisan</p>	<p>1. Bentuk objek telah teridentifikasi</p> <p>2. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi</p> <p>3. Kelancaran goresan terlihat ekspresif</p> <p>4. <i>haptic</i></p>
14.	<p>Karya 15 Ridho</p>  <p>Tema: Masa depan</p>	<p>1. Bentuk teridentifikasi</p> <p>2. Keaslian bentuk</p> <p>3. Kelancaran goresan dalam membuat bentuk</p> <p>4. Tipe lukisan</p>	<p>1. Bentuk objek telah teridentifikasi</p> <p>2. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi</p> <p>3. Kelancaran goresan terlihat ekspresif</p> <p>4. <i>haptic</i></p>
15.	Karya 16		

No.	Karya Terseleksi	Simbolisasi Bentuk	Keterangan
	<p>Ridwan</p>  <p>Tema: Superhero</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian bentuk</li> <li>3. Kelancaran goresan dalam membuat bentuk</li> <li>4. Tipe lukisan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk objek telah teridentifikasi</li> <li>2. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi</li> <li>3. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas</li> <li>4. Herois</li> </ol>
16.	<p>Karya 17 Tito</p>  <p>Tema: Ikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian bentuk</li> <li>3. Kelancaran goresan dalam membuat bentuk</li> <li>4. Tipe lukisan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua objek telah teridentifikasi</li> <li>2. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi</li> <li>3. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas</li> <li>4. <i>Non haptic</i> atau realistik</li> </ol>

## **BAB V**

### **PEMANFAATAN WARNA**

#### **D. Warna Lukisan Karya Peserta Didik Kelas XI Teknik Pengelasan SMK N**

##### **1 Sedayu**

Berdasarkan hasil deskripsi atas lukisan hasil karya peserta didik kelas XI Teknik Pengelasan di SMK N 1 Sedayu yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditemui beberapa warna yang digunakan untuk tiap objek. Warna-warna tersebut digunakan untuk mengeskpresikan atau memkuat karakter dari tiap objek yang dilukis. Berikut adalah warna yang digunakan peserta didik kelas XI Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu.

##### **1. Karya 1**



**Gambar 109. Warna-Warna Dalam Karya 1**  
**Tema Karya: “Badut”**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

### **a. Deskripsi Warna Lukisan**

Karya 1 pada gambar 109 yang bertemakan badut menampilkan sebuah objek lukis yang merupakan manusia yang berprofesi sebagai badut, di mana objek tersebut sengaja dibuat setengah badan. Gambar karya Wagiyanto tersebut menggunakan warna primer, sekunder, tersier, dan dominan memiliki warna panas. Warna yang digunakan merupakan campuran dari beberapa warna yang telah disiapkan oleh peneliti, yaitu warna merah, kuning, dan biru. Wagiyanto bereksperimen sendiri dengan pewarna itu, untuk menghasilkan warna yang diinginkan. Wagiyanto melukis menggunakan satu kuas. Wagiyanto dapat memberikan efek gelap terang di beberapa dibagian dengan menambah warna cerah dari warna dasarnya seperti di wajah, baju, dan rambut.

Warna yang digunakan dalam gambar tidak sesuai dengan warna sesuai dengan keinginan dan ekspresi Wagiyanto. Warna digoreskan dengan berani sehingga menghasilkan goresan yang ekspresif. Berikut warna-warna yang digunakan dalam Karya 1.

### **b. Warna- Warna Dalam Lukisan**

#### **1) Warna rambut**



**Gambar 110. Warna Rambut Karya 1  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Wagiyanto mewarnai rambut terlihat pada gambar 110 menggunakan cat air dengan warna dingin yang dikombinasikan dengan warna panas. Warna dingin yang digunakan adalah warna primer yaitu warna biru tua yang kemudian ditumpuk warna orange yang merupakan warna panas dan warna sekunder. Warna orange tersebut digoreskan pada bagian kanan untuk menghasilkan efek gelap terang. Warna yang digunakan sesuai keinginan Wagiyanto. Wagiyanto tampak melukiskan rambut dengan ekspresif.

## 2) Warna wajah



Gambar 111. **Warna Wajah Karya 1**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Warna yang ditampilkan pada wajah badut adalah warna hijau ungu muda, coklat kemerahan. Warna dingin yang warna hijau tua dan warna coklat kemerahan yang ada di bagian kanan bawah, tengah, dan kiri atas untuk menampilkan efek gelap terang, dan warna ungu muda sebagai warna *outline*. Warna yang dihasilkan sesuai dengan ingatan Wagiyanto masa kecil.

### 3) Warna mata



Gambar 112. **Warna Mata Karya 1**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Warna yang digunakan Wagiyanto untuk warna mata yaitu warna dingin dengan kombinasi warna panas. Warna dingin yang digunakan yaitu warna putih yang merupakan warna asli kertas, dan warna ungu muda sebagai warna *outline*. Warna panas digunakan pada bentuk bola mata yaitu warna orange kekuningan. Wagiyanto memberi warna menggunakan cat air. Warna tidak sesuai dengan aslinya, tetapi sesuai dengan keinginan Wagiyanto.

### 4) Warna bibir



Gambar 113. **Warna Bibir Karya 1**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Warna yang ditampilkan warna merah. Warna merah yang merupakan warna primer, dan pada bagian bibir atas warna merahnya lebih tebal, sedangkan warna putih pada bagian dalam mulut. Wagiyanto menggunakan cat air untuk

pewarnaan. Warna mendekati aslinya yaitu figur badut yang selalu mempunyai bibir merah besar.

#### 5) Warna tangan



Gambar 114. Warna Tangan Karya 1  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Warna yang digunakan Wagiyanto dalam mewarnai tangan yaitu warna putih kertas yang merupakan warna dingin, dan warna tersier yaitu hijau kebiruan sebagai warna *outline*. Kanan dan kiri atas diberi tanda garis lengkung yang berulang berwarna kuning yang bertumpuk dengan warna orange. Bagian kiri diberi bingkai berwarna merah, biru, dan ungu yang merupakan warna primer dan warna sekunder. Pada bagian kiri diberi warna kuning dan orange yang merupakan warna panas. Warna yang digunakan Wagiyanto tidak sesuai dengan aslinya tetapi sesuai dengan keinginan Wagiyanto.

#### 6) Warna leher dan baju



Gambar 115. Warna Leher dan Baju Karya 1  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Warna yang digunakan Wagiyanto untuk mewarnai leher terlihat pada gambar 115 yaitu warna hijau dan biru keunguan, yang merupakan warna dingin, menjadi warna *outline*. Pada baju diberi warna panas yaitu warna merah dan pada sisi kanan diberi warna orange untuk megesankan gelap terang. Warna kuning menjadi warna *outline*. Setiap bagian ujung baju terdapat bentuk tekukan baju yang diberi warna hijau. Warna pada bagian ujung kanan lebih cerah yaitu warna hijau kekuningan untuk menandakan gelap terang.

## 2. Karya 2



Gambar 116. **Karya 2**  
**Tema Karya: “Pemandangan”**  
**Karya Denni, ukuran: 21x30 cm (A4), media cat air**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

### a. Deskripsi Warna Dalam Lukisan

Karya 2 bertemakan pemandangan yang terdiri atas beberapa simbol bentuk, seperti gunung, matahari, awan, angin, burung, pohon, daratan dan danau. Warna yang digunakan dalam Karya 2 ini merupakan warna primer, sekunder dan

tersier. Warna yang dominan digunakan yaitu warna-warna dingin seperti hijau dan biru. Warna yang diberikan pada setiap simbol bentuk merupakan keinginan peserta didik sendiri dengan mempertimbangkan warna asli dari objek yang dimaksud. Warna yang digunakan merupakan pencampuran warna gelap dan terang untuk memberikan kesan kedalaman objek. Berikut simbol warna yang digunakan dalam Karya 2.

## **b. Warna-Warna Dalam Lukisan**

### **1) Warna gunung**



**Gambar 117. Warna Gunung Karya 2  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Warna yang ditampilkan yaitu warna hijau kombinasi warna tua dan warna muda. Gunung dilukiskan terlebih dahulu dengan menggunakan warna hitam sebagai *outline* yang membentuk dasar/kerangka gunung. Penggunaan warna muda dan gelap yang dikombinasi pada gunung ini bertujuan untuk menunjukkan kelembatan hutan serta efek gelap terang akibat terkena sinar matahari. Warna yang digunakan untuk mewarnai gunung sesuai dengan keinginan peserta didik sendiri, namun tetap berdasarkan warna gunung aslinya.

## 2) Warna matahari



Gambar 118. **Warna Matahari Karya 2**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Warna yang digunakan pada bentuk matahari merupakan warna panas yang juga merupakan warna primer yaitu warna kuning. Matahari ini dilukiskan terlebih dahulu dengan menggunakan pensil untuk membuat pola/bentuk matahari, kemudian diberi warna kuning. Warna kuning yang diberikan ini menyerupai warna asli matahari.

## 3) Warna awan



Gambar 119. **Warna Awan Karya 2**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Warna yang digunakan untuk bentuk awan ini adalah warna primer, yaitu biru. Awan pada Karya 2 ini dilukiskan secara langsung dengan goresan-goresan

cat air berwarna biru langit yang membentuk awan. Warna biru sesuai dengan kenyataan.

#### 4) Warna burung



Gambar 120. Warna Burung Karya 2  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Warna yang digunakan pada bentuk burung adalah warna hitam. Burung ini dilukiskan secara langsung dengan menggunakan goresan cat air tanpa membuat sketsa terlebih dahulu. Warna hitam yang diberikan sesuai dengan keinginan Denni.

#### 5) Warna pohon kelapa



Gambar 121. Warna Pohon Kelapa Karya 2  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Warna yang digunakan pada bentuk pohon kelapa adalah warna sekunder, yaitu warna hijau muda dan warna hijau tua, dan merupakan warna dingin. Warna hijau tua sebagai warna *outline*. Pewarnaan hijau muda pada gambar kelapa

sebelah kiri dan warna hijau tua pada gambar pohon kelapa di sebelah kanan. Pewarnaan untuk simbol tersebut diberikan berdasarkan keinginan peserta didik sendiri dengan mempertimbangkan warna aslinya.

#### 6) Warna danau



Gambar 122. **Warna Danau Karya 2**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Warna yang digunakan pada bentuk danau menggunakan warna dingin yang merupakan warna primer yaitu biru. Pewarnaan untuk bentuk tersebut diberikan berdasarkan keinginan peserta didik sendiri dengan mempertimbangkan warna aslinya, sehingga tampak seperti warna air pada umumnya dan dapat teridentifikasi.

#### 7) Warna daratan



Gambar 123. **Warna Daratan Karya 2**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Warna yang digunakan pada bentuk daratan merupakan warna dingin yang termasuk dalam warna sekunder, yaitu warna hijau. Bentuk daratan ini dibuat dengan melukiskan terlebih dahulu sketsanya dengan menggunakan goresan cat

air sesuai dengan warna yang hendak dimunculkan. Warna pada daratan juga menggunakan warna gelap dan terang, yang menunjukkan bagian yang terkena matahari. Selain itu, pada salah satu daratan juga diberi warna abu-abu untuk menunjukkan bahwa daratan tersebut tidak hanya ditumbuhi rumput, namun juga terdapat bebatuan. Warna hijau juga sebagai warna *outline*. Pewarnaan untuk simbol tersebut diberikan berdasarkan keinginan peserta didik sendiri dengan mempertimbangkan warna aslinya.

### 3. Karya 3



Gambar 124. **Karya 3**  
**Tema Karya: “Wajah”**  
**Karya Dion, ukuran: 21x30 cm (A4), media crayon**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

#### a. Deskripsi Warna Lukisan

Karya 3 bertemakan wajah, sehingga objek yang ditampilkan berupa wajah seseorang. Wajah yang dilukis terdiri atas mata, alis, hidung, mulut, dan rambut. Peserta didik menggunakan crayon untuk mewarnai lukisannya. Warna yang digunakan terdiri atas warna primer, sekunder dan tersier, di mana warna

dominan yang digunakan adalah warna dingin, yaitu warna hijau. Dion menggunakan warna hijau dikarenakan menyukai warna hijau dan Dion bosan menggunakan warna coklat untuk warna kulit. Pemberian warna pada setiap objek wajah tidak sesuai dengan warna aslinya, namun merupakan warna keinginan peserta didik sendiri dan juga sebagai warna ekspresi Dion. Warna hijau juga sebagai warna *outline*. Peserta didik dapat memberikan efek gelap terang pada beberapa bagian dengan menambah warna gelap dari warna dasarnya seperti di pipi dan hidung. Berikut warna yang digunakan dalam Karya 3.

## b. Warna-Warna Dalam Lukisan

### 1) Warna rambut



Gambar 125. **Warna Rambut Karya 3**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Warna yang digunakan pada bentuk rambut adalah warna hijau yang merupakan warna sekunder. Rambut ini dilukiskan terlebih dahulu dengan menggunakan crayon berwarna hijau tua sebagai *outline* untuk membuat pola/bentuk rambut yang keriting karena *outline* yang dilukiskan bergelombang dan melingkar di bagian tengahnya, setelah itu diberi warna hijau muda. Warna hijau yang diberikan pada simbol rambut ini merupakan keinginan peserta didik.

## 2) Warna alis dan mata



**Gambar 126. Warna Alis dan Mata Karya 3**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Warna yang ditampilkan untuk mewarnai bentuk alis adalah warna tersier yang yaitu coklat, sedangkan untuk warna mata menggunakan warna primer, yaitu kuning dan dibagian tengah diberi warna merah untuk bola mata. Warna yang digunakan sesuai dengan Denni.

## 3) Warna hidung



**Gambar 127. Warna Hidung Karya 3**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk hidung dalam lukisan ini diberi warna dingin yang merupakan warna sekunder, yaitu hijau. Warna hijau yang digunakan terdiri atas warna muda yang dikombinasi dengan warna gelap. Penggunaan kombinasi warna ini untuk menimbulkan efek bagian hidung yang terkena sinar/cahaya dengan bagian hidung yang tidak terkena cahaya. Warna yang digunakan sesuai dengan keinginan dan imajinasi Denni.

#### 4) Warna mulut



Gambar 128. **Warna Mulut Karya 3**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk mulut dilukiskan dengan warna hijau yang merupakan warna sekunder dan termasuk dalam warna dingin. Bentuk mulut dilukiskan dengan menggunakan *outline* hijau tua, yang kemudian pewarnaannya secara penuh menggunakan kombinasi warna hijau tua dan hijau muda, sehingga memunculkan efek gelap terang objek dari pencahayaan. Bagian dalam mulut dibiarkan berwarna putih kertas. Warna yang digunakan sesuai dengan keinginan Denni.

#### 4. Karya 4



Gambar 129. **Karya 4**  
**Tema Karya: “Pemandangan Masa Depan”**  
**Karya Saryadi, ukuran: 21x30 cm (A4), media crayon**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

### a. Deskripsi Warna Lukisan

Karya 4 pada gambar 129 bertemakan pemandangan kota, sehingga objek yang ditampilkan berupa bangunan pencakar langit, jalan raya, mobil, tower dan pepohonan. Pewarnaan lukisan menggunakan media crayon dan spidol. Warna yang digunakan warna abu-abu dan putih sebagai warna gedung dan warna hijau sebagai warna pohon. Warna hitam digunakan sebagai warna *outline*. Penggunaan warna untuk setiap objek lukis merupakan keinginan peserta didik sendiri dengan berdasarkan warna aslinya. Peserta didik juga mempertimbangkan warna gelap dan terang untuk beberapa objek. Namun, karena waktu yang diberikan telah habis, maka peserta didik tidak dapat menyelesaikan pewarnaan untuk objek yang tersisa. Berikut simbol warna yang digunakan dalam Karya 4.

### b. Warna-Warna Dalam Lukisan

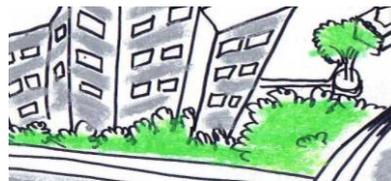
#### 1) Warna gedung



Gambar 130. Warna Gedung Karya 4  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Warna yang ditampilkan pada objek gedung yaitu warna abu-abu dan putih. Warna hitam sebagai warna *outline*. Objek gedung tidak secara keseluruhan ditutupi oleh warna abu-abu, peserta didik dengan sengaja tidak memberi warna pada beberapa bagian objek gedung, khususnya pada sisi ujung gedung. Hal tersebut dikarenakan peserta didik kehabisan waktu sehingga tidak dapat menyelesaikan pewarnaan pada simbol gedung. Warna gedung yang digunakan ini berdasarkan hasil imajinasi peserta didik, namun menyerupai warna gedung sebenarnya.

## 2) Warna pohon



Gambar 131. **Warna Pohon Karya 4**  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Bentuk pohon dilukiskan dengan *outline* hitam untuk membentuk simbol pohon. Kemudian untuk dedaunannya diberi warna hijau yang merupakan warna dingin dan termasuk warna sekunder. Pemilihan warna ini berdasarkan warna daun yang asli, sehingga dengan jelas mengidentifikasi bentuk dedaunan. Namun, karena waktu yang diberikan telah habis, maka untuk bagian batang pohon tidak diberi warna dan dibiarkan berwarna putih kertas.

## 3) Warna jalan



Gambar 132. **Warna Jalan Raya Karya 4**  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Bentuk jalan dilukiskan pada gambar 132 dengan *outline* warna hitam. Kemudian warna jalan bawah maupun *fly over* diberi warna abu-abu. Pemberian warna ini tidak dilakukan secara menyeluruh menutup simbol jalan, namun terdapat beberapa bagian yang sengaja dibiarkan berwarna putih kertas dikarenakan kehabisan waktu. Pada salah satu sisi simbol jalan yang dibuat mengecil diberi warna hitam, di mana hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan kesan jauh pada sisi tersebut. Warna yang diaplikasikan pada simbol jalan ini berdasarkan warna aslinya, sehingga dapat dengan mudah untuk diidentifikasi.

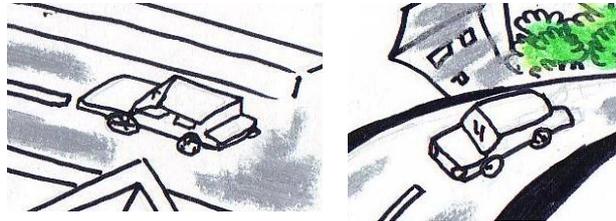
#### 4) Warna tower



Gambar 133. Warna Tower Karya 4  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Bentuk tower dilukiskan dengan menggunakan outline berwarna hitam menggunakan spidol dan tidak diberi warna tambahan. Warna yang digunakan sesuai dengan keinginan Saryadi.

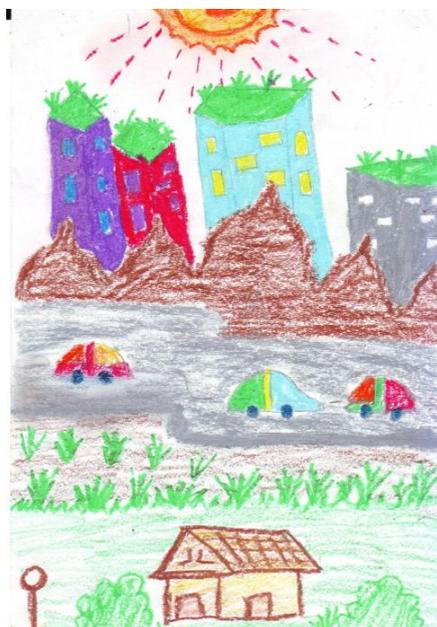
## 5) Warna Mobil



Gambar 134. **Warna Mobil Karya 4**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk mobil dilukiskan dengan menggunakan outline hitam. Warna yang digunakan untuk simbol mobil ini adalah putih kertas. Hal tersebut dikarenakan waktu yang diberikan untuk menyelesaikan lukisan telah habis, sehingga objek mobil dibiarkan berwarna putih kertas.

## 5. Karya 5



Gambar 135. **Karya 5**  
**Tema Karya: "Pemandangan"**  
**Karya Rudi, ukuran: 21x30 cm (A4), media crayon**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

### **a. Deskripsi Warna Lukisan**

Karya 5 terlihat pada gambar 135 bertemakan pemandangan di pinggiran kota, sehingga objek yang ditampilkan berupa gedung-gedung tinggi, mobil, candi, serta pemandangan sawah di mana juga terdapat sebuah rumah sederhana. Pewarnaan lukisan menggunakan media crayon. Warna yang digunakan yaitu warna primer, sekunder, dan tersier seperti warna ungu, biru, merah, abu-abu sebagai warna gedung, warna hijau sebagai warna tumbuhan, warna kuning sebagai warna matahari, warna coklat sebagai warna candi dan rumah, warna abu-abu juga sebagai warna jalan raya, dan objek mobil memakai warna merah, kuning, orange, hijau, dan biru yang dikombinasi. Penggunaan warna pada setiap objek merupakan keinginan dari peserta didik sendiri, namun sebagian juga berdasarkan warna aslinya sehingga dapat teridentifikasi bentuk objek melalui warna yang digunakan. Pewarnaan dilakukan dengan tergesa-gesa sehingga terkesan tidak rapi karena masih terdapat objek yang tidak tertutup warna crayon dengan sempurna, seperti pada candi, jalan dan tanah, namun untuk gedung dan matahari pewarnaannya tertutup sempurna. Berikut simbol warna yang digunakan dalam Karya 5.

## b. Warna-Warna Dalam Lukisan Karya 5

### 1) Warna matahari



Gambar 136. Warna Matahari Karya 5  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Bentuk matahari diberi warna panas yaitu warna kuning dengan warna orange menjadi *outline*. Garis merah putus-putus menggambar sinar matahari. Rudi memberi warna sesuai dengan keinginan Rudi yang mendekati kenyataannya.

### 2) Warna gedung dan tumbuhan



Gambar 137. Warna Gedung dan Tumbuhan Karya 5  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Bentuk gedung diberi warna yang bermacam-macam, yaitu warna ungu untuk warna gedung 1 dan warna biru sebagai warna jendelanya. Warna merah pada gedung 2 dan warna ungu sebagai warna jendelanya. Warna biru sebagai warna gedung 3 dan warna kuning sebagai warna jendela. Warna abu-abu sebagai warna gedung 4 dan warna putih sebagai warna jendela. Rudi membuat gedung menggunakan pensil terlebih dahulu dan tidak dihapus, sehingga garis pensil menjadi *outline* gedung. Penggunaan warna pada setiap bangunan gedung ini merupakan hasil imajinasi peserta didik.

### 3) Warna candi



Gambar 138. **Warna Candi Karya 5**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk candi dilukiskan dalam satu warna termasuk dalam warna tersier, yaitu warna cokelat. Warna cokelat tersebut juga sebagai warna *outline* tetapi lebih tua dari warna dasarnya. Warna cokelat yang diberikan pada candi ini merupakan hasil imajinasi peserta didik, sehingga tidak menyerupai warna aslinya. Namun dapat teridentifikasi karena bentuknya yang seperti kubah candi dan berdasarkan cerita dari peserta didik yang melukiskan candi tersebut.

### 4) Warna mobil dan jalan raya



Gambar 139. **Warna Mobil dan Jalan Raya Karya 5**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk mobil diberi warna yang bervariasi, baik warna primer maupun sekunder. Pada mobil pertama menggunakan warna kombinasi orange, merah, dan kuning sebagai badan mobil dan warna biru sebagai warna ban mobil. Mobil 2 diberi warna kombinasi hijau, kuning, biru, dan warna biru sebagai warna ban

mobil. Mobil terakhir diberi warna kombinasi orange, hijau, merah, dan warna biru sebagai warna ban mobil. Pada objek jalan raya diberi warna abu-abu. Kombinasi warna yang diberikan untuk tiap mobil merupakan hasil imajinasi peserta didik sendiri sehingga tidak menyerupai warna mobil aslinya.

#### 5) Warna sawah



Gambar 140. **Warna Sawah Karya 5**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk sawah diberi warna dingin yang merupakan warna sekunder, yaitu warna hijau. Warna hijau yang diberikan sesuai dengan aslinya warna tumbuhan. , sehingga dapat diidentifikasi.

#### 6) Warna rumah



Gambar 141. **Warna Rumah Karya 5**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk rumah dilukiskan dengan outline berwarna coklat yang merupakan warna tersier. Selain itu, dinding rumah diberi warna kuning campur warna coklat. Warna pada pintu diberi warna coklat. Warna coklat tersebut

sebagai warna *outline* pintu. Padan genting diberi warna coklat dan kuning. Warna coklat juga sebagai warna *outline* genting. Pemberian warna sesuai keinginan Rudi

#### 7) Warna semak/rumput



Gambar 142. **Warna Semak/Rerumputan Karya 5**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk rumput dilukiskan dengan menggunakan warna dingin yang juga termasuk dalam warna sekunder, yaitu warna hijau. Pewarnaan yang diberikan ini sesuai dengan warna aslinya, yang hijau segar, sehingga dapat diidentifikasi.

#### 8) Warna rambu lalu lintas



Gambar 143. **Warna Rambu Lalu Lintas Karya 5**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk rambu lalu lintas dilukiskan dengan warna coklat dan outline berwarna coklat yang merupakan warna tersier. Warna yang diberikan sesuai dengan keinginan Rudi.

## 6. Karya 6



Gambar 144. **Karya 6**  
**Tema Karya: “Pemandangan”**  
**Karya Iqbal, ukuran: 21x30 cm (A4), media crayon dan spidol**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

### a. Deskripsi Warna Lukisan

Karya 6 objek yang ditampilkan berupa rumah, bangunan kincir angin, pohon dan pesawat. Pewarnaan lukisan menggunakan media crayon dan spidol. Warna yang digunakan yaitu warna primer, sekunder dan warna tersier. Pada objek pohon diberi warna hijau dan coklat. Pada objek kincir angin di warna kombinasi hijau dan kuning. Objek rumah diberi warna biru di tembok, merah di genting, dan kuning di pintu. Objek pesawat diberi warna kombinasi merah dan putih. Warna hitam sebagai warna *outline* setiap objek. Penggunaan warna pada setiap objek merupakan keinginan dari peserta didik sendiri, namun juga

berdasarkan warna aslinya. Pewarnaan yang dilakukan dalam lukisan ini terlihat rapi serta mempertimbangkan warna gelap terang untuk menunjukkan bagian yang terkena sinar matahari. Berikut simbol warna yang digunakan dalam Karya 6.

## **b. Warna-Warna Dalam Lukisan Karya 6**

### **1) Warna pohon**



**Gambar 145. Warna Pohon Karya 6**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk pohon dilukiskan dengan outline berwarna hitam. Bentuk batang pohon diberi warna coklat dikombinasi dengan warna kuning yang merupakan warna tersier dan juga termasuk dalam warna panas. Bentuk dedaunan diberi warna hijau yang merupakan warna dingin dan termasuk dalam warna sekunder. Warna daun yang diberikan terdiri atas warna hijau muda dan hijau tua. Penggunaan kombinasi kedua warna tersebut untuk memberikan kesan gelap terangnya bagian objek yang terkena cahaya dan yang tidak terkena cahaya. Warna tersebut merupakan hasil imajinasi peserta didik namun juga mempertimbangkan warna aslinya, sehingga dapat diidentifikasi.

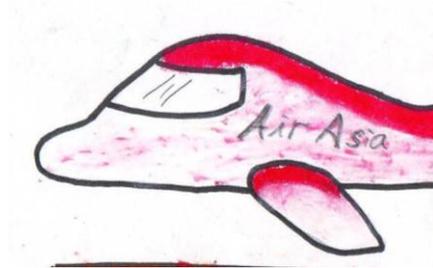
## 2) Warna Kincir Angin



Gambar 146. **Warna Kincir Angin Karya 6**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Warna yang digunakan pada bangunan kincir angin adalah warna hijau tua dan hijau muda yang merupakan warna sekunder, dan juga dikombinasikan dengan warna primer yaitu kuning. Kombinasi warna ini bertujuan untuk memberikan efek pencahayaan pada lukisan. Warna pintu diberi warna cokelat tua dan cokelat muda, sedangkan untuk bagian dalam bangunan diberi warna cokelat tua, karena ingin menunjukkan bahwa bagian dalam bangunan yang gelap tidak terkena cahaya matahari dan terdapat warna hitam sebagai aksesoris dari tekstur kayu dari pintu tersebut. Simbol kincir terlihat gelap terang dengan memberikan warna biru tua untuk warna yang gelap dan warna biru muda untuk warna yang lebih terang dan warna hitam sebagai warna *outline*. Warna yang digunakan sesuai dengan imajinasi Iqbal.

### 3) Warna pesawat



Gambar 147. **Warna Pesawat Karya 6**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk pesawat dilukiskan dengan outline berwarna hitam. Bagian atas dan sayap yang dekat dengan badan pesawat diberi warna merah yang merupakan warna primer. Bagian badan pesawat yang lainnya diberi warna putih dengan sedikit bercak merah muda. Bentuk jendela diberi warna putih yang termasuk dalam warna dingin. Warna putih pada jendela. Pewarnaan yang diberikan pada bentuk pesawat ini merupakan imajinasi peserta didik namun tetap berdasarkan warna asli maskapai yang dimaksud, sehingga dapat diidentifikasi.

### 4) Warna rumah



Gambar 148. **Warna Bentuk Rumah Karya 6**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk rumah pada gambar 148 dilukiskan dengan outline warna hitam. Bentuk atap rumah diberi warna merah dan orange yang dikombinasi. Warna hitam di genting sebagai warna *outline* dan aksen genting. Dinding rumah diberi warna biru muda yang termasuk warna dingin, dan warna hitam sebagai warna *outline* tembok dan aksen batu bata. Simbol pintu diberi warna gradasi coklat tua dengan coklat muda untuk memperlihatkan gelap terang dan warna hitam sebagai warna *outline* pintu. Warna yang digunakan sesuai dengan imajinasi Iqbal

## 7. Karya 7



Gambar 149. **Karya 7**  
**Tema Karya: “Bersama Pacarr”**  
**Karya Yanto, ukuran: 21x30 cm (A4), media crayon dan spidol**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

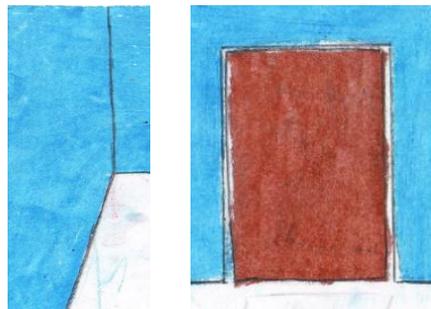
### a. Deskripsi Warna Dalam Lukisan

Karya 7 bertemakan bersama pacar, sehingga objek yang ditampilkan berupa interior rumah, seperti televisi, speaker, meja, kursi, karpet, serta manusia. Pewarnaan lukisan menggunakan media crayon dan spidol. Warna yang digunakan yaitu warna primer dan warna tersier. Warna yang digunakan yaitu

warna biru sebagai warna tembok, warna coklat untuk warna pintu, warna merah untuk warna karpet, warna kuning dan coklat untuk warna kursi. Dan warna putih untuk warna televisi, meja, dan manusia. Sebagian besar warna terlihat belum jadi karena kekurangan waktu sehingga terlihat putih kertas. warna *outline* pada gambar diberi warna hitam. Penggunaan warna pada setiap objek merupakan keinginan dari peserta didik sendiri, namun juga berdasarkan warna aslinya. Berikut warna yang digunakan dalam Karya 7.

#### **b. Warna-Warna Dalam Karya Lukisan Karya 7**

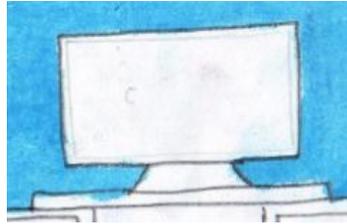
##### **1) Warna dinding dan pintu**



**Gambar 150. Warna Dinding dan Pintu Karya 7  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk dinding dan pintu dilukiskan dengan outline berwarna hitam. Bentuk dinding diberi warna biru yang merupakan warna primer dan termasuk dalam warna dingin. Bentuk pintu diberi warna coklat yang merupakan warna tersier dan warna hitam sebagai warna *outline*. Pemberian warna sesuai dengan keinginan pelukis.

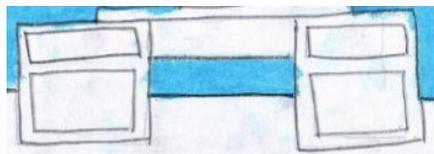
## 2) Warna televisi



**Gambar 151. Warna Televisi Karya 7**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk televisi dilukiskan dengan outline berwarna hitam. Bentuk televisi tidak diberikan warna dan dibiarkan berwarna putih kertas. Hal tersebut dikarenakan waktu yang diberikan telah habis sehingga simbol televisi tidak diberi warna.

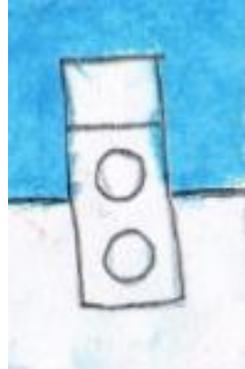
## 3) Warna meja



**Gambar 152. Warna Meja Karya 7**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentukl meja dilukiskan dengan outline berwarna hitam. Bentuk meja tidak diberikan warna dan dibiarkan berwarna putih kertas. Hal tersebut dikarenakan waktu yang diberikan telah habis sehingga simbol meja tidak diberi warna.

#### 4) Warna speaker (pengeras suara)



Gambar 153. **Warna Speaker Karya 7**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk speaker dilukiskan dengan outline berwarna hitam. Bentuk speaker tidak diberikan warna dan dibiarkan berwarna putih kertas. Hal tersebut dikarenakan waktu yang diberikan telah habis sehingga bentuk speaker tidak diberi warna.

#### 5) Warna manusia



Gambar 154. **Warna Manusia Karya 7**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk manusia dilukiskan dengan outline berwarna hitam. Bentuk manusia tidak diberikan warna dan dibiarkan berwarna putih kertas. Hal tersebut dikarenakan waktu yang diberikan telah habis sehingga bentuk manusia tidak diberi warna.

## 6) Warna kursi



Gambar 155. **Warna Kursi Karya 7**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk kursi dilukiskan dengan outline berwarna hitam dan sebagai aksen rotan. Bentuk kursi diberi warna kuning kecokelatan, di mana warna coklat pada sandaran kursi menunjukkan rajutan rotan, sedangkan warna pada pinggiran kursi yaitu coklat yang menunjukkan kursi tersebut terbuat dari kayu. Warna yang diberikan untuk simbol kursi ini merupakan imajinasi peserta didik yang berdasarkan warna kursi kayu rotan yang sebenarnya, sehingga dapat diidentifikasi dengan baik.

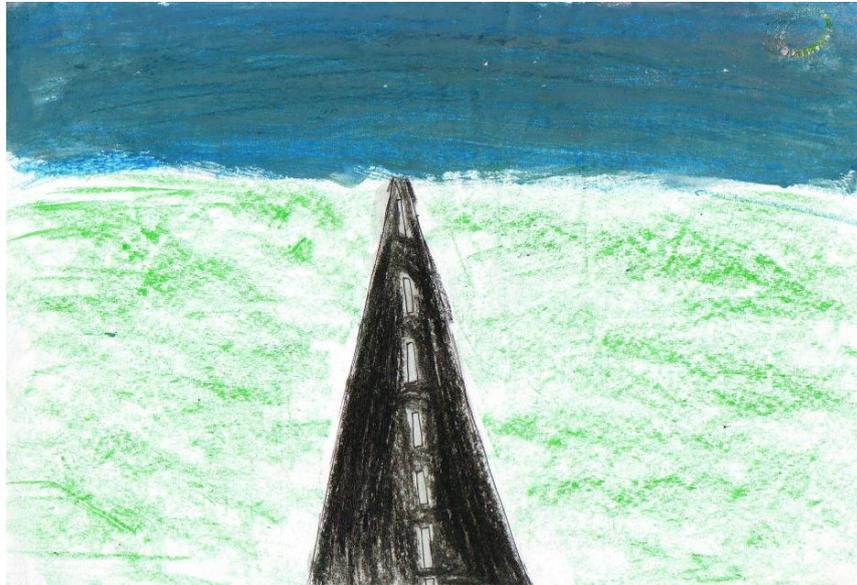
## 7) Warna tikar



Gambar 156. **Warna Tikar Karya 7**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk tikar dilukiskan dengan *outline* hitam. Bentuk tikar diberi warna panas yang juga merupakan warna primer, yaitu merah. Pemilihan warna pada tikar ini merupakan hasil imajinasi peserta didik sendiri.

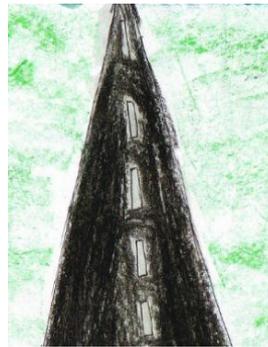
## 8. Karya 8



Gambar 157. **Karya 8**  
**Tema Karya: “Masa Depan Suram”**  
**Karya David, ukuran: 21x30 cm (A4), media crayon**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

### a. Deskripsi Warna Lukisan

Karya 8 objek yang ditampilkan berupa padang rumput, jalan raya serta langit. Pewarnaan lukisan menggunakan media crayon. Warna yang digunakan yaitu warna primer dan warna sekunder, dimana warna yang paling dominan digunakan adalah warna dingin, yaitu hijau dan biru. Objek langit diberi warna biru tua. Objek padang rumput diberi warna hijau, dan objek jalan raya diberi warna hitam. Penggunaan warna untuk setiap objek lukis merupakan keinginan peserta didik sendiri dengan berdasarkan warna aslinya. Berikut warna yang digunakan dalam Karya 8.

**b. Warna-Warna Dalam Lukisan Karya 8****1) Warna jalan raya**

**Gambar 158. Warna Jalan Raya Karya 8**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk jalan diwarnai dengan menggunakan crayon. Bentuk jalan diwarnai dengan menggunakan warna hitam. Bagian tengah jalan diberi beberapa bidang datar berbentuk persegi panjang yang dibiarkan berwarna putih kertas untuk menunjukkan marka jalan. Pemberian warna pada jalan ini merupakan hasil keinginan David dengan berdasarkan pada warna jalan sebenarnya, sehingga dapat diidentifikasi.

**2) Warna langit**

**Gambar 159. Warna Langit Karya 8**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk langit diwarnai dengan warna dingin yang juga merupakan warna primer, yaitu biru tua. Biru tua yang diberikan untuk bentuk langit ini untuk

menunjukkan bahwa kondisi yang sedang dilukiskan merupakan malam hari. Pewarnaan pada bentuk langit ini merupakan hasil imajinasi peserta didik.

### 3) Warna padang rumput



Gambar 160. **Warna Padang Rumput Karya 8**  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Bentuk padang rumput diwarnai dengan warna dingin yang juga merupakan warna sekunder, yaitu hijau. Pemberian warna dilakukan dengan menggunakan crayon, dimana pewarnaan yang dilakukan terkesan asal karena tidak rapi dan masih terlihat banyak bagian yang tidak tertutup dengan crayon, sehingga menyisakan warna putih kertas.

### 9. Karya 9



Gambar 161. **Karya 9**  
Tema Karya: “Hello My Name is Sapi”  
Karya Yanuri, ukuran: 21x30 cm (A4), media cat air  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

### **a. Deskripsi Warna Lukisan**

Karya 9 terlihat pada gambar 161 objek yang ditampilkan seperti bentuk kotoran dan bentuk lain yang tidak teridentifikasi. Pewarnaan lukisan menggunakan media cat air. Warna yang digunakan yaitu warna primer yaitu warna biru dan kuning. Objek kotoran diberi warna kuning dan warna biru sebagai warna outline. Ojek lambang “Y” dan kata “sapi” diberi warna biru tua. Pada dasar kertas diberi warna biru dan kuning. Yanuri memberi warna dasar menggunakan kuas yang digoreskan secara ekspresif. Penggunaan warna untuk setiap objek lukis merupakan keinginan dan ekspresi peserta didik sendiri. Berikut warna yang digunakan dalam Karya 9.

### **b. Warna-Warna Dalam Lukisan Karya 9**

#### **1) Warna kotoran**



**Gambar 162. Warna Kotoran Karya 9**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk kotoran pada gambar 162 dilukiskan dengan menggunakan panas, serta termasuk dalam warna primer, yaitu kuning. Pada *outline* berwarna biru. Penggunaan kedua warna tersebut merupakan hasil imajinasi peserta didik.

## 2) Warna simbol “Y”



Gambar 163. Warna Simbol Karya 9  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Pada *outline* simbol “Y” diberi kombinasi warna dingin dan panas, serta termasuk dalam warna primer, yaitu biru dan kuning. Simbol “Y” sendiri diberi warna biru. Penggunaan kedua warna tersebut merupakan hasil imajinasi peserta didik.

## 3) Warna kata “Sapi”



Gambar 164. Warna kata “Sapi” Karya 9  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Pada kata “sapi” pada gambar 164 diberi warna biru yang termasuk warna primer dan warna biru juga sebagai warna garis lurus dibawah kata “sapi”. Warna yang digunakan sesuai dengan keinginan dan imajinasi Yanuri.

## 10. Karya 10



Gambar 165 . **Karya 10**  
**Tema Karya: “Ikan”**  
**Karya Paryanto, ukuran: 21x30 cm (A4), media crayon**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

### a. Deskripsi Warna Lukisan

Karya 10 bertemakan ikan, sehingga objek yang ditampilkan berupa 5 ekor ikan yang sedang bertumpukan di dalam air. Pewarnaan lukisan menggunakan media crayon. Warna yang digunakan yaitu warna primer, sekunder dan warna tersier. Pada 3 objek ikan menggunakan warna kombinasi hitam

cokelat. Warna *outline* menggunakan putih kekuningan, karena Paryanto membuat *outline* menggunakan bolpoint yang sudah mati yang kemudian digoreskan sesuai dengan bentuk gambar. Sehingga warna utama terkelupas sedikit menghasilkan warna tersebut. Pada objek ikan yang lain, Paryanto juga menggunakan teknik yang sama dalam membuat *outline* ikan. Pada objek ikan yang menggunakan warna hijau, biru, dan putih yang dicampur. Pada bagian dasar kertas diberi warna biru dan ungu yang dicampur menjadi satu. Paryanto mewarnai warna dasar tidak seluruhnya tetapi bagian tengah sekitar gambar objek ikan. Penggunaan warna untuk setiap objek lukis merupakan keinginan peserta didik sendiri namun tetap mempertimbangkan warna aslinya. Peserta didik juga mempertimbangkan warna gelap dan terang untuk beberapa bagian yang menunjukkan posisi tubuh ikan yang berada di dalam air dan yang berada di permukaan air. Pewarnaan yang dilakukan terlihat rapi dan semua objek tertutup oleh warna. Berikut warna yang digunakan dalam Karya 10.

## **b. Warna-Warna Dalam Lukisan Karya 10**

### **1) Warna sirip dan sisik ikan**



**Gambar 166. Warna Sirip dan Sisik Ikan Karya 10  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk sirip dan sisik ikan pada gambar 166 mempunyai warna yang sama sesuai dengan dasar objek, yaitu warna coklat, kuning, dan hitam yang dicampur dan warna hijau, biru, dan putih yang dicampur. Warna *outline* menggunakan bolpoint yang sudah mati yang kemudian digoreskan sesuai dengan bentuk gambar. Sehingga warna utama terkelupas sedikit menghasilkan warna tersebut. Warna sesuai dengan imajinasi Paryanto.

## 2) Warna kepala ikan



Gambar 167. **Warna kepala ikan Karya 10**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk kepala ikan mempunyai warna yang sama sesuai dengan dasar objek, yaitu warna coklat, kuning, dan hitam yang dicampur dan warna hijau, biru, dan putih yang dicampur. Warna *outline* menggunakan bolpoint yang sudah mati yang kemudian digoreskan sesuai dengan bentuk gambar. Sehingga warna utama terkelupas sedikit menghasilkan warna tersebut. Warna sesuai dengan imajinasi Paryanto.

### 3) Warna sisik dan ekor ikan



Gambar 168. **Warna Sisik dan Ekor Ikan Karya 10**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk sisik dan ekor ikan mempunyai warna yang sama sesuai dengan dasar objek, yaitu warna coklat, kuning, dan hitam yang dicampur dan warna hijau, biru, dan putih yang dicampur. Warna *outline* menggunakan bolpoint yang sudah mati yang kemudian digoreskan sesuai dengan bentuk gambar. Sehingga warna utama terkelupas sedikit menghasilkan warna tersebut. Warna sesuai dengan imajinasi Paryanto.

### 11. Karya 11



Gambar 169 . **Karya 11**  
**Tema Karya: “Perahu”**  
**Karya Alfi, ukuran: 21x30 cm (A4), media crayon**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

### a. Deskripsi Warna Lukisan

Karya 11 pada gambar 169 bertemakan perahu, sehingga objek yang ditampilkan berupa sebuah perahu yang ada di tengah lautan dalam keadaan hujan. Pewarnaan lukisan menggunakan media crayon. Warna yang digunakan yaitu warna primer, sekunder dan warna. Objek perahu menggunakan warna warna cokelat, objek laut menggunakan warna biru, dan objek langit menggunakan warna hitam karena sedang keadaan hujan. Alfi menggunakan warna hitam sebagai garis bingkai lukisan. Penggunaan warna untuk setiap objek lukis merupakan keinginan peserta didik sendiri dengan berdasarkan warna aslinya. Alfi menggambar perahu menggunakan pensil terlebih dahulu tetapi tidak dihapus sehingga menjadi *outline* objek perahu. Berikut warna yang digunakan dalam Karya 11.

### b. Warna-Warna Dalam Lukisan Karya 11

#### 1) Warna Perahu



Gambar 170. Warna Perahu Karya 11  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Warna yang ditampilkan pada gambar 170 yaitu warna cokelat, dan hijau pada badan perahu. Warna putih dan merah pada bagian layar perahu. Warna *outline* menggunakan warna pensil. Alfi memberi warna sesuai dengan imajinasi.

## 2) Warna Laut



Gambar 171. **Warna Laut Karya 11**  
Sumber: Dokumentasi Dani 201

Warna yang ditampilkan pada objek laut yaitu warna biru. Warna biru sesuai dengan warna aslinya. Alfi memberikan warna biru tua bagian warna laut yang dalam dan warna biru muda untuk warna laut dangkal.

## 3) Warna langit



Gambar 172. **Warna Langit Karya 11**  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Warna yang ditampilkan warna hitam sesuai dengan ingatan Alfi bahwa warna langit hujan yaitu warna hitam. Aifi juga membuat garis tipis berwarna hitam yang menandakan objek hujan.

## 12. Karya 12



Gambar 173. **Karya 12**  
**Tema Karya: “Harapan”**  
**Karya Rosid, ukuran: 21x30 cm (A4), media cat air**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

### a. Deskripsi Warna Lukisan

Karya 12 bertemakan masa depan, objek yang ditampilkan berupa matahari dan awan. Pewarnaan lukisan menggunakan media cat air. Warna yang digunakan yaitu warna primer dan sekunder. Objek matahari menggunakan warna kuning, objek awan menggunakan warna biru. Rosid juga menambahkan warna hijau dengan percikan cat sehingga warna tersebut menutupi objek utama. Di bawah objek terdapat oresan berwarna merah muda dan kalimat “semoga hidupku secerah gambar ini” menggunakan warna merah. Penggunaan warna untuk setiap objek lukis merupakan keinginan peserta Rosyid dan ekpresi diri. Lukisan dibuat langsung dengan menggoreskan cat air sesuai dengan warna yang diinginkan. Berikut warna yang digunakan dalam Karya 12.

**a. Warna-Warna Dalam Lukisan Karya 12****1) Warna awan**

**Gambar 174. Warna Awan Karya 12**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk awan dilukiskan dengan menggunakan warna biru yang merupakan warna primer dan warna dingin. Warna biru ini dilukiskan secara langsung dengan menggunakan cat air yang digoreskan pada media kertas gambar. Terdapat percikan cat air berwarna hijau pucat yang merupakan tambahan peserta didik. Bentuk yang terlihat ekspresif dengan goresan yang spontan dan tegas. Warna yang digunakan sesuai dengan imajinasi dan keinginan Rosyid.

**2) Warna matahari**

**Gambar 175. Warna Matahari Karya 12**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk matahari pada gambar 175 dilukiskan dengan menggunakan warna kuning yang merupakan warna primer dan termasuk dalam warna panas. Warna kuning dipilih berdasarkan warna matahari yang sesungguhnya.

### 3) Warna Kalimat



Gambar 176. **Warna Kalimat Karya 12**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Kalimat “semoga hidupku secerah gambar ini” dilukiskan dengan menggunakan warna merah yang merupakan warna primer dan termasuk dalam warna panas. Warna merah digunakan sebagai warna ekspresi dan keinginan Rosyid. Goresan kuas terlihat spontan dan tegas sehingga terlihat ekspresif.

### 13. Karya 13



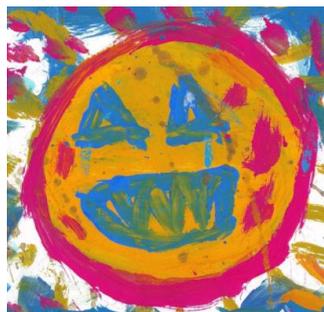
Gambar 177. **Karya 13**  
**Karya Ardian, ukuran: 21x30 cm (A4), media cat air**  
**Tema Karya: “Masa Depan”**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

### a. Deskripsi Warna Lukisan

Karya 13 pada gambar 177 objek yang ditampilkan berupa matahari yang diberi mata dan mulut sehingga tampak seperti wajah dengan ekspresi bahagia. Pewarnaan lukisan menggunakan media cat air. Warna yang digunakan yaitu warna primer, sekunder dan warna tersier. Objek pertama ialah matahari menggunakan warna kuning dan warna merah sebagai *outline*. Warna biru digunakan pada kalimat “masa depan cerah”. Terdapat titik berwarna kuning dan merah. Warna dasar menggunakan warna biru di atas dan warna hijau kecokelatan di kanan dan kiri objek. Penggunaan warna untuk setiap objek lukis merupakan keinginan dan ekspresi dari Ardian. Berikut warna yang digunakan dalam Karya 13.

### b. Warna-Warna Dalam Lukisan Karya 13

#### 1) Warna matahari



Gambar 178. **Warna Matahari Karya 13**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Objek matahari diberi warna panas, yaitu kuning yang juga merupakan warna primer. Pada *outline* menggunakan warna merah dan pada bagian tengah

terdapat bentuk mata dan gigi berwarna biru. Warna yang digunakan sesuai dengan imajinasi Rosyid.

## 2) Warna Kalimat



Gambar 179. Warna Kalimat “Masa Depan Cerah” Karya 13  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Kalimat “Masa Depan Cerah” menggunakan warna biru. Warna yang digunakan sebagai warna keinginan Rosyid..

## 14. Karya 14



Gambar 180. Karya 14  
Tema Karya: “Harapan”  
Karya Ridho, ukuran: 21x30 cm (A4), media cat air  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

### **a. Deskripsi Warna Lukisan**

Karya 14 pada gambar 180 objek yang ditampilkan berupa gunung dan matahari. Pewarnaan lukisan menggunakan media cat air. Warna yang digunakan yaitu warna primer, sekunder dan warna tersier. Pada objek matahari menggunakan warna kuning, objek gunung menggunakan warna kuning, biru, merah, yang dicampur dengan cara ditumpuk-tumpuk. Pada kata “cerah” menggunakan warna biru. Ridho mewarnai dasar menggunakan warna merah, biru, dan kuning yang ditumpuk-tumpuk. Ridho memberi warna menggunakan jari. Ridho langsung membentuk dan memberi warna. Penggunaan warna untuk setiap objek lukis merupakan keinginan dan ekspresi dari Ridho. Pewarnaan yang diberikan terkesan spontan, sehingga terkesan ekspresif. Warna yang ditimbulkan juga merupakan kombinasi dari warna-warna tersebut, serta terdapat beberapa bagian yang tidak diberi warna dan menampilkan warna putih kertas gambar. Berikut simbol warna yang digunakan dalam Karya 14.

### **b. Warna-Warna Dalam Lukisan Karya 14**

#### **1) Warna matahari**



**Gambar 181. Warna Matahari Karya 14  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Objek matahari pada gambar 181 diberi warna panas, yaitu kuning yang juga merupakan warna primer. Objek matahari dibuat dengan menggunakan cat air yang langsung digoreskan dengan jari pada media kertas. Warna yang digunakan sesuai dengan imajinasi dan ekspresi Ridho.

## 2) Warna gunung



Gambar 182. **Warna Gunung Karya 14**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Objek gunung dilukiskan dengan berbagai kombinasi warna, baik warna dingin dan panas. Simbol gunung dilukiskan *outline* berwarna biru, hijau, dan ungu yang ditumpuk-tumpuk. Kemudian simbol gunung diberi warna kombinasi warna kuning, hijau, biru dan merah yang ditumpuk-tumpuk. Goresan yang dibuat terkesan ekspresif dengan menggunakan jari. Ridho memberi warna sesuai dengan ekspresi diri dengan campuran warna tersebut.

## 15. Karya 15



Gambar 183. **Karya 15**  
**Tema Karya: “Superhero”**  
**Karya Ridwan, ukuran: 21x30 cm (A4), media crayon dan spidol**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

### a. Deskripsi Warna Lukisan

Karya 15 bertemakan superhero, sehingga objek yang ditampilkan yaitu tokoh superhero, pesawat tempur beserta pilot, dan pemandangan pedesaan. Pewarnaan lukisan menggunakan media crayon dan spidol. Warna yang digunakan yaitu warna primer, sekunder dan warna tersier. Pada objek superhero menggunakan warna biru dan merah untuk baju dan coklat untuk warna sayap dan ekor. Objek pesawat menggunakan warna abu-abu pada baling-baling, warna kuning pada bagian sayap, warna merah pada bagian badan pesawat. Objek pilot menggunakan warna hijau dan abu-abu sebagai warna baju dan celana, dan warna abu-abu menjadi warna rambut. Objek matahari menggunakan warna kuning dan orange menjadi warna *outline*. Warna pohon dan tumbuhan menggunakan warna hijau. Objek laut dan sungai menggunakan warna biru. Objek rumah menggunakan

warna putih pada bagian dinding dan warna coklat sebagai warna genting. Objek terakhir yaitu warna jembatan menggunakan warna abu-abu sebagai warna jalan dan warna coklat menjadi warna penyangga jembatan. Penggunaan warna untuk setiap objek lukis merupakan keinginan dan imajinasi Ridwan. Berikut warna yang digunakan dalam Karya 15.

## **b. Warna-Warna Dalam Lukisan Karya 15**

### **1) Warna matahari**



**Gambar 184. Warna Matahari Karya 15**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Objek matahari dilukiskan dengan outline berwarna orange yang merupakan warna sekunder dan juga termasuk warna panas. Kemudian matahari diberi warna kuning secara penuh, yang sesuai dengan warna matahari sebenarnya.

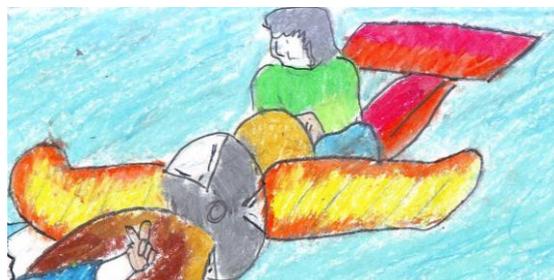
## 2) Warna superhero



Gambar 185. **Warna Superhero Karya 15**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Objek superhero dilukiskan dengan outline hitam untuk membentuk sosok superhero. Bentuk sayap dan ekor diberi warna coklat tua dan coklat muda. Pada objek baju dan topi menggunakan warna biru. Warna merah digunakan pada bentuk gambar baju dalam dan celana. Warna putih digunakan untuk warna kulit. Warna yang digunakan sesuai imajinasi Ridwan.

## 3) Warna pilot dan pesawat



Gambar 186. **Warna Pesawat dan Pilot Karya 15**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Objek pesawat dan pilot pada gambar 186 dilukiskan menggunakan outline hitam untuk membentuk bentuk tersebut. Pada objek pilot menggunakan warna hijau yang bergradasi pada bagian baju. Warna biru untuk warna celana. Warna abu-abu menjadi warna rambut dan warna putih menjadi warna kulit. Objek pesawat menggunakan warna abu-abu pada bagian baling-baling, warna kuning dan orange pada bagian sayap dan warna merah dan orange pada bagian badan dan ekor pesawat. Pemberian warna sesuai imajinasi Ridwan.

#### 4) Warna rumah



Gambar 187. **Warna Rumah Karya 15**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Objek rumah dilukiskan dengan outline cokelat tua dan warna hitam. Kemudian objek rumah diberi warna putih pada bagian dinding, terdapat garis-garis berwarna cokelat sebagai aksent batu bata. Pada bagian genting menggunakan warna cokelat dan warna hitam digunakan sebagai aksent dari genting sendiri. Pemberian warna sesuai imajinasi Ridwan.

### 5) Warna jembatan



Gambar 188. **Warna Jembatan Karya 15**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk jalan jembatan dilukiskan dengan outline hitam. Kemudian bentuk jalan sendiri diberi warna abu-abu. Bentuk pagar pembatas jalan diberi warna coklat. Pemberian warna sesuai dengan imajinasi Ridwan.

### 6) Warna hutan



Gambar 189. **Warna Hutan Karya 15**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Objek hutam dilukiskan dengan warna hijau muda dan hijau tua sehingga terkesan gelap terang. Warna yang digunakan sesuai dengan imajinasi Ridwan.

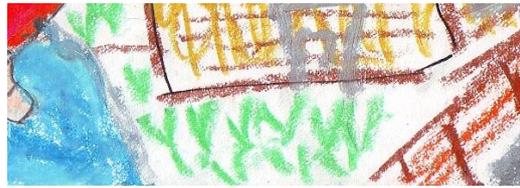
### 7) Warna sungai



Gambar 190. **Warna Sungai Karya 15**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Objek sungai pada gambar 190 dilukiskan dengan outline biru. Objek sungai diberi warna biru yang merupakan warna primer dan termasuk dalam warna dingin yang juga untuk menampilkan kesan air sungai yang dingin. Warna tersebut dipilih berdasarkan imajinasi peserta didik.

#### 8) Warna sawah



Gambar 191. **Warna Sawah Karya 15**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Objek sawah dilukiskan dengan warna hijau yang merupakan warna sekunder dan termasuk warna dingin. Objek sawah dilukiskan dengan beberapa garis hijau yang bersumber pada satu titik. Pemilihan warna ini merupakan hasil imajinasi peserta didik dengan berdasarkan pada warna sebenarnya.

#### 16. Karya 16



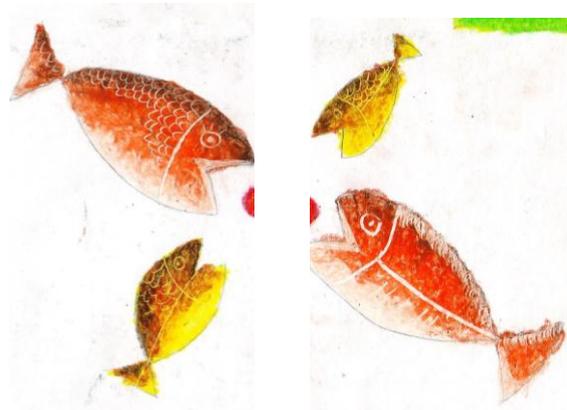
Gambar 192. **Karya 16**  
**Tema Karya: "Ikan"**  
**Karya Tito, ukuran: 21x30 cm (A4), media crayon**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

### **a. Deskripsi Warna Lukisan**

Karya 16 pada gambar 192 bertemakan ikan, sehingga objek yang ditampilkan yaitu empat ekor ikan dan sebuah pakan ikan yang menjadi rebutan. Pewarnaan lukisan menggunakan media crayon. Warna yang digunakan yaitu warna primer, sekunder dan warna tersier. Objek ikan besar menggunakan warna coklat yang bergrasi dengan warna merah. Objek ikan kecil menggunakan warna coklat bergradasi warna kuning. Pada outline Tito menggunakan teknik yang sama dengan Paryanto yaitu menggunakan bolpoint yang sudah mati yang kemudian digoreskan sesuai dengan bentuk gambar. Sehingga warna utama terkelupas sedikit menghasilkan warna tersebut. Warna merah digunakan untuk warna pelet atau makanan ikan. Penggunaan warna untuk setiap objek lukis merupakan imajinasi peserta didik sendiri namun mempertimbangkan warna aslinya. Peserta didik juga mempertimbangkan warna gelap dan terang untuk beberapa objek. Pewarnaan hanya diberikan pada objek lukis saja, yaitu ikan, sedang untuk *background*-nya dibiarkan berwarna putih kertas gambar Berikut warna yang digunakan dalam Karya 16.

## b. Warna-Warna Dalam Lukisan Karya 16

### 1) Warna ikan



Gambar 193. Warna Ikan Karya 16  
Sumber: Dokumentasi Dani 2016

Objek ikan dilukiskan dengan outline hitam pada bagian luar dan outline pada bagian tengah dengan sebagai aksan membuat sisik ikan menggunakan bolpoint yang sudah mati yang kemudian digoreskan sesuai dengan bentuk gambar. Sehingga warna utama terkelupas sedikit menghasilkan warna tersebut.. Simbol ikan dengan ukuran kecil diberi warna kuning yang merupakan warna primer, warna coklat muda dan coklat tua, dan warna-warna tersebut termasuk dalam warna panas. Simbol ikan dengan ukuran besar diberi warna orange dan coklat tua yang termasuk warna panas, serta sedikit warna putih di bagian bawah atau perut ikan. Warna-warna ikan tersebut merupakan hasil imajinasi peserta didik yang juga mempertimbangkan warna ikan sebenarnya.

## 2) Warna pelet



Gambar 194. **Warna Pelet Karya 16**  
**Sumber: Dokumentasi Dani 2016**

Bentuk pelet (pakan ikan) dilukiskan dengan menggunakan outline hitam. Kemudian simbol pelet sendiri diberi warna merah. Warna merah ini merupakan hasil imajinasi peserta didik, dan tidak menyerupai warna pelet sebenarnya.

### **E. Karakter Warna Pada Lukisan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Pengelasan SMK N 1 Sedayu**

Warna dapat menjadi bahasa simbol untuk pengungkapan keadaan atau kondisi anak, tentang sesuatu hal dalam bentuk karya seni. Selain itu warna mempunyai daya tarik visual dan mempunyai nilai estetis dalam karya seni khususnya seni lukis. Penyusunan warna-warna yang berbeda akan memberikan impresi harmoni atau akan mengejutkan dengan karakter yang berteriak dan tersakiti, yang seringnya menggambarkan kekacauan mendasar pada perasaannya (Davido, 2012:29).

Warna yang diberikan pada setiap objek lukis berbeda-beda sesuai dengan keinginan pelukisnya. Warna yang diberikan bervariasi, ada yang sesuai dengan warna pada objek yang sesungguhnya, namun ada pula yang dengan sengaja memberikan warna jauh berbeda dengan objek yang sesungguhnya dan benar-

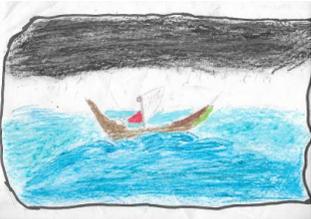
benar sesuai dengan keinginan atau imajinasi pelukisnya. Warna yang diberikan terdiri atas warna primer, sekunder dan tersier. Berikut adalah karakteristik dalam pemberian warna pada setiap bentuk objek yang dilukiskan oleh peserta didik kelas XI Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu:

**Tabel 6. Karakteristik Warna Lukisan Peserta Didik Kelas XI Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu**

No.	Karya Terseleksi	Simbolisasi Bentuk	Keterangan
1.	<p>Karya 1</p> <p>Wagiyanto</p>  <p>Tema: Badut</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian warna</li> <li>3. Fungsi warna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simbol warna telah ditampilkan dalam setiap bentuk</li> <li>2. Warna yang digunakan berdasarkan imajinasi sendiri</li> <li>3. Warna sebagai ekspresi diri sendiri</li> </ol>
2.	<p>Karya 2</p> <p>Denni</p>  <p>Tema: Pemandangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian warna</li> <li>3. Fungsi warna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simbol warna telah ditampilkan dalam setiap objek</li> <li>2. Warna yang digunakan menyerupai warna aslinya</li> <li>3. Warna sebagai penguat objek</li> </ol>
3.	<p>Karya 3</p> <p>Dion</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian warna</li> <li>3. Fungsi warna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simbol warna telah ditampilkan dalam setiap objek</li> <li>2. Warna yang</li> </ol>

No.	Karya Terseleksi	Simbolisasi Bentuk	Keterangan
	 <p data-bbox="391 739 566 784">Tema: Wajah</p>		<p data-bbox="1061 380 1324 492">digunakan merupakan hasil imajinasi</p> <p data-bbox="1061 504 1300 582">3. Warna sebagai pengisi bentuk</p>
4.	<p data-bbox="391 817 494 851">Karya 4</p> <p data-bbox="391 884 486 918">Saryadi</p>  <p data-bbox="391 1187 646 1220">Tema: Masa Depan</p>	<ol data-bbox="742 884 989 1041" style="list-style-type: none"> <li>1. Warna teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian warna</li> <li>3. Fungsi warna</li> </ol>	<ol data-bbox="1061 884 1348 1332" style="list-style-type: none"> <li>1. Simbol warna ditampilkan tidak pada semua objek</li> <li>2. Warna yang digunakan merupakan imajinasi namun menyerupai warna aslinya</li> <li>3. Warna sebagai penguat objek</li> </ol>
5.	<p data-bbox="391 1355 494 1388">Karya 5</p> <p data-bbox="391 1422 454 1456">Rudi</p>  <p data-bbox="438 1836 710 1915">Tema: Pemandangan Masa Depan</p>	<ol data-bbox="742 1422 989 1579" style="list-style-type: none"> <li>1. Warna teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian warna</li> <li>3. Fungsi warna</li> </ol>	<ol data-bbox="1061 1422 1356 1780" style="list-style-type: none"> <li>1. Simbol warna telah ditampilkan dalam setiap objek</li> <li>2. Warna yang digunakan merupakan hasil imajinasi</li> <li>3. Warna sebagai penguat objek.</li> </ol>

No.	Karya Terseleksi	Simbolisasi Bentuk	Keterangan
6.	<p>Karya 6</p> <p>Iqbal</p>  <p>Tema: Rumahku</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian warna</li> <li>3. Fungsi Warna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simbol warna telah ditampilkan dalam setiap objek</li> <li>2. Warna yang digunakan merupakan hasil imajinasi</li> <li>3. Warna sebagai penguat objek.</li> </ol>
7.	<p>Karya 7</p> <p>Yanto</p>  <p>Tema: Bersama Pacar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian warna</li> <li>3. Fungsi Warna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simbol warna belum ditampilkan pada setiap objek</li> <li>2. Warna yang digunakan merupakan hasil imajinasi</li> <li>3. Warna sebagai pengisian bentuk</li> </ol>
8.	<p>Karya 8</p> <p>David</p>  <p>Tema: Badut</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian warna</li> <li>3. Fungsi warna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simbol warna telah ditampilkan pada setiap objek lukis</li> <li>2. Warna yang digunakan merupakan hasil imajinasi</li> <li>3. Warna sebagai ekspresi diri</li> </ol>
9.	<p>Karya 9</p> <p>Yanuri</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian warna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simbol warna telah ditampilkan dalam setiap objek</li> </ol>

No.	Karya Terseleksi	Simbolisasi Bentuk	Keterangan
	 <p>Tema: Hello Myname is Sapi</p>	3. Fungsi warna	2. Warna yang digunakan merupakan hasil imajinasi 3. Warna sebagai ekspresi diri
10.	Karya 10 Paryanto  <p>Tema: Ikan</p>	1. Warna teridentifikasi 2. Keaslian warna 3. Fungsi warna	1. Simbol warna telah ditampilkan pada setiap objek 2. Warna yang digunakan merupakan hasil imajinasi 3. Warna sebagai pengisian bentuk.
11.	Karya 11 Alfi  <p>Tema: Perahu</p>	1. Warna teridentifikasi 2. Keaslian warna 3. Fungsi warna	1. Simbol warna telah ditampilkan dalam setiap objek lukis 2. Warna yang digunakan merupakan hasil imajinasi 3. Warna sebagai penguat bentuk
12.	Karya 13 Rosid	1. Warna teridentifikasi	1. Simbol warna telah ditampilkan dalam

No.	Karya Terseleksi	Simbolisasi Bentuk	Keterangan
	 <p>Tema: Keinginan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Keaslian warna</li> <li>3. Fungsi warna</li> </ol>	<p>setiap objek lukis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Warna yang digunakan merupakan hasil imajinasi</li> <li>3. Warna sebagai ekspresi diri</li> </ol>
13.	<p>Karya 14</p> <p>Ardian</p>  <p>Tema: Pemandangan masa depan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian warna</li> <li>3. Fungsi warna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simbol warna telah ditampilkan dalam setiap objek</li> <li>2. Warna yang digunakan merupakan hasil imajinasi</li> <li>3. Warna sebagai ekspresi diri</li> </ol>
14.	<p>Karya 14</p> <p>Ridho</p>  <p>Tema: masa depan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian warna</li> <li>3. Fungsi warna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simbol warna telah ditampilkan pada setiap objek lukis</li> <li>2. Warna yang digunakan merupakan hasil imajinasi</li> <li>3. Warna sebagai ekspresi diri.</li> </ol>
15.	<p>Karya 15</p> <p>Ridwan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian warna</li> <li>3. Fungsi warna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simbol warna telah ditampilkan pada setiap objek lukis</li> <li>2. Warna yang</li> </ol>

No.	Karya Terseleksi	Simbolisasi Bentuk	Keterangan
	 <p data-bbox="387 591 612 629">Tema: Superhero</p>		<p data-bbox="1102 376 1326 495">digunakan merupakan hasil imajinasi</p> <p data-bbox="1054 506 1334 580">3. Warna sebagai pengisian bentuk.</p>
16.	<p data-bbox="387 663 512 701">Karya 16</p> <p data-bbox="387 730 448 768">Tito</p>  <p data-bbox="387 1032 539 1070">Tema: Ikan</p>	<ol data-bbox="738 730 991 891" style="list-style-type: none"> <li>1. Warna teridentifikasi</li> <li>2. Keaslian warna</li> <li>3. Fungsi warna</li> </ol>	<ol data-bbox="1058 730 1358 1099" style="list-style-type: none"> <li>1. Simbol warna telah ditampilkan dalam setiap objek lukis</li> <li>2. Warna yang digunakan merupakan hasil imajinasi</li> <li>3. Warna sebagai pengisian bentuk.</li> </ol>

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ide dan gagasan dalam lukisan peserta didik kelas XI jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu berasal dari kejadian yang pernah terjadi, apa yang pernah dilihat dan diketahui, keinginan anak, harapan, cerita kepahlawanan, dan peristiwa yang pernah terjadi.
2. Tipe lukisan yang digunakan yaitu *haptic, non haptic, willing type*. Menggunakan gaya *heroic*, gaya potret, gaya realistik, dan gaya naturalistik.
3. Simbol bentuk dalam lukisan peserta didik kelas XI jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu bertemakan alam, rumah, figur manusia, dan lambang. Simbol bentuk mengarah ke bentuk realis dan naturalistik. Simbol bentuk hendak dimunculkan sesuai dengan imajinasinya, dan objek-objek tersebut dapat teridentifikasi dengan baik. Beberapa anak dapat menggambar dengan memperhatikan perspektif dan gelap terang yang membentuk dimensi bentuk itu sendiri.
4. Simbol warna yang ditampilkan peserta didik kelas XI jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu yaitu untuk pengisi bidang, penguat bentuk, dan sebagai ekspresi anak. Warna yang digunakan merupakan hasil imajinasi anak dan meniru dari bentuk aslinya atau alam.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran seni rupa sebaiknya tidak mendominasi lukisan peserta didik, dan memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri dalam bentuk lukisan. Selain itu, guru juga diharapkan dapat membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan untuk berimajinasi dan melukis dengan memberikan beberapa masukan atau tema yang dapat membantu peserta didik dalam menciptakan imajinasi dan kreativitasnya.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih berani untuk menuangkan ide-ide/gagasannya serta apa yang sedang dipikirkannya dalam bentuk lukisan dengan lebih kreatif dan ekspresif, karena dengan menuangkannya dalam bentuk lukisan dapat membantu peserta didik untuk menumbuhkan sisi kreativitas dan imajinasinya dengan lebih baik.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diperlukan pengembangan penelitian lebih lanjut terkait dengan karakteristik bentuk dan warna dalam lukisan anak usia remaja akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*: PT Bumi Aksara.
- Bates, Jane K. 2000. *Becoming an Art Teacher*. English: Wadsworth
- Damajanti, Irma. 2006. *Psikologi Seni*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Darmaprawira, Sulasmi. 2002. *Warna Teori Dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung: ITB.
- Davido, Riselina. 2012. *Mengenal Anak Melalui Gambar: La Decouverte de Votre Enfant par Le Dessin*. Jakarta Selatan: Salemba.
- Djelantik, A. A. M. 2004. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia.
- Fakultas Bahasa dan Seni. 2013. *Panduan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kisni, Tri Daya dan Ni'matu Zahroh. 2005. *Tes Grafis (HTP) Chromatic-achromatic Untuk Anak*. Malang: UMM Press.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nusantara, Yayat. 2007. *Seni Budaya Untuk X SMA*. Bekasi: Erlangga.
- Pamadhi, H. Dan Evan, S. 2008. *Seni Ketrampilan Anak*. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Pamadhi, Hajar. 2012. *Pendidikan Seni: Hakikat Kurikulum Pendidikan Seni, Habitus Seni, dan Pengajaran Seni Anak*. Yogyakarta: UNY Press.
- Prawira, Sulasmi Darma. 1989. *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni dan Desain*. Jakarta: P2LPTK
- Pujiyanto. 2008. *Teknik Grafis Komunikasi Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Read, Herbert. 2000. *Seni: Arti dan Problematinya*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Republik Indonesia. 2003. *Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara

Sarwono, Sarlito W. 2006. *Psikologi Remaja*: Rajawali Press.

Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Mikke. 2012. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab.

Tabrani, Primadi. 2014. *Proses Kreasi Gambar Anak Proses Belajar*. Jakarta: Erlangga.

Wong, Wucius. 1995. *Beberapa Asas Merancang Dwimatra*. Bandung: ITB.

### **Sumber Internet**

Srimurniati/ Pendidikan Karakter di SMK.  
[http://www.kompasiana.com/srimurniati/pendidikan-karakter-di-smk\\_556c4c7041afbd1d048b456b](http://www.kompasiana.com/srimurniati/pendidikan-karakter-di-smk_556c4c7041afbd1d048b456b) di unduh tanggal 25 Mei 2015 pukul 22.56

<http://www.slideshare.net/wincibal/603-seni-lukis-smk> diunduh tanggal 28 Mei 2015 pukul 20.57

# LAMPIRAN

## **Profil Sekolah**

### **1. Kondisi Umum Sekolah**

SMK N 1 Sedayu beralamat di Pos Kemusuk, Argomulyo, Bantul, Yogyakarta. Lembaga ini merupakan salah satu wadah dan basis pendidikan dan ketrampilan yang ada di wilayah kabupaten Bantul. Walaupun lokasi SMK N 1 Sedayu berada di pedesaan yang jauh dari keramaian kota, tetapi SMK N 1 Sedayu cukup kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Visi dari SMK N 1 Sedayu adalah “tamatan menjadi tenaga yang bermoral, berkualitas, dan profesional yang dapat diandalkan dan berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara”. Sedangkan Misi sekolah adalah “membentuk manusia yang berdisiplin, patriotik, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan YME, membekali ketrampilan yang profesional, mengembangkan kemampuan berwirausaha, membekali IPTEK untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, membagi ketrampilan berkomunikasi dengan bahasa”.

### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

Suasana SMK N 1 Sedayu cukup kondusif untuk kegiatan belajar karena sekolah ini terletak di pedesaan yang jauh dari keramaian kota tepatnya di Desa Argomulyo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.

SMK N 1 Sedayu merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan terbaik di Bantul, sehingga sumber daya manusianya memiliki nilai lebih dibandingkan dari sekolah menengah kejuruan lainnya. Adanya pelatihan dan penyuluhan bagi siswa dan guru merupakan salah satu cara untuk menambah cakrawala pengetahuan dan mendukung penggalan potensi, serta mendorong munculnya pengetahuan dan mendukung penggalan potensi, serta mendorong munculnya kreativitas dari siswa maupun guru SMK N 1 Sedayu.

SMK N 1 Sedayu mencoba mengembangkan potensi di bidang lain, dengan cara menambah bidang keahlian baru, yaitu bidang keahlian Teknik Pemesinan. Program keahlian Teknik Pemesinan sebelumnya sudah pernah ada, akan tetapi karena dulu peralatannya tidak cukup memadai maka jurusan tersebut ditutup. Sekarang SMK N 1 Sedayu semakin serius mengembangkan

potensi siswa dalam hal pemesinan, dengan menambah bidang keahlian Pemesinan yang memiliki sarana yang cukup memadai.

Keadaan gedung sekolah antara lain: Luas Tanah: 15.250 m<sup>2</sup>; Luas Bangunan Gedung: 8.960 m<sup>2</sup>; Luas Halaman Upacara/Olahraga: 2.658 m<sup>2</sup>. Didukung oleh 107 orang tenaga pengajar dan 30 karyawan. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 1 Sedayu antara lain:

- a. Ruang teori: untuk semua jurusan terdapat 27 ruangan (saat observasi hanya terdapat 23 ruang), ditambah 4 ruang baru.
- b. Ruang Asistensi: ruang khusus dalam setiap bengkel dan laboratorium untuk memberikan petunjuk sebelum praktik.
- c. Ruang gambar: memiliki ruang yang dilengkapi dengan meja gambar.
- d. Bengkel/Laboratorium :
  1. Bengkel Otomotif
  2. Bengkel Las
  3. Bengkel Pemesinan
  4. Laboratorium Komputer Bangunan
  5. Laboratorium Komputer Jaringan
  6. Laboratorium KKPI
  7. Laboratorium Instalasi Listrik
  8. Laboratorium PME
  9. Laboratorium PKML
  10. Laboratorium PRPD
  11. Laboratorium Fisika
  12. Laboratorium Kimia
  13. Laboratorium Bahasa
- e. Lain-lain : ruang Tata Usaha, ruang BK, ruang Pengajaran, ruang Guru, ruang Kepala Sekolah, kantor OSIS, rumah Dinas kepala sekolah, ruang Ibadah, ruang Koperasi Sekolah, Ruang Pertemuan, ruang MS, ruang genset, ruang logistik, ruang parkir, lapangan olahraga dan Perpustakaan.

Pada sekolah ini sarana dan prasarana tertata dengan baik dan teratur dalam tata ruangnya sehingga terasa nyaman untuk kegiatan belajar

mengajar. Dari sisi bagian utara sekolah terdapat ruang laboratorium bahasa, koperasi guru, kantin, ruang genset. Dari sisi timur, membujur dari utara ke selatan terdapat ruang pertemuan, ruang tamu, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang penggandaan, bengkel las, bengkel keadaan ringan, musholla, dan tempat parkir yang representatif baik untuk parkir mobil maupun kendaraan sepeda motor guru. Di tengah membujur dari barat ke timur yaitu ruang guru, ruang gambar bangunan, ruang komputer, ruang perlengkapan rumah tangga, dan perpustakaan. Sedangkan bagian tengah yang membujur dari utara ke selatan terdapat ruang laboratorium komputer, bengkel listrik, lapangan olah raga (lapangan bulu tangkis, lapangan basket, dan lapangan voli). Di bagian barat terdapat gerbang, tempat parkir kendaraan peserta didik, membujur dari utara ke selatan lab fisika, lab kimia, ruang kelas, ruang pengajaran, dan ruang bimbingan konseling.

Pada sekolah ini sarana dan prasarana tertata dengan baik dan teratur dalam tata ruangnya sehingga terasa nyaman untuk kegiatan belajar mengajar. Dari sisi bagian utara sekolah terdapat ruang laboratorium bahasa, koperasi guru, kantin, ruang genset. Dari sisi timur, membujur dari utara ke selatan terdapat ruang pertemuan, ruang tamu, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang penggandaan, bengkel las, bengkel kendaraan ringan, musholla, dan tempat parkir yang representatif baik untuk parkir mobil maupun kendaraan sepeda motor guru. Di tengah membujur dari barat ke timur yaitu ruang guru, ruang gambar bangunan, ruang komputer, ruang perlengkapan rumah tangga, dan perpustakaan. Sedangkan bagian tengah yang membujur dari utara ke selatan terdapat ruang laboratorium komputer, bengkel listrik, lapangan olah raga (lapangan bulu tangkis, lapangan basket, dan lapangan voli). Di bagian barat terdapat gerbang, tempat parkir kendaraan siswa, membujur dari utara ke selatan lab fisika, lab kimia, ruang kelas, ruang pengajaran, dan ruang bimbingan konseling.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan, ruang perpustakaan SMK 1 Sedayu berisi 23.000 buah buku mulai dari buku umum, sosial, fiksi ilmiah, sampai dengan buku-buku teknologi terapan. Buku-buku yang terdapat pada perpustakaan ini kurang terawat dan tertata dengan baik. Beberapa buku masih ada yang belum diberi sampul sehingga terlihat kusut. Debu juga banyak melapisi buku-buku, rak dan meja baca sehingga menimbulkan kesan bahwa perpustakaan jarang mengadakan perawatan maupun penataan terhadap buku-buku yang ada. Selain itu pada bagian rak buku pintunya ada yang macet sehingga ada perawatan maupun perbaikan.

Ruang bengkel mesin dan kendaraan ringan berisikan banyak mesin-mesin untuk kegiatan belajar mengajar seperti mesin las, mesin tekuk, mesin bubut dan lain sebagainya. Di dalam bengkel juga belum banyak terpasang wallchart tentang keselamatan kerja sebagai peringatan kepada pengguna bengkel untuk menjaga keselamatannya sehingga dirasakan perlu pengadaan wallchart keselamatan kerja.

Ruang UKS berada dalam kondisi yang cukup terawat, tetapi sangat jarang digunakan. Apabila ada siswa yang sakit dan memerlukan pertolongan pertama di UKS akan sangat merasa tidak nyaman karena kondisinya yang tidak baik. Obat-obat yang tersedia juga relatif sedikit, terasa sangat kurang apabila ada orang yang membutuhkan pertolongan pertama.

Lapangan olahraga sebagai sarana pembelajaran pada mata pelajaran olah raga ada tiga tempat yaitu lapangan bulu tangkis, lapangan volly dan lapangan basket. Dari apa yang dilihat, keadaan semua lapangan olahraga cukup baik. Pagar sekolah merupakan suatu sarana untuk menunjukkan batas wilayah sekolah sekaligus digunakan untuk keamanan sekolah itu sendiri. Pada SMK 1 Sedayu kondisi pagar sekolahnya cukup baik, karena terbuat dari beton dengan ketinggian  $\pm 3$  m.

Musholla sebagai sarana ibadah bagi umat Islam di SMK 1 Sedayu berada di sisi utara bagian selatan. Musholla yang sebenarnya indah itu terasa kurang terawat dan juga sarana maupun prasarana untuk

beribadahnya dirasakan kurang. Khususnya untuk sarana sanitasi kurang memadai karena tempat buang air besar hanya satu.

## **2. Tujuan Pendidikan SMK Negeri 1 Sedayu**

SMK N 1 Sedayu merupakan suatu lembaga pendidikan menengah kejuruan di bidang teknologi sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama dan mempersiapkan peserta didiknya dalam berbagai jurusan teknologi industri untuk dijadikan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap sebagai teknisi industri. Sedangkan tujuan pendidikan di SMK N 1 Sedayu yaitu agar lulusan :

- a. Menjadi warga Indonesia yang memiliki keimanan yang kuat dan selalu menjunjung tinggi budaya bangsa.
- b. Menjadi warga negara yang baik dengan dihasilkannya tamatan yang berkualitas, profesional dan mampu bersaing di era globalisasi.
- c. Dihasilkannya tanatan yang profesional yang dapat mengisi kebutuhan tenaga menengah yang beriman, terampil, handal, berani berwiraswata serta dapat berkembang sesuai dengan kemajuan IPTEK sehingga terwujud manusia Indonesia seutuhnya.

## **3. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya**

### **a. Kegiatan Operasional**

Kegiatan operasional telah dimulai sejak tanggal 1 Januari 1975 dengan dua (2) program keahlian yaitu program keahlian mesin dan program keahlian pertambangan. Setelah itu SMK N 1 Sedayu banyak mengalami perubahan diantaranya perubahan program keahlian yang diajarkan, sehingga pada tahun ini SMK N 1 Sedayu memiliki 6 (enam) program keahlian. Kelima program keahlian tersebut antara lain :

1. Program Keahlian Teknik Otomotif
2. Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan
3. Program Keahlian Teknik Komputer dan Informasi

4. Program Keahlian Teknik Bangunan
5. Program Keahlian Teknik Mesin
6. Program Keahlian Teknik Pengelasan

**b. Kegiatan Akademik**

Pada SMK N 1 Sedayu proses belajar mengajar (PBM) setiap harinya dimulai pada jam masuk pagi yaitu jam pertama pukul 07.00 WIB. Namun jam berakhir pelajaran tidaklah sama, tergantung dengan mata pelajaran yang diampu oleh tiap kelas. Bila suatu kelas hanya mendapatkan pelajaran teori, maka proses belajar pada kelas tersebut diakhiri pada jam ke-8, tetapi bila kelas tersebut mendapatkan mata pelajaran praktik maka kelas tersebut akan selesai sore harinya. Sedangkan jam masuk pada bulan puasa yaitu jam pertama pukul 07.00 WIB dengan alokasi waktu 35 menit untuk satu jam tatap muka.

**c. Kegiatan Kesiswaan**

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK N 1 Sedayu adalah OSIS, Pramuka, TONTI, KKI, Rohis, Beladiri, Olah Raga, KIR Kesenian dan MPR. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMK N 1 Sedayu melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga yang dilaksanakan di sekolah mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa untuk bisa lebih ditingkatkan. Kegiatan ini meliputi ekstra bola volley, basket, dan sepakbola. Untuk meningkatkan gairah

berolah raga, maka setelah dilakukan latihan dan ekstrakurikuler juga diperlukan kompetensi untuk melihat hasil latihan siswa.

**d. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan SMK N 1 Sedayu**

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki ketrampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada.

Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut di atas, maka di SMK N 1 Sedayu dibuka 4 program keahlian yaitu : Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Informatika, dan Teknik Bangunan yang diampu oleh kurang lebih 80 guru dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Rata-rata untuk guru yang mengampu mata diklat berlatar pendidikan S1 (sarjana) sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA. Disamping itu ada beberapa guru yang mengambil S2, dan banyak guru senior di bidangnya.

Salah satu tahapan untuk menjaring potensi peserta didik adalah penerimaan peserta didik baru. Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan hal yang rutin dilakukan oleh pihak sekolah setiap tahun ajaran baru. Penjaringan bibit-bibit unggul dari wilayah sekitar sekolah, untuk mendapatkan peserta didik yang kompeten dalam bidang kejuruan dan teknologi. Peserta didik baru yang diterima SMK N 1 Sedayu perlu untuk mendapatkan “pandangan pertama” tentang hal-hal yang akan mereka hadapi selama mereka menjadi peserta didik. Orientasi terhadap peserta didik dimaksudkan sebagai pemberian wawasan kepada peserta didik baru agar mereka mengetahui kondisi dan situasi sekolah, peraturan-peraturan yang berlaku, serta aturan mainnya.

Kegiatan belajar di bengkel merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh peserta didik SMK. Kegiatan di bengkel diharuskan

untuk sangat berhati-hati, berdisiplin dan mengikuti aturan yang sudah ada untuk menjaga keselamatan kerja siswa itu sendiri maupun peralatan yang ada dibengkel. Untuk lebih mencermati tentang keselamatan kerja diperlukan sosialisasi K3 pada peserta didik SMK.

Kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah mutlak diperlukan untuk menjaga kenyamanan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kebersihan kelas dan kebersihan lingkungan harus benar-benar dijaga oleh seluruh warga SMK N 1 Sedayu. Untuk itu perlu diadakan kegiatan-kegiatan untuk menjaga kebersihan maupun memperindah sekolah oleh seluruh sekolah. Untuk kegiatan yang terakhir memang sudah rutin dilaksanakan oleh warga sekolah setiap satu bulan sekali, tetapi harus lebih digiatkan lagi.

Keharmonisan hubungan antara sekolah dan masyarakat sekitar adalah salah satu kunci keberhasilan sekolah untuk mencapai visi dan misinya. Masyarakat akan memberikan dukungan yang positif kepada sekolah apabila sekolah juga memberikan hal-hal yang baik kepada masyarakat sekitar. Untuk lebih menjaga hubungan itu maka perlu diadakan bakti sosial dari sekolah kemasyarakat sehingga masyarakat merasa diperhatikan oleh sekolah dan mendapatkan hal-hal yang baik dari keberadaan SMK N 1 Sedayu.

**e. Administrasi Sekolah**

Bagian administrasi dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang membawahi berbagai bidang diantaranya : bidang kepegawaian, keuangan, kesiswaan, perpustakaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, pengetikan, persuratan.

**JADWAL PEMBELAJARAN SENI BUDAYA KELAS XI  
JURUSAN PENGELASAN SMK N1 SEDAYU TAHUN AJARAN  
2015-2016**

NO	Kelas	Hari	Jam
1	XI TPA	Selasa	09.15-10.00
2	XI TPB	Selasa	12.00-13.30
3	XI TPC	Jumat	09.15-10.00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
 10 Jan 2011

Nomor : 1445c/UN.34.12/DT/XII/2014  
 Lampiran : 1 Berkas Proposal  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 8 Desember 2014

Kepada Yth.  
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta  
 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KARAKTERISTIK BENTUK DAN WARNA DALAM LUKISAN PESERTA DIDIK KELAS XI JURUSAN  
 TEKNIK PENGELASAN SMK NEGERI 1 SEDAYU**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : PUTRI AYU WARDANI  
 NIM : 10206241004  
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
 Waktu Pelaksanaan : Januari –Februari 2015  
 Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Sedayu

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.  
 NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
 - Kepala SMK Negeri 1 Sedayu



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814  
(Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/V/146/12/2014

Membaca Surat : **KASSUBAG PENDIDIKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI** Nomor : **1445C/UN.34.12/DT/XII/2014**  
Tanggal : **8 DESEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **PUTRI AYU WARDANI** NIP/NIM : **10206241004**  
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN SENI RUPA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **KARAKTERISTIK BENTUK DAN WARNA DALAM LUKISAN PESERTA DIDIK KELAS XI JURUSAN TEKNIK PENGELASAN SMK NEGERI 1 SEDAYU**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **9 DESEMBER 2014 s/d 9 MARET 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **9 DESEMBER 2014**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.



Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19690525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASSUBAG PENDIDIKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 3683 / S1 / 2014**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/146/12/2014  
Tanggal : 09 Desember 2014 Perihal : **Ijin Penelitian**

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **PUTRI AYU WARDANI**  
P. T / Alamat : **Fak. Bahasa dan Seni, UNY Karangmalang Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **10206241004**  
Tema/Judul Kegiatan : **KARAKTERISTIK BENTUK DAN WARNA DALAM LUKISAN PESERTA DIDIK KELAS XI JURUSAN TEKNIK PENGELASAN SMK NEGERI 1 SEDAYU**  
Lokasi : **SMK Negeri 1 Sedayu**  
Waktu : **09 Desember 2014 s.d 09 Maret 2015**  
No. Telp./HP : **02747435493**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**  
Pada tanggal : **09 Desember 2014**

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data  
Penelitian dan Pengembangan,  
u.b. Kasubid. Litbang

**Heny Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP: 197106081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- 4 SMK Negeri 1 Sedayu
- 5 Dekan Fak. Bahasa dan Seni, UNY
- 6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
SMK 1 SEDAYU



Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta. Telp./ Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753  
Website : smk1sedayu.sch.id Email : smkn\_sedayu@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 92 /I13.2/SMK.1/PL/2015

Yang beranda tangan di bawah ini

Nama : ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd

NIP : 19611227 198603 1 011

Fangkat, Golongan Ruang : Pembina, IV/a

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Putri Ayu Wardani

NIM : 10206241004

Fakultas : Bahasa dan Seni UNY

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa – S1

Telah Melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : 21 Januari 2015 s.d 21 Februari 2015

Lokasi : SMK.1 Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Tujuan : Penelitian Skripsi

Judul Skripsi : Karakteristik Bentuk dan Warna dalam Lukisan Peserta Didik kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan Sekolah Menengah Kejuruan. Negeri. 1 Sedayu.

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Sedayu, 23 Januari 2015

Kepala SMK.1 Sedayu



ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd  
NIP. 19611227 198603 1 011

### **Kisi-Kisi Pertanyaan Untuk Siswa**

1. Apa yang kamu gambar dalam lukisan?
2. Bagaimana cerita dalam lukisanmu?
3. Kenapa kamu suka cerita tersebut?
4. Gambar tersebut terinspirasi darimana?
5. Apa Warna Kesukaanmu?

### **Kisi-Kisi Pertanyaan Untuk Guru Seni Budaya**

1. Bagaimana kesan anda melihat perkembangan lukisan peserta didik?
2. Bagaimana metode mengajar anda dalam kelas?
3. Bagaimana tanggapan anda tentang melukis terhadap peserta didik?
4. Bagaimana tanggapan anda tentang bentuk-bentuk yang ada di dalam lukisan peserta didik?
5. Bagaimana tanggapan anda tentang warna yang ada di dalam lukisan peserta didik?
6. Apakah bentuk-bentuk yang diambil dalam karya peserta didik sesuai dengan objek yang sebenarnya?
7. Apakah peserta didik sering menciptakan bentuk-bentuk baru?
8. Apakah warna yang ditampilkan dalam karya peserta didik sesuai dengan objek sebenarnya atau menciptakan sendiri?

### **Kisi-Kisi Pertanyaan Untuk Kepala Sekolah**

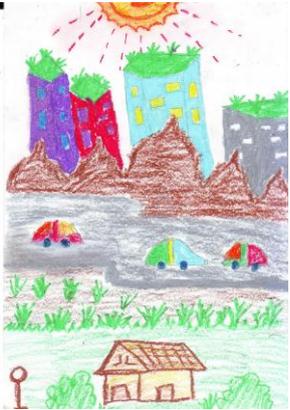
1. Bagaimana kesan anda melihat perkembangan lukisan peserta didik?
2. Bagaimana metode mengajar pelajaran seni budaya yang digunakan?
3. Bagaimana tanggapan anda tentang materi melukis dalam pelajaran seni budaya?
4. Bagaimana tanggapan anda tentang kreativitas yang dimiliki peserta didik?

### **Kisi-Kisi Pertanyaan Untuk Wali Kelas**

1. Bagaimana kesan anda melihat perkembangan lukisan peserta didik?
2. Bagaimana metode mengajar pelajaran seni budaya yang digunakan?
3. Bagaimana tanggapan anda tentang materi melukis dalam pelajaran seni budaya?
4. Bagaimana tanggapan anda tentang kreativitas yang dimiliki peserta didik?

**Daftar Lukisan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Pengelasan SMK N 1 Sedayu**

No	Karya	Judul Karya	Nama	Kelas	Umur
1		”Badut”	Wagiyanto	XI TPC	17 tahun
2		“Pemandangan Alam”	Denni Irawan	XI TPA	17 tahun
3		“Wajah Temanku”	Dion Dwi Putranto	XI TPA	17 tahun

4		“Kota Masa Depan”	Saryadi Pribowo	XI TPC	17 tahun
5		“Keselarasan Kota dan Budaya”	Rudi Setiawan	XI TPC	16 tahun
6		“Pemandangan Luar Rumah”	Muhammad Iqbal	XI TPC	17 tahun
7		“Bersama Pacar”	Muhammad Avriyanto	XI TPB	17 tahun

8		“Masa Depan Suram”	David Irawan	XI TPC	17 tahun
9		“Hello Myname is Sapi”	Yanuri Hermawanto	XI TPC	17 tahun
10		“Ikan”	Paryanto	XI TPB	16 tahun

11		<p>“Semoga Hidupku Secerah Gambar Ini”</p>	<p>Rosid Mustaqin</p>	<p>XI TPC</p>	<p>17 tahun</p>
12		<p>“Masa Depan Cerah”</p>	<p>Ardian Yoga</p>	<p>XI TPC</p>	<p>17 tahun</p>
13		<p>“Masa Depan Cerah”</p>	<p>Ridho Rohman Nudin</p>	<p>XI TPC</p>	<p>17 tahun</p>
14		<p>“Perahu”</p>	<p>Alfi Herindrajati</p>	<p>XI TPB</p>	<p>17 tahun</p>

15		“Superhero”	Ridwan Ramadhan	XI TPC	17 tahun
16		“ Makan Besar”	Tito Kurniawan	XI TPB	17 tahun

**Tabel Hasil Wawancara Dengan Guru Seni Budaya**

no	Nama Guru	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancar
1	Andriyanto, S.Pd	1. Bagaimana kesan anda melihat kreativitas lukisan peserta didik?	. Menurut saya kreativitas siswa itu kurang. Banyak siswa yang mencontoh tidak dari pikiran sendiri. Tapi ada satu dua siswa yang dari ide sendiri
2		2. Bagaimana metode mengajar anda dalam kelas?	Memberi contoh ke depan untuk memberi inspirasi mereka dan juga membimbing mereka.
3		3. Bagaimana tanggapan anda tentang melukis terhadap peserta didik?	Itu sangat perlu untu siswa. Karena melukis dapat mengembangkan reativitas mereka
4		4. Bagaimana tanggapan anda tentang bentuk-bentuk yang ada di	Bentuk-bentuk yang diambil dari mereka yang pernah dia ingat.

		dalam lukisan peserta didik?	Terutama pada saat masa kecil. Tapi juga ada siswa yang mengambil bentuk dari pencarian internet
5		5. Bagaimana tanggapan anda tentang warna yang ada di dalam lukisan peserta didik?	Sesuai benda yang ada di lingkungan.
6		6. Apakah bentuk-bentuk yang diambil dalam karya peserta didik sesuai dengan objek yang sebenarnya?	Di lihat dari lukisan mereka bentuk yang diambil sesuai dengan aslinya
7		7. Apakah peserta didik sering menciptakan bentuk-bentuk baru?	Tidak. Mereka selalu menggambar bentuk yang pernah dia lihat.

8		8. Apakah warna yang ditampilkan dalam karya peserta didik sesuai dengan objek sebenarnya atau menciptakan sendiri?	Sesuai dengan asliya.
---	--	---	-----------------------

**Tabel Hasil Wawancara Dengan Guru Seni Budaya**

No	Nama Guru	Pertanyaan Wawancar	Hasil Wawancara
	Isbani, M. Eng	1. Bagaimana kesan anda melihat perkembangan lukisan peserta didik?	Menurut saya perkembangan lukisan siswa konstan hanya gbegitu kurang kreativitas
		2. Bagaimana metode mengajar pelajaran seni budaya yang digunakan?	Yang saya tahu metode yang dilakukan metode partisipatif tapi kadang-kadang ceramah
		3. Bagaimana tanggapan anda tentang materi melukis dalam pelajaran seni budaya?	Sangat bagus, dapat mengembang kreativitas siswa
		4. Bagaimana tanggapan anda tentang kreativitas yang dimiliki peserta didik?	Kurang, mereka selalu terburu-buru keluar kelas sehingga ngawur buat lukisan.

	Sumarno, S.Pd	Bagaimana kesan anda melihat perkembangan lukisan peserta didik?	Bagus, tetapi kadang-kadang hasilnya sangat buruk
		Bagaimana metode mengajar pelajaran seni budaya yang digunakan?	Memberi contoh di depan kemudian ditiru oleh siswa atau diberi apa yang akan digambarkan
		Bagaimana tanggapan anda tentang materi melukis dalam pelajaran seni budaya?	Sangat bagus dapat mengembang daya kreativitas siswa dan mengembang otak kanan.
		Bagaimana tanggapan anda tentang kreativitas yang dimiliki peserta didik?	Kurang, mereka selalu mencontoh dari buku atau caru di internet

	Drs H. Mujiman	Bagaimana kesan anda melihat perkembangan lukisan peserta didik?	Dilihat dari perkembangan sekarang kurang.
		Bagaimana metode mengajar pelajaran seni budaya yang digunakan?	Dengan metode partisipatif, yaitu memberi contoh di depan untuk memberi motivasi siswa
		Bagaimana tanggapan anda tentang materi melukis dalam pelajaran seni budaya?	Sangat bagus dapat mengembangkan skill mereka
		Bagaimana tanggapan anda tentang kreativitas yang dimiliki peserta didik?	Sangat kurang mereka selalu ngawur dan terburu-buru yang penting numpuk.

Tabel Hasil Wawancara Dengan Guru Seni Budaya

no	Nama Siswa	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Wagiyanto	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kamu gambar dalam lukisan?</li> <li>2. Bagaimana cerita dalam lukisanmu?</li> <li>3. Kenapa kamu suka cerita tersebut?</li> <li>4. Gambar tersebut terinspirasi darimana?</li> <li>5. Apa Warna Kesukaanmu?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Badut mbak</li> <li>2. Badut itu menari-nari</li> <li>3. Karena aku teringat masa kecil dulu.</li> <li>4. Dari masa kecil saat melihat badut.</li> <li>5. Warna merah</li> </ol>
2	Denni Irawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kamu gambar dalam lukisan?</li> <li>2. Bagaimana cerita dalam lukisanmu?</li> <li>3. Kenapa kamu suka cerita tersebut?</li> <li>4. Gambar tersebut terinspirasi darimana?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gunung mbak</li> <li>2. Ceritane yo pemandangan gunung ono danaune</li> <li>3. Yo pengen gambar wae</li> <li>4. Seko lukisan bapakku</li> </ol>

		5. Apa Warna Kesukaanmu?	tapi hasille koyo ngene  <b>5. Biru</b>
<b>3</b>	<b>Dion Irawan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kamu gambar dalam lukisan?</li> <li>2. Bagaimana cerita dalam lukisanmu?</li> <li>3. Kenapa kamu suka cerita tersebut?</li> <li>4. Gambar tersebut terinspirasi darimana?</li> <li>5. Apa Warna Kesukaanmu?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wajah teman</li> <li>2. Y..., pokokke wajah teman lagi guyu</li> <li>3. Bingung mbak, ndelok rupa kancaku terus terilham wae.</li> <li>4. Dari wajah teman sebelahku.</li> <li>5. hijau</li> </ol>
<b>4</b>	<b>Saryadi Pribowo</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kamu gambar dalam lukisan?</li> <li>2. Bagaimana cerita dalam lukisanmu?</li> <li>3. Kenapa kamu suka cerita tersebut?</li> <li>4. Gambar tersebut terinspirasi darimana?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemandangan kota masa depan</li> <li>2. Pemandangan masa depan besok yang penuh jalan .</li> <li>3. Ya....., suka aja</li> <li>4. Tidak tahu mbak tiba-tiba</li> </ol>

		5. Apa Warna Kesukaanmu?	ingin gambar ini 5. Warna hitam
<b>5</b>	<b>Rudi Setiawan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kamu gambar dalam lukisan?</li> <li>2. Bagaimana cerita dalam lukisanmu?</li> <li>3. Kenapa kamu suka cerita tersebut?</li> <li>4. Gambar tersebut terinspirasi darimana?</li> <li>5. Apa Warna Kesukaanmu?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemandangan kota candi, dan desa</li> <li>2. Kota, budaya, dan desa menjadi satu</li> <li>3. Pengeun unsur tadi berdampingan</li> <li>4. Pengeun aja.</li> <li>5. Warna-warni mbak</li> </ol>
<b>6</b>	<b>Muhammad Iqbal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kamu gambar dalam lukisan?</li> <li>2. Bagaimana cerita dalam lukisanmu?</li> <li>3. Kenapa kamu suka cerita tersebut?</li> <li>4. Gambar tersebut terinspirasi darimana?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemandangan luar rumah</li> <li>2. Itu ada pesawat air asia yang kemarin jatuh lewat rumahku</li> <li>3. Ya...., teringat peristiwa pesawat</li> </ol>

		5. Apa Warna Kesukaanmu?	jatuh 4. Waena hijau
7	<b>Muhammad Avriyanto</b>	1. Apa yang kamu gambar dalam lukisan? 2. Bagaimana cerita dalam lukisanmu? 3. Kenapa kamu suka cerita tersebut? 4. Gambar tersebut terinspirasi darimana? 5. Apa Warna Kesukaanmu?	1. Orang yang berpacaran yang sedang nonton tv 2. Orang yang sedang berpacaran sedang nonton tv 3. Kangen sama pacar 4. Pengen lagi buat ini mbak 5. biru
8	<b>David Irawan</b>	1. Apa yang kamu gambar dalam lukisan? 2. Bagaimana cerita dalam lukisanmu? 3. Kenapa kamu suka cerita tersebut? 4. Gambar tersebut terinspirasi darimana?	1. Pemandangan masa depan 2. Ceritane pemandanan masa depanku yang suram mbak, bingung 3. Ya..., pengen gambar

		5. Apa Warna Kesukaanmu?	ini 4. Cocok dengan pikiran masa depanku 5. Warna gelap mbak
<b>9</b>	<b>Radity Hermawanto</b>	1. Apa yang kamu gambar dalam lukisan? 2. Bagaimana cerita dalam lukisanmu? 3. Kenapa kamu suka cerita tersebut? 4. Gambar tersebut terinspirasi darimana? 5. Apa Warna Kesukaanmu?	1. Kotoran sapi 2. Ini kotoran sapi ada kata sapi, itu namaku 3. Karena di rumah memelihara sapi 4. Teringat rumah yang ada sapinya 5. biru
<b>10</b>	<b>Paryanto</b>	1. Apa yang kamu gambar dalam lukisan? 2. Bagaimana cerita dalam lukisanmu? 3. Kenapa kamu suka cerita tersebut? 4. Gambar tersebut	1. Ikan mbak 2. Kumpulan ikan mbak 3. Teringat dulu masa sd 4. Dari masa sd dulu pernah gambar ikan

		<p>terinspirasi darimana?</p> <p>5. Apa Warna Kesukaanmu?</p>	<p>kaya gini</p> <p>5. Warna hijau</p>
<b>11</b>	<b>Rosid Mustaqin</b>	<p>1. Apa yang kamu gambar dalam lukisan?</p> <p>2. Bagaimana cerita dalam lukisanmu?</p> <p>3. Kenapa kamu suka cerita tersebut?</p> <p>4. Gambar tersebut terinspirasi darimana?</p> <p>5. Apa Warna Kesukaanmu?</p>	<p>1. Harapan masa depanku yang cerah mbak</p> <p>2. Ada matahari yang terang agar masa depanku seperti gambar yang aku buat</p> <p>3. Karena aku ingin gambar itu</p> <p>4. Ya...., langsung kepikiran</p> <p>5. biru</p>
<b>12</b>	<b>Ridwan Ramadhan</b>	<p>1. Apa yang kamu gambar dalam lukisan?</p> <p>2. Bagaimana cerita dalam lukisanmu?</p>	<p>1. Matahari yang tersenyum</p> <p>2. Matahari tersenyum menandakan masa</p>

		<p>3. Kenapa kamu suka cerita tersebut?</p> <p>4. Gambar tersebut terinspirasi darimana?</p> <p>5. Apa Warna Kesukaanmu?</p>	<p>depanku</p> <p>3. Ya..., cocok dengan temanya mbak</p> <p>4. Kepikiran aja mbak</p> <p>5. biru</p>
<b>13</b>	<b>Ardian Yoga</b>	<p>1. Apa yang kamu gambar dalam lukisan?</p> <p>2. Bagaimana cerita dalam lukisanmu?</p> <p>3. Kenapa kamu suka cerita tersebut?</p> <p>4. Gambar tersebut terinspirasi darimana?</p> <p>5. Apa Warna Kesukaanmu?</p>	<p>1. Matahari yang tersenyum</p> <p>2. Matahari tersenyum menandakan masa depanku</p> <p>3. Ya..., cocok dengan temanya mbak</p> <p>4. Kepikiran aja mbak</p> <p>5. biru</p>
<b>14</b>	<b>Ridho Rohman</b> <b>Nudin</b>	<p>1. Apa yang kamu gambar dalam lukisan?</p> <p>2. Bagaimana cerita dalam lukisanmu?</p> <p>3. Kenapa kamu suka</p>	<p>1. Matahari yang terbit dari gunung</p> <p>2. Matahari yang terbit dari gunung, yang sinarnya</p>

		<p>cerita tersebut?</p> <p>4. Gambar tersebut terinspirasi darimana?</p> <p>5. Apa Warna Kesukaanmu?</p>	<p>menyinari semuanya</p> <p>3. Harapan untuk masa depanku seperti cahaya matahari itu</p> <p>4. Langsung kepikiran aja</p> <p>5. kuning</p>
<b>15</b>	<b>Alfi Herindrajati</b>	<p>1. Apa yang kamu gambar dalam lukisan?</p> <p>2. Bagaimana cerita dalam lukisanmu?</p> <p>3. Kenapa kamu suka cerita tersebut?</p> <p>4. Gambar tersebut terinspirasi darimana?</p> <p>5. Apa Warna Kesukaanmu?</p>	<p>1. Perahu</p> <p>2. Perahu itu ada di tengah laut yang sedang ada badai</p> <p>3. Yo.....,seneng wae mbak</p> <p>4. Tidak tahu mbak yang penting gambar</p> <p>5. biru</p>
<b>16</b>	<b>Tito Kurniawan</b>	<p>1. Apa yang kamu gambar dalam lukisan?</p> <p>2. Bagaimana cerita dalam lukisanmu?</p>	<p>1. Keluarga ikan</p> <p>2. Keluarga ikan terdiri dari bapak, ibu dan 2 anak yang sedang makan</p>

		<p>3. Kenapa kamu suka cerita tersebut?</p> <p>4. Gambar tersebut terinspirasi darimana?</p> <p>5. Apa Warna Kesukaanmu?</p>	<p>bersama</p> <p>3. Ya..., suka aja</p> <p>4. Tidak tahu mbak pengen gambar aja</p> <p>5. Kuning dan cokelat</p>
--	--	--	---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andriyanto, S.Pd

Pekerjaan : Guru Seni Budaya SMK N 1 Sedayu

Menyatakan bahwa :

Nama : Putri Ayu Wardani

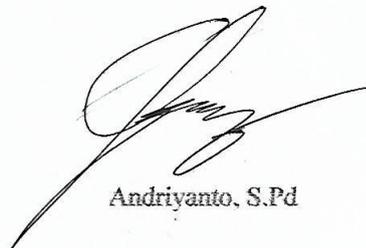
NIM : 10206241004

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "*Karakteristik Bentuk dan Warna Lukisan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Februari 2015



Andriyanto, S.Pd

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sumarno, S.Pd

Pekerjaan : Guru Wali Kelas TPB / Guru Jurusan TP

Menyatakan bahwa :

Nama : Putri Ayu Wardani

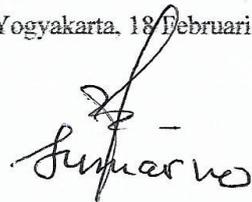
NIM : 10206241004

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "*Karakteristik Bentuk dan Warna Lukisan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Februari 2015



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bambang Sapangira

Pekerjaan :

Menyatakan bahwa :

Nama : Putri Ayu Wardani

NIM : 10206241004

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "*Karakteristik Bentuk dan Warna Lukisan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Februari 2015

  
Bambang Sapangira

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Mayiman

Pekerjaan : Guru Wali Kelas XI TPC/Guru Jurusan TP

Menyatakan bahwa :

Nama : Putri Ayu Wardani

NIM : 10206241004

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Karakteristik Bentuk dan Warna Lukisan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Februari 2015



Drs. H. Mayiman

**Foto Proses Melukis Peserta Didik Kelas XI Jurusan Pengelasan SMKN 1**

**Sedayu**



**Proses Melukis Kelas XI TPA**



**Proses Melukis Kelas XI TPB**



**Proses Melukis Kelas XI TPB**



**Proses Melukis Kelas XI TPC**



**Proses Melukis Kelas XI TPC**



Proses Melukis Kelas XI TPC



Proses Melukis Kelas XI TPA

